



Pelita  
Teknologi  
Global

smart solution

# **SOLUSI TEKNOLOGI UNTUK INDONESIA YANG LEBIH BAIK**

## **TECHNOLOGY SOLUTION FOR BETTER INDONESIA**



LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI  
INTEGRATED ANNUAL REPORT

# 2022



# SANGGAHAN DAN BATASAN LAPORAN TERINTEGRASI 2022

## DISCLAIMER OF 2022 INTEGRATED REPORT

Laporan Terintegrasi ini mencakup pernyataan-pernyataan “pandangan ke depan” (*forward looking*), termasuk hasil dari kondisi keuangan, operasi, proyeksi, dan rencana Perusahaan. Pernyataan “pandangan ke depan” ini memiliki risiko yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh Perusahaan. Perusahaan berusaha membuat asumsi dari hal-hal yang diketahui pada saat asumsi tersebut dibuat. Akan tetapi ada banyak faktor lain yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari hasil yang diharapkan, sehingga Perusahaan tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas perbedaan tersebut.

Selanjutnya Laporan Tahunan ini menyebut “Perusahaan” untuk mengacu kepada PT Pelita Teknologi Global Tbk., sebuah Perusahaan yang Bergerak dalam Bidang Aktivitas Konsultasi dan Perancangan *Internet of Things* (IoT) dan Industri Kartu Cerdas (*Smart Card*). Kata “kami” kadang-kadang digunakan dengan cara yang sama untuk mengacu kepada PT Pelita Teknologi Global Tbk.

Laporan Tahunan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang mana terjemahan teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris merupakan unofficial translation. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara teks Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, mohon pembaca Laporan Tahunan ini dapat mengacu ke teks Bahasa Indonesia. Semua informasi yang disajikan baik untuk bahasa Indonesia dan bahasa Inggris akan menggunakan aturan baku bahasa Indonesia, termasuk penyajian angka.

This Integrated Report includes “forward-looking” statements, including the results of the Company’s financial condition, operations, projections, and plans. These “forward-looking” statements involve risks that the Company cannot fully control. The company tries to make assumptions from things that are known at the time the assumptions are made. However, there are many other factors that can cause actual results to differ from expected results, so the Company cannot be held responsible for these differences.

Furthermore, this Annual Report mentions “the Company” to refer to PT Pelita Teknologi Global Tbk., a company engaged in consulting and designing activities for the Internet of Things (IoT) and the Smart Card Industry. The word “we” is sometimes used in the same way to refer to PT Pelita Teknologi Global Tbk.

This Annual Report is prepared in Indonesian and English, in which the translation of the Indonesian text into English is an unofficial translation. In the event that there is a discrepancy between the English and Indonesian texts, readers of this Annual Report are requested to refer to the Indonesian text. All information presented in both Indonesian and English will use standard Indonesian language rules, including the presentation of numbers.



### **SOLUSI TEKNOLOGI UNTUK INDONESIA YANG LEBIH BAIK TECHNOLOGY SOLUTION FOR BETTER INDONESIA**

Pertumbuhan teknologi pada berbagai aspek terus terjadi dan mendorong percepatan disrupsi pada berbagai segi kehidupan. Seiring dengan kemajuan ini, masyarakat perlu semakin disadarkan bahwa percepatan perubahan teknologi akan mendukung kualitas hidup yang lebih baik. Peluang dan tantangan yang terjadi akan disikapi dengan langkah adaptif, apalagi teknologi sudah bergeser menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat.

PT Pelita Teknologi Global Tbk menangkap potensi ini dengan memperkuat ketahanan internal melalui pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Bisnis yang dikelola merupakan satu kekuatan dalam menghadapi dinamika bisnis untuk meraih peningkatan kinerja dan semakin luasnya pasar. Sinergi yang telah dan terus berjalan merupakan fondasi yang kokoh dan membuat Perseroan lebih siap dalam menghadapi tantangan bisnis dan mengkonversinya menjadi perusahaan yang terkelola secara paripurna.

Technological growth in various aspects continues to occur and accelerates disruption in life. Along with this progress, society needs to be increasingly aware that accelerated technological change will support a better quality of life. Opportunities and challenges will be addressed with adaptive steps, especially since technology has become one of society's basic needs.

PT Pelita Teknologi Global Tbk captures this potential by strengthening internal resilience through sustainable business growth. A managed business is a strength in dealing with business dynamics to achieve increased performance and a broader market. The synergy that has been and continues to work is a solid foundation and makes the Company better prepared to face business challenges and convert it into a fully managed company.



# PENGANTAR DIREKSI

## TENTANG LAPORAN TERINTEGRASI

### THE BOARD OF DIRECTORS

### INTRODUCTION OF THE INTEGRATED REPORT

PT Pelita Teknologi Global Tbk pada tahun 2022 menerbitkan Laporan Tahunan Terintegrasi (Laporan) sebagai wujud tata Kelola dan menjaga aspek keuangan berkelanjutan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, POJK Nomor 51/POJK.03 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik merupakan dasar bagi Perusahaan menerbitkan laporan ini. Laporan ini juga merupakan sarana Perseroan mengomunikasikan kepada para pemangku kepentingan tentang komitmen pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*).

Perusahaan sebagai perusahaan publik yang relatif baru berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang perlu disampaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, Perseroan menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai isi Laporan, sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Data keuangan dalam Laporan Terintegrasi ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan. Laporan Tahunan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan Tahunan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan ini dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

PT Pelita Teknologi Global Tbk in 2022 publishes an Integrated Annual Report (Report) as a form of governance and maintaining sustainable financial aspects. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, POJK Number 51/POJK.03 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Service Authority Circulars Finance (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies is the basis for the Company to publish this report. This report is also a means for the Company to communicate to stakeholders about its commitment to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

As a new publicly listed company, the Company seeks to convey all information that needs to be addressed under applicable regulations. To make it easier for readers to find information according to references, the Company includes special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Report, as stipulated in Appendix II of POJK Number 51/POJK.03/2017. Complete data on the suitability of the contents of the report with the two references are presented at the back of this report.

Financial data in this Integrated Report uses Rupiah nominations unless otherwise indicated. The submitted financial data was audited by Maurice Ganda Nainggolan & Partners Public Accounting Firm. This Annual Report is prepared in two languages, namely Indonesian and English. Quantitative data in this Annual Report are presented using the principle of comparability, at least for two consecutive years. Thus, users of this Report can analyze the Company's performance trends.

### **Periode Pelaporan, Cakupan dan Batasan**

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Pelita Teknologi Global Tbk 2022 memuat kinerja keuangan, kinerja operasional dan kinerja keberlanjutan Perseroan pada periode pelaporan 1 Januari sampai 31 Desember 2022.

### **Aksesibilitas**

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Pelita Teknologi Global Tbk 2022 tersedia dalam media cetak (buku) maupun softcopy yang dapat diunduh di situs web resmi Perseroan <https://pelitateknologi.com>. Perseroan terbuka atas usulan dan saran maupun tanggapan atas informasi yang tersaji dalam Laporan ini.

### **Reporting Period, Scope, and Limits**

The Integrated Annual Report of PT Pelita Teknologi Global Tbk 2022 contains the Company's financial performance, operational performance, and sustainability performance for the reporting period January 1 to December 31, 2022.

### **Accessibility**

The Integrated Annual Report of PT Pelita Teknologi Global Tbk 2022 is available in print media (book) and softcopy downloadable on the Company's official website <https://pelitateknologi.com>. The Company is open to suggestions and suggestions as well as responses to the information presented in this Report.

Jakarta, 28 April 2023



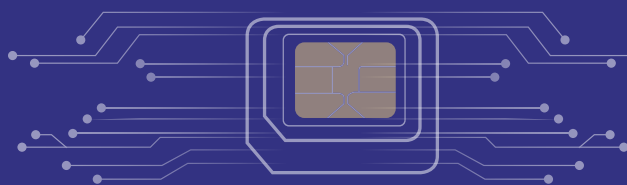
**Ardarini**  
Direktur Utama  
President Director





# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT



- Sanggahan dan Batasan Laporan Terintegrasi 2022  
[Disclaimer of 2022 Integrated Report](#)
- Solusi Teknologi Untuk Indonesia Yang Lebih Baik  
[Technology Solution For Better Indonesia](#)
- Pengantar Direksi Tentang Laporan Terintegrasi  
[The Board Of Directors Introduction of The Integrated Report](#)

### 9 Kilas Kinerja 2022 2022 Performance Overview

- Ikhtisar Operasional  
[Operational Highlights](#)
- Ikhtisar Data Keuangan  
[Financial Highlights](#)
- Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Tahunan  
[Financial Ratios and Annual Growth](#)
- Informasi Saham  
[Shares Information](#)
- Ikhtisar Keberlanjutan  
[Sustainability Highli](#)

### 13 Laporan Manajemen Management Reports

- Laporan Dewan Komisaris  
[Report Of The Board Of Commissioners](#)
- Laporan Direksi  
[Report Of The Board Of Directors](#)

### 20 Profil Perusahaan Company Profile

- Informasi Umum Perseroan  
[Corporate General Information](#)
- Riwayat Singkat Perseroan  
[Corporate Brief History](#)
- Jejak Langkah  
[Milestone](#)
- Peristiwa Penting Tahun 2022  
[2022 Significant Events](#)
- Penghargaan Dan Sertifikasi  
[Awards and Certificati ons](#)
- Visi, Misi dan Nilai Perseroan  
[Vision, Mission and Corporate Value](#)
- Kegiatan Usaha  
[Business Activities](#)
- Strategi Jangka Panjang  
[Long-Term Strategy](#)

- Keanggotaan Profesional  
[Professional Membership](#)
- Profil Dewan Komisaris  
[Board Of Commissioners' Profile](#)
- Profil Direksi  
[Board Of Directors' Profile](#)
- Sumber Daya Manusia  
[Human Resources](#)
- Pengembangan Teknologi Informasi  
[Information Technology Development](#)
- Pemegang Saham  
[Shareholders](#)
- Entitas Anak  
[Subsidiaries](#)
- Kronologi Pencatatan Saham  
[Shares Listing Chronology](#)
- Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal  
[Capital Market Supporting Institution And Professional](#)

### 42 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

- Analisa Ekonomi Dan Industri  
[Management Discussion And Analysis](#)
- Analisa Segmen Usaha  
[Business Segment Analysis](#)
- Analisa Keuangan  
[Financial Analysis](#)
- Analisa Laba Rugi  
[Profit And Loss Analysis](#)
- Analisa Arus Kas  
[Cash Flow Analysis](#)
- Analisa Rasio Keuangan  
[Financial Ratios Analysis](#)
- Struktur Modal  
[Capital Structure](#)
- Prospek Usaha  
[Business Prospect](#)
- Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun 2022  
[Comparison Of Target And Realization In 2022](#)
- Proyeksi 2023  
[Projections 2023](#)
- Aspek Promosi Dan Pemasaran  
[Promotion And Marketing Aspects](#)
- Dividen  
[Dividend](#)

- Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
[Realization Of The Use Of Public Offering Funds](#)
- Informasi Material  
[Material Information](#)
- Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan  
[Changes In Provisions Of Legal Regulations](#)
- Perubahan Kebijakan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan  
[Changes In Accounting Policies And Financial Reporting](#)

## 54 Tata Kelola Perseroan Corporate Governance

- Kebijakan Dan Struktur Tata Kelola Perseroan  
[Corporate Governance Policy And Structure](#)
- Rapat Umum Pemegang Saham  
[General Meeting Of Shareholders](#)
- Dewan Komisaris  
[Board Of Commissioners](#)
- Direksi  
[Board Of Directors](#)
- Komite Audit  
[Audit Committee](#)
- Komite Nominasi Dan Remunerasi  
[Nomination And Remuneration Committee](#)
- Komite Lainnya  
[Other Committees](#)
- Sekretaris Perseroan  
[Corporate Secretary](#)
- Unit Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal  
[Internal Audit Unit And Internal Control System](#)
- Sistem Pengendalian Internal  
[Internal Control System](#)
- Sistem Manajemen Risiko  
[Risk Management System](#)
- Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang  
[Long-Term Compensation Policy](#)
- Perkara Hukum Penting  
[Important Legal Problems](#)
- Sanksi  
[Sanction](#)
- Kode Etik  
[Code Of Ethics](#)
- Sistem Pelaporan Pelanggaran  
[Whistleblowing System](#)
- Kebijakan Anti Korupsi  
[Anti-Corruption Policy](#)
- Kebijakan Seleksi Untuk Pemasok Dan Vendor  
[Selection Policy For Suppliers And Vendors](#)
- Kebijakan Perdagangan Orang Dalam  
[Insider Trading Policy](#)

- Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur  
[Creditor Rights Fulfillment Policy](#)
- Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka  
[Implementation Of Governance Guidelines For Open Companies](#)

## 83 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

- Tentang Laporan Keberlanjutan  
[About The Sustainability Report](#)
- Strategi Berkelanjutan  
[Sustainability Strategy](#)
- Tata Kelola Keberlanjutan  
[Sustainability Governance](#)
- Budaya Berkelanjutan  
[Sustainable Culture](#)
- Penanggung Jawab  
[Person In Charge](#)
- Manajemen Risiko  
[Risk Management](#)
- Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan  
[Relationship With Stakeholders](#)
- Masalah Dan Tantangan  
[Problems And Challenges](#)
- Kinerja Ekonomi  
[Economic Performance](#)
- Kinerja Sosial  
[Social Performance](#)
- Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)  
[Occupational Health And Safety \(K3\)](#)
- Keterlibatan Masyarakat  
[Community Engagement](#)
- Mutu Produk Dan Keselamatan Pelanggan  
[Product Quality And Customer Safety](#)
- Pengaduan Masyarakat  
[Public Complaints](#)
- Kinerja Lingkungan  
[Environmental Performance](#)
- Pengaduan Masyarakat  
[Public Complaints](#)
- Verifikasi Dan Umpan Balik  
[Verification And Feedback](#)
- Pernyataan Tanggung Jawab Direksi Dan Komisaris Atas Laporan Tahunan Dan Keberlanjutan Tahun 2022  
[Statement Of Responsibility Of The Board Of Directors And The Board Of Commissioners For The 2022 Annual And Sustainability Report](#)

## 96 Laporan Keuangan Financial Statements





**PT Pelita Teknologi Global Tbk secara berkelanjutan mencapai kinerja keuangan dan operasional. Pada tahun 2022, Perseroan terus bertumbuh dan secara ringkas pencapaian bisnis dapat dilihat pada paparan berikut.**

PT Pelita Teknologi Global Tbk continuously achieves financial and operational performance. In 2022, the Company will continue to grow, and in brief, the business achievements presented in the following presentation.

**01**

## **KILAS KINERJA 2022** **2022 PERFORMANCE OVERVIEW**

## IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS

(dalam Ribuan Rupiah - Kecuali dinyatakan lain) / (in thousand Rupiah - unless stated otherwise)

	2022	2021	2020	
Penjualan	147.383.062	66.456.477	-	Sales
Laba Bruto	20.536.628	10.019.320	-	Gross Profit
Laba Usaha	15.741.374	7.683.931	(571.503)	Operating Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	12.406.371	6.587.276	(634.842)	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	9.315.491	5.057.288	(624.754)	Net Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	9.345.562	5.061.712	(624.754)	Comprehensive Income (Loss) for the Current Period/Year
Laba (Rugi) Per Saham	24,71	196	(104)	Earnings (Loss) Per Share

## IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam Ribuan Rupiah - Kecuali dinyatakan lain) / (in thousand Rupiah - unless stated otherwise)

	2022	2021	2020	
Aset Lancar	39.675.776	20.298.659	4.708	Current Assets
Aset Tidak Lancar	27.082.554	14.705.920	586.863	Non-Current Assets
Jumlah Aset	66.758.330	35.004.579	591.571	Total assets
Liabilitas Jangka Pendek	25.778.322	19.821.863	316.353	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	21.137.487	8.685.758	839.972	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	46.915.810	28.507.621	1.156.325	Total Liabilities
Ekuitas	19.842.520	6.496.958	(564.754)	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	66.758.330	35.004.579	591.571	Total Liabilities and Equity

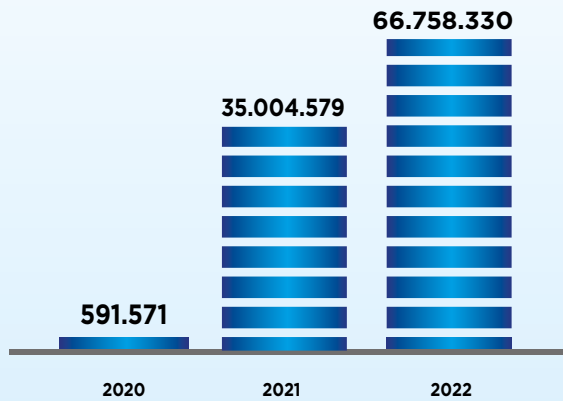
## RASIO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN TAHUNAN FINANCIAL RATIOS AND ANNUAL GROWTH

Rasio Keuangan (dalam Ribuan Rupiah - Kecuali dinyatakan lain) /  
Financial Ratios (in thousand Rupiah - unless stated otherwise)

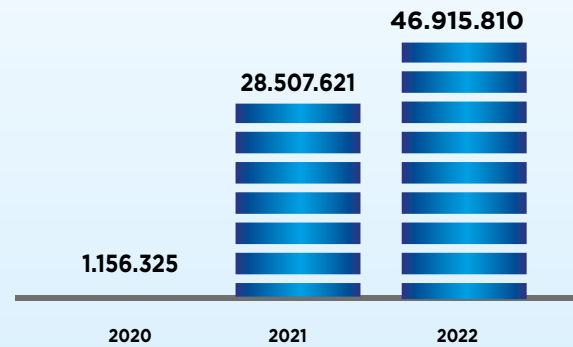
	2022	2021	2020	
<b>Rasio Profitabilitas</b>				<b>Profitability Ratios</b>
Laba Bruto	13,93%	15,08%	0,00%	Gross Profit
Laba Usaha	8,42%	9,91%	0,00%	Operating Profit
Laba Bersih	6,32%	7,61%	0,00%	Net Profit
<b>Rasio Pengembalian terhadap Aset</b>	0,14	0,14	1,05	<b>Asset Return on Asset</b>
<b>Rasio Pengembalian terhadap Ekuitas</b>	0,46	0,78	1,11	<b>Return on Equity</b>
<b>Rasio Likuiditas</b>				<b>Liquidity Ratios</b>
Rasio Lancar	153,91%	85,97%	1,49%	Current Ratio
Rasio Cepat	100,61%	25,51%	1,49%	Quick Ratio
Rasio Kas	0,38%	10,60%	1,06%	Cash Ratio
<b>Rasio Solvabilitas</b>				<b>Solvency Ratios</b>
Rasio Kewajiban terhadap Aset	0,70	0,81	1,95	Debt to Asset Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	2,36	4,39	(2,05)	Debt to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Penjualan	0,32	0,43	-	Debt to Sales Ratio

## Pertumbuhan Tahunan Annual Growth

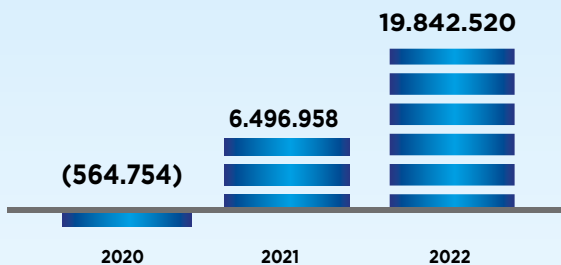
### Jumlah Aset / Total Assets



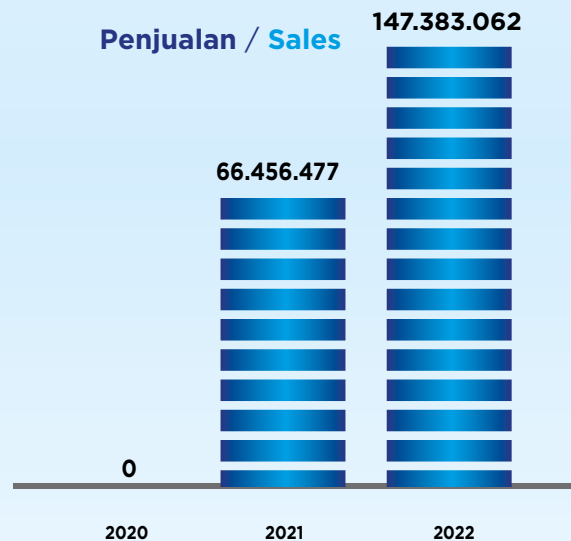
### Jumlah Kewajiban Total Liabilitas



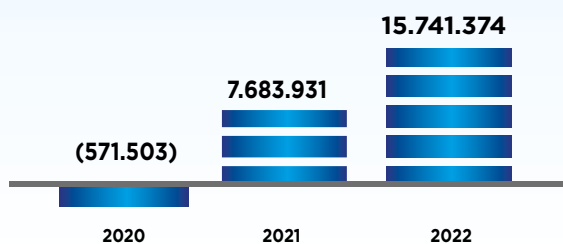
### Ekuitas / Equity



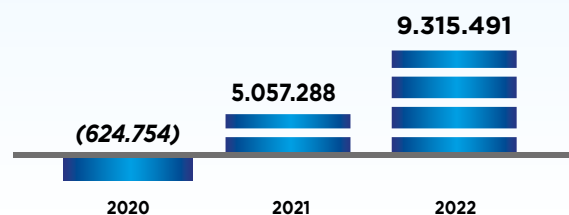
### Penjualan / Sales



### Laba Usaha / Operating Profit



### Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit For The Year





## INFORMASI SAHAM SHARES INFORMATION

Perusahaan hingga 31 Desember 2022 sedang menunggu Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait rencana untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana. Hingga Pernyataan Efektif diperoleh, Perusahaan tidak dapat menyampaikan informasi terkait saham maupun efek lain yang diterbitkan

The Company, until December 31, 2022, was waiting for an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) regarding plans to conduct an Initial Public Offering. The Company, until the Effective Statement is obtained, should not convey information regarding shares or other securities issued.

## IKHTISAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

Perusahaan mengembangkan bisnis selaras dengan mendukung upaya Pemerintah mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perseroan bertanggung jawab dalam menyediakan produk-produk yang menjangkau beragam kalangan masyarakat. Meluasnya kapasitas berusaha Perusahaan memberi kesempatan pada masyarakat untuk tidak hanya menjadi konsumen, namun berpartisipasi aktif dalam pengembangan usaha. Sementara pada sisi lain Perusahaan tetap menjaga ekosistem yang sehat dan mendukung terjaganya iklim yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mendukung perusahaan dan masyarakat terus tumbuh secara berkelanjutan.

The Company's business development aligned with supporting the Government's efforts in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company is responsible to provide products that reach various groups of the community. The Company's business capacity expansion provides an opportunity that the community will not only as consumers but to participate in business development. Meanwhile, on the other hand, the Company continues to maintain a healthy ecosystem and support to gain a better climate, which will ultimately support the Company and society to continue to grow sustainably.

### Aspek Ekonomi/ Economic Aspect

Penjualan	147.383.062.420	Tumbuh 122%
Jumlah Karyawan	16 orang	Tumbuh 45%
Pembayaran Pajak	Rp 1.869.892.769	Tumbuh 147%

### Aspek Lingkungan/ Environment Aspect

Bahan Baku	100 % ramah lingkungan
Pengelolaan Limbah	95 % diolah
Target Nihil Kematian Akibat Kecelakaan Kerja	0 orang
Target Nihil Kecelakaan Kerja	0 orang
Target Nihil Kehilangan Waktu Kerja	0 orang

### Aspek Sosial/ Social Aspect

Komparasi Upah Terendah Karyawan	100 % terhadap Upah Minimum
Kesetaraan Gender	19 % karyawan wanita
Tenaga Kerja Paksa	0 orang
Tenaga Kerja Anak	0 orang



02

LAPORAN MANAJEMEN  
MANAGEMENT REPORTS

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### Report of the Board of Commissioners



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan pada tahun 2022 PT Pelita Teknologi Tbk berhasil melakukan lompatan besar dalam transformasi bisnis seraya mempertahankan kinerja yang positif serta beradaptasi terhadap berbagai perubahan lingkungan usaha.

#### TINJAUAN UMUM

Perekonomian global mengalami tekanan pada tahun 2022 dengan tingginya tingkat inflasi. Tingkat inflasi global tahun 2022 mencapai rata-rata tertinggi sejak tahun 2008, berdampak pada peningkatan tingkat suku bunga pada banyak negara. Bank Dunia memperkirakan adanya perlambatan ekonomi global, dimana pertumbuhan ekonomi dunia akan turun menjadi 2,9%, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 5,9%.

Dear shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we convey that in 2022 PT Pelita Teknologi Tbk has succeeded in making a big leap in business transformation while maintaining positive performance and adapting to various changes in the business environment.

#### GENERAL REVIEW

The global economy is under pressure in 2022 with high inflation rates. The global inflation rate in 2022 reached its highest average since 2008, increasing many countries' interest rates. The World Bank estimates a global economic slowdown, where world economic growth will drop to 2.9%, compared to 2021 of 5.9%.



Perekonomian Indonesia masih berada dalam trend positif dengan pertumbuhan sebesar 5,31% lebih baik dari tahun 2021 sebesar 3,70%. Namun pertumbuhan ini disertai meningkatnya tingkat inflasi nasional tahun 2022 mencapai 5,51%, dibandingkan 1,87% pada tahun 2021. Pada sisi lain nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun 2022 mengalami volatilitas yang relatif tinggi

## TINJAUAN KINERJA PERSEROAN

Situasi pasar yang dinamis ini tidak menyurutkan Perseroan untuk meningkatkan penetrasi pasar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Situasi selama pandemi memberi berkah pada sektor informasi dan komunikasi, termasuk industri pendukungnya. Hal ini tercermin pada peningkatan kontribusi sektor ini terhadap pertumbuhan ekonomi, dan tetap berada pada tingkat harga yang kompetitif.

Melalui empat segmen usaha yang dimiliki, salah satunya merupakan segmen usaha baru, mengubah strategi umum Perseroan. Hal ini menghasilkan kinerja keuangan dan operasional yang lebih baik pada tahun 2022. Perseroan mencatat peningkatan jumlah aset sebesar 90,71%, peningkatan liabilitas sebesar 64,75%, dan pertumbuhan operasional meningkatkan ekuitas sebesar 205,41% pada tahun 2022.

Secara operasional Perseroan pada tahun 2022 mencatatkan peningkatan penjualan sebesar penjualan Perseroan tumbuh sebesar 121,77%. Meskipun margin laba perlu ditingkatkan lagi, Perseroan berhasil mencatat peningkatan laba usaha sebesar 104,86% yang diikuti dengan peningkatan laba bersih sebesar 84,20% pada tahun 2022.

## TINJAUAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memandang pencapaian Perseroan tidak dapat dilepaskan dari hubungan yang kuat dengan Direksi. Peran Dewan Komisaris pada tahun 2018 telah menyesuaikan dengan ketentuan perundangan yang berlaku serta praktik bisnis terbaik terkait organ organisasi dan pelaksanaan tata kelola usaha yang baik (GCG - *Good Corporate Governance*). Kami memfungsikan diri secara tepat sebagai pengawas pelaksanaan pengelolaan Perseroan oleh Direksi, seraya memberikan nasihat dan masukan demi pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

## PELAKSANAAN TATA KELOLA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk menjadi warga usaha yang baik (*good corporate citizen*) dengan memperkuat pelaksanaan GCG dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR - *Corporate Social Responsibilities*). Perseroan

The Indonesian economy was in a positive trend with a growth of 5.31%, better than 2021 by 3.70%. However, this growth followed by an increase in the national inflation rate in 2022 reached 5.51%, compared to 1.87% in 2021. On the other hand, the Rupiah exchange rate against the US Dollar in 2022 experienced relatively high volatility.

## COMPANY PERFORMANCE REVIEW

This dynamic market situation has not deterred the Company from increasing direct and indirect market penetration. The situation during the pandemic blessed the information and communication sector, including its supporting industries. This is reflected in the increased contribution of this sector to economic growth while remaining at a competitive price level.

Through its four business segments, one of which is a new business segment, changing the Company's general strategy. This resulted in better financial and operational performance in 2022. The Company recorded an increase in total assets of 90.71%, an increase in liabilities of 64.75%, and operational growth increased equity by 205.41% in 2022.

Operationally the Company in 2022 recorded an increase in sales as the Company's sales grew by 121.77%. Even though the profit margin needs to be increased again, the Company managed to record an increase in operating profit of 104.86% followed by an increase in net profit of 84.20% in 2022.

## THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE REVIEW

The Board of Commissioners placed that the Company's achievements aligned with the strong relationship with the Board of Directors. The role of the Board of Commissioners in 2018 has adjusted to the applicable statutory provisions and best business practices related to organizational organs and the implementation of good corporate governance (GCG). We supervised the Company's management by the Board of Directors while providing advice and input for sustainable business development.

## IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE AND SOCIAL RESPONSIBILITY

The Board of Commissioners encourages the Company to become a good corporate citizen by strengthening the implementation of GCG and corporate social responsibility (CSR - *Corporate Social Responsibilities*). The company is positioned

harus menjadi agen perubahan terkait dengan peningkatan kepatuhan dimana pada tahun 2023 sudah menjadi kewajiban untuk melaporkannya kepada publik.

Secara umum Perseroan telah melaksanakan GCG secara normatif, meskipun perlu peningkatan untuk menyesuaikan dengan serangkaian praktik terbaik terkait GCG, termasuk pedoman pelaksanaan GCG. Secara bertahap Perseroan akan memenuhi seluruh ketentuan yang disyaratkan, termasuk pemenuhan lima aspek, delapan prinsip dan dua puluh lima rekomendasi pelaksanaan GCG.

Sementara terkait pelaksanaan CSR, Dewan Komisaris mendorong agar pelaksanaannya seimbang antara *People, Profit* dan *Planet*. Dewan Komisaris menekankan bahwa pelaksanaannya fokus kepada pengembangan dan membangun kapasitas sumber daya manusia, khususnya kepada karyawan Perseroan. Dewan Komisaris juga mendukung Perseroan untuk berkontribusi pada cita-cita global melalui *Sustainable Development Goals* (SDG).

Dalam menghadapi tahun 2023, Dewan Komisaris akan memperkuat fungsi pengawasan terhadap Direksi agar tercipta organisasi yang harmonis dan berwawasan pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Isu besar pada tahun 2023 yang kami bahas bersama dengan Direksi meliputi rencana Perseroan menjadi perusahaan publik, sebagai upaya meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Transformasi besar ini mendukung pertumbuhan usaha Perseroan, sekaligus meningkatkan nilai secara berkelanjutan

## APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasannya tetap proaktif dalam menjaga pertumbuhan Perseroan. Semoga Perseroan meraih yang terbaik di tahun 2023 dan apresiasi kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang berkelanjutan, dan Tuhan Yang Maha Kuasa selalu bersama kita.

as an agent of change through compliance enhancement, where in 2023 there will be an obligation to report it to the public.

In general, the Company has implemented GCG normatively, although it needs improvement to comply with a series of best practices related to GCG, including guidelines for implementing GCG. Gradually the Company will fulfill all the required conditions, to fulfill the five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations for GCG implementation.

In relation to CSR implementation, the Board of Commissioners encourages the balancing between *People, Profit, and Planet*. The Board of Commissioners emphasizes that the implementation focuses on developing and building human resource capacity, especially for the Company's employees. The Board of Commissioners also supports the Company to contribute to global goals through the Sustainable Development Goals (SDG).

In facing 2023, the Board of Commissioners will strengthen the oversight function of the Board of Directors to create a harmonious and visionary organization aiming for sustainable growth. The big issues in 2023 that we discuss with the Board of Directors include the plan to become a public company, to gain all stakeholders' trust. This major transformation will support the business growth while increasing value sustainably

## CLOSING STATEMENT

The Board of Directors appreciates the role of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function and providing strategic advice so that the Company can move forward with certainty and continue to record positive performance in 2022. Finally, on behalf of the Board of Directors and the management of the Company, we would like to thank all stakeholders for all the support and trust that has been given to us, enabling us to look ahead with optimism.

Atas Nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners



Richard Willem Moka  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## LAPORAN DIREKSI

### Report of the Board of Directors



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati

Kami menyampaikan pada tahun 2022 PT Pelita Teknologi Global Tbk berhasil meraih kinerja yang baik dengan memanfaatkan berbagai peluang bisnis di tengah disrupsi yang kuat akibat pandemi maupun tekanan geopolitik. Langkah strategis Perseroan dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas internal, serta rencana transformasi Perseroan menjadi perusahaan publik menjadi bagian dari upaya kami untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

#### PAPARAN ATAS KONDISI EKONOMI DAN BISNIS

Perekonomian global mengalami tekanan pada tahun 2022 dengan masih terdampaknya aktivitas usaha akibat pandemi dan instabilitas geopolitik. Tingkat inflasi global tahun 2022 mencapai rata-rata tertinggi sejak tahun 2008, berdampak pada peningkatan tingkat suku bunga pada banyak negara. Pertumbuhan ekonomi dunia akan turun

Respected shareholders and stakeholders

We convey that in 2022 PT Pelita Teknologi Global Tbk achieved good performance by taking advantage of various business opportunities amidst strong disruptions due to the pandemic and geopolitical pressures. The Company's strategic steps in increasing internal capacity and capability, as well as the Company's transformation plan to become a public company, are part of our efforts to continue to grow sustainably.

#### ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS OVERVIEW

The global economy will experience pressure in 2022 with business activities still being affected due to the pandemic and geopolitical instability. The global inflation rate in 2022 reached its highest average since 2008, with increased interest rates in many countries. World economic growth will drop to 2.9%, compared to 2021 of 5.9%. Even though it



menjadi 2,9%, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 5,9%. Meski turun nilainya masih jauh lebih baik dari tahun 2020 yang mengalami kontraksi 3,2%.

Indonesia berhasil bertahan dari situasi ketidakpastian dengan terjaganya pertumbuhan ekonomi, yang pada tahun 2022 mencapai 5,31%. Pencapaian ini lebih baik dari tahun 2021 sebesar 3,70%, bahkan sudah kembali ke angka psikologis 5% setelah tahun 2020 mengalami kontraksi 2,07%. Namun pertumbuhan ini disertai meningkatnya tingkat inflasi nasional tahun 2022 mencapai 5,51%, dibandingkan 1,87% pada tahun 2021.

Hampir seluruh sektor usaha mengalami inflasi, dengan pemicu meningkatnya harga komoditas energi. Namun secara berlawanan satu-satunya sektor yang mengalami deflasi adalah informasi, komunikasi, dan jasa keuangan yaitu sebesar -0,36%.

## PAPARAN ATAS KINERJA PERSEROAN

Pada tahun 2022 Perseroan berhasil menjaga kinerja pada jalur yang telah ditetapkan, dengan posisi keuangan yang solid. Terjadi perubahan arah bisnis, dimana dari empat segmen usaha kontribusi terbesar pendapatan bergeser dari *scratch card* menjadi *operating system & SIM card*. Dengan kebijakan strategis yang konsisten, Perseroan berhasil meningkatkan penjualan sebesar 121,77% menjadi Rp147,38 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp66,46 miliar pada tahun 2021. Profitabilitas pun lebih baik pada tahun 2022, dengan mencatat laba bersih tahun 2022 sebesar Rp9,31 miliar atau tumbuh 84,20% dibandingkan Rp5,06 miliar pada tahun 2021.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan mencatat peningkatan aset sebesar 90,71% menjadi 66,76 miliar, dibandingkan dengan Rp35,00 miliar pada tahun 2021. Untuk mendukung pertumbuhan usaha Perseroan melakukan penambahan liabilitas sebesar 64,75% menjadi Rp46,91 miliar, dibandingkan dengan Rp28,51 miliar pada tahun 2021. Sementara dari sisi struktur modal, mencatat peningkatan ekuitas sebesar 205,41% menjadi Rp19,84 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp6,50 miliar pada tahun 2021.

Pencapaian ini juga tidak terlepas dari konsistensi pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan oleh perusahaan pada tahun 2018. Sesuai arahan Dewan Komisaris, manajemen memanfaatkan peluang antara lain menciptakan produk berkualitas yang mampu bersaing di pasar dalam negeri.

## PROSPEK USAHA

Kinerja pada tahun 2022 yang meningkat tajam membuat Perseroan memiliki harapan yang lebih baik pada tahun 2023. Kondisi ekonomi akan menjadi sangat dinamis, namun kebutuhan akan

has decreased in value it is still much better than in 2020 which experienced a contraction of 3.2%.

Indonesia has managed to survive the uncertain situation by maintaining economic growth, which in 2022 will reach 5.31%. This achievement is better than 2021 of 3.70% and has even returned to the psychological figure of 5% after 2020 experienced a contraction of 2.07%. However, this growth was accompanied by an increase in the 5.51% of national inflation rate in 2022, compared to 1.87% in 2021

Almost all business sectors experienced inflation, triggered by the energy commodity prices increased. However, in contrast, the only sector that experienced deflation was information, communication, and financial services, namely -0.36%.

## COMPANY PERFORMANCE OVERVIEW

In 2022 the Company maintained performance on the predetermined path, with a solid financial position. There was a change in business direction, where the four business segments with the highest contribution to revenue shifted from scratch cards to operating systems & SIM cards. With a consistent strategic policy, the sales increased by 121.77% to IDR 147.38 billion in 2022, compared to IDR 66.46 billion in 2021. Profitability was also better in 2022, recording a 2022 net profit of IDR 9.31 billion or grew 84.20% compared to IDR 5.06 billion in 2021.

In terms of financial performance, the Company recorded an increase in assets of 90.71% to 66.76 billion, compared to IDR 35.00 billion in 2021. To support business growth, the Company added 64.75% liabilities to IDR 46.91 billion, compared to IDR 28.51 billion in 2021. Meanwhile, in terms of capital structure, it recorded an increase in equity of 205.41% to IDR 19.84 billion in 2022, compared to IDR 6.50 billion in 2021.

This achievement was also due to the consistency in implementing the strategy and strategic policies implemented by the company in 2018. Following the direction of the Board of Commissioners, management took advantage of opportunities, including creating quality products that could compete in the domestic market.

## BUSINESS PROSPECT

The Company's sharp increase in 2022 performance followed better expectations in 2023. Economic conditions will be very dynamic, but the need for information and communication services will

layanan informasi dan komunikasi akan terus meningkat. Perseroan juga memiliki target yang besar melalui transformasi bisnis dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan untuk menjadi perusahaan publik.

Dengan menjadi perusahaan publik, Perseroan akan memperoleh kontrol yang lebih luas dari seluruh pemangku kepentingan. Namun potensi bisnis dapat digarap secara maksimal, mengingat akan tersedia akses pendanaan yang lebih baik, sehingga percepatan pencapaian strategi jangka panjang akan lebih baik. Sehingga pada akhirnya Perseroan akan menjadi perusahaan yang memiliki potensi bertumbuh secara berkelanjutan.

### ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami membawa tanggung jawab untuk melaksanakan tata kelola usaha yang baik (GCG). Efisiensi dari sisi produksi harus diiringi dengan tata kelola yang kuat, agar potensi risiko dapat dikelola dengan baik dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai Perseroan di mata pemangku kepentingan.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan dalam meningkatkan kinerja usaha adalah berkat kepercayaan penuh dari seluruh pemangku kepentingan. Kepercayaan tersebut telah menjadi motivasi untuk bekerja keras menghadirkan kualitas produk yang terbaik bagi para pelanggan.

### PENUTUP

Direksi mengapresiasi peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat-nasihat strategis sehingga Perseroan dapat melangkah dengan pasti dan terus membukukan kinerja yang positif pada tahun 2022. Akhir kata, mewakili jajaran Direksi dan manajemen Perseroan, kami mengucapkan terima kasih kepada segenap pemangku kepentingan atas segala dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami, sehingga memungkinkan kami memandang ke depan dengan penuh optimisme.

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors



**Ardarini**  
Direktur Utama  
President Director

continue to increase. We put big targets through business transformation and increase stakeholder trust to become a public company.

As a public company, the Company will gain broader control from all stakeholders. However, business potential can be exploited to the fullest, bearing in mind that there will be better access to funding so that the long-term strategy achievement acceleration will be better. So that in the end, the Company will gain the potential to be a sustainable growth company.

### CORPORATE GOVERNANCE ASPECT

We carry the responsibility to implement good corporate governance (GCG). Efficiency from the production side must be accompanied by strong governance, so that potential risks can be managed properly and will ultimately increase the value of the Company in the eyes of stakeholders.

The Company is fully aware that success in improving business performance is due to the full trust of all stakeholders. This trust has become a motivation to work hard to bring the best quality products to customers.

### CLOSING STATEMENT

The Board of Directors appreciates the role of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function and providing strategic advice so that the Company can move forward with certainty and continue to record positive performance in 2022. Finally, on behalf of the Board of Directors and the management of the Company, we would like to thank all stakeholders for all the support and trust that has been given to us, enabling us to look ahead with optimism.



03

PROFIL PERUSAHAAN  
COMPANY PROFILE



## INFORMASI UMUM PERSEROAN

### CORPORATE GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan / <a href="#">Company Name</a>	PT Pelita Teknologi Global Tbk	
Tanggal Pendirian / <a href="#">Date of Incorporation</a>	24 Februari 2017 / <a href="#">February 24, 2017</a>	
Bidang Usaha / <a href="#">Line of Business</a>	Bergerak dalam Bidang Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet of Things (IoT) dan Industri Kartu Cerdas (Smart Card) / <a href="#">Internet of Things (IoT) and Smart Card Industry Consulting and Design Activities</a>	
Kepemilikan Saham / <a href="#">Shareholders</a>	PT Karya Permata Berkat Jaya	79,28%
	PT Baran Suryamas Lama	5,00%
	PT Surya Pelangi Cahaya	5,00%
	PT Aneka Taruna Selaras	5,00%
	PT Wilmar Sejahtera Asia	5,00%
	Mulyo Suseno	0,36%
	Ardarini	0,36%
Modal Dasar / <a href="#">Authorized Capital</a>	Rp24.000.000.000 (dua puluh empat miliar rupiah) yang terdiri atas 2.400.000.000 (dua miliar empat ratus juta) saham dengan nominal Rp10 (sepuluh rupiah) per saham. / <a href="#">IDR 24,000,000,000 (twenty-four billion Rupiah), consisting of 2,400,000,000 (two billion four hundred million) shares with a nominal value of IDR 10 (ten rupiah) per share</a>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <a href="#">Issued and Fully Paid Capital</a>	Rp6.060.000.000 (enam miliar enam puluh juta Rupiah) yang terdiri atas 606.000.000 (enam ratus enam juta) saham dengan nominal Rp10 (sepuluh rupiah) per saham. / <a href="#">IDR 6,060,000,000 (six billion sixty million Rupiah) consisting of 606,000,000 (six hundred and six million) shares with a nominal value of IDR 10 (ten rupiah) per share.</a>	
Akses Informasi / <a href="#">Information Access</a>	<p>Kantor Pusat / <a href="#">Head Office</a> :</p> <p>Jl. Gatot Subroto KM 5, No 66 Kroncong, Jatiuwung, Tangerang Banten 15134          Telepon &amp; Faks : +62 - 217694639          Email : <a href="mailto:corsec@pelitateknologi.com">corsec@pelitateknologi.com</a>          Web : <a href="http://www.pelitateknologi.com">www.pelitateknologi.com</a></p> <p>Kantor Operasional / <a href="#">Operation Office</a> :</p> <p>Gedung RPX Centre 7 Lt. 8          Jl. Ciputat Raya No. 99 RT.005/RW.008          Pondok Pinang, Kebayoran Lama          Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310</p> <p>Pabrik / <a href="#">Factory</a>:</p> <p>Jl. Industri Raya III,          Kawasan Industri Jatake Blok AE No.20-21,          Bunder, Cikupa Kabupaten Tangerang          Banten 15710</p>	

## RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN CORPORATE BRIEF HISTORY

PT Pelita Teknologi Global berdiri berdasarkan Akta Pendirian Nomor 03 tanggal 24 Februari 2017, yang dibuat dihadapan Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H, Notaris di Jakarta. Akta tersebut memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0012943.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 16 Maret 2017, serta telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU-0035976.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 16 Maret 2017. Pengumuman akta pendirian Perusahaan ini dalam Berita Negara No. 073 dan Tambahan Berita Negara No. 031295 tanggal 13 September 2022.

PT Pelita Teknologi Global was established based on the Deed of Establishment Number 03 dated 24 February 2017, made before Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0012943.AH.01.01.Tahun 2017 dated March 16, 2017, and has been registered in the Company Register No. AHU-0035976.AH.01.11.Tahun 2017 dated March 16, 2017. Announcement of the deed of establishment of this company in State Gazette No. 073 and Supplement to State Gazette No. 031295 on 13 September 2022.

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 6 tanggal 14 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Eka Purwanti, S.H., Notaris di Jakarta, terjadi perubahan komposisi pemegang saham menjadi:

PT Karya Permata Berkat Jaya	81,80%
Mulyo Suseno	9,10%
Ardarini	9,10%

2. Perubahan kedua pada tahun 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 7 tanggal 14 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Eka Purwanti, S.H., Notaris di Jakarta. Pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan semula sebesar Rp55.000.000,00 (lima puluh lima juta Rupiah) menjadi Rp60.000.000,00 (enam puluh juta Rupiah), dan mengubah komposisi pemegang saham menjadi:

a. PT Karya Permata Berkat Jaya	75,00%
b. Mulyo Suseno	12,50%
c. Ardarini	12,50%

3. Pada tahun 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 8 tanggal 8 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Joko Hanggono, S.H., M.M., M.Kn., M.Hum., Notaris di Kabupaten Tangerang, Pemegang saham menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp220.000.000,00 (dua ratus dua puluh juta Rupiah) menjadi Rp8.000.000.000,00 (delapan miliar Rupiah); serta meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dari Rp60.000.000,- (enam puluh juta Rupiah) menjadi Rp2.060.000.000,- (dua miliar enam puluh juta Rupiah), dan mengubah komposisi pemegang saham menjadi:

a. PT Karya Permata Berkat Jaya	99,28%
b. Mulyo Suseno	0,36%
c. Ardarini	0,36%

1. Based on the Deed of Statement of Shareholders Meeting No. 6 dated January 14 2020 made before Eka Purwanti, S.H., Notary in Jakarta, there was a change in the shareholder composition to:

a. PT Karya Permata Berkat Jaya	81.80%
b. Mulyo Suseno	9.10%
c. Ardarini	9.10%

2. The second amendment in 2020 based on the Deed of Statement of Shareholders Meeting No. 7 dated January 14 2020 made before Eka Purwanti, S.H., Notary in Jakarta. The shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp55,000,000.00 (fifty-five million Rupiah) to Rp60,000,000.00 (sixty million Rupiah), and change the composition of the shareholders to:

a. PT Karya Permata Berkat Jaya	75.00%
b. Mulyo Suseno	12.50%
c. Ardarini	12.50%

3. In 2021 based on the Deed of Statement of Shareholders Meeting No. 8 dated 8 June 2021 made before Joko Hanggono, S.H., M.M., M.Kn., M.Hum., Notary in Tangerang Regency, Shareholders approved the increase in the Authorized Capital of the Company from IDR 220,000,000.00 (two hundred and twenty million Rupiah) to IDR 8,000,000,000.00 (eight billion Rupiah); as well as increasing the Issued and Paid-up Capital of the Company from IDR 60,000,000 (sixty million Rupiah) to IDR 2,060,000,000 (two billion sixty million Rupiah), and changing the composition of shareholders to:

a. PT Karya Permata Berkat Jaya	99.28%
b. Mulyo Suseno	0.36%
c. Ardarini	0.36%

4. Perubahan kembali terjadi pada tahun 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 393 tanggal 29 Juli 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. Pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp8.000.000.000,- (delapan miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp24.000.000.000,00 (dua puluh empat miliar Rupiah), dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.060.000.000,00 (dua miliar enam puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp6.060.000.000,00, dan mengubah komposisi pemegang saham menjadi:

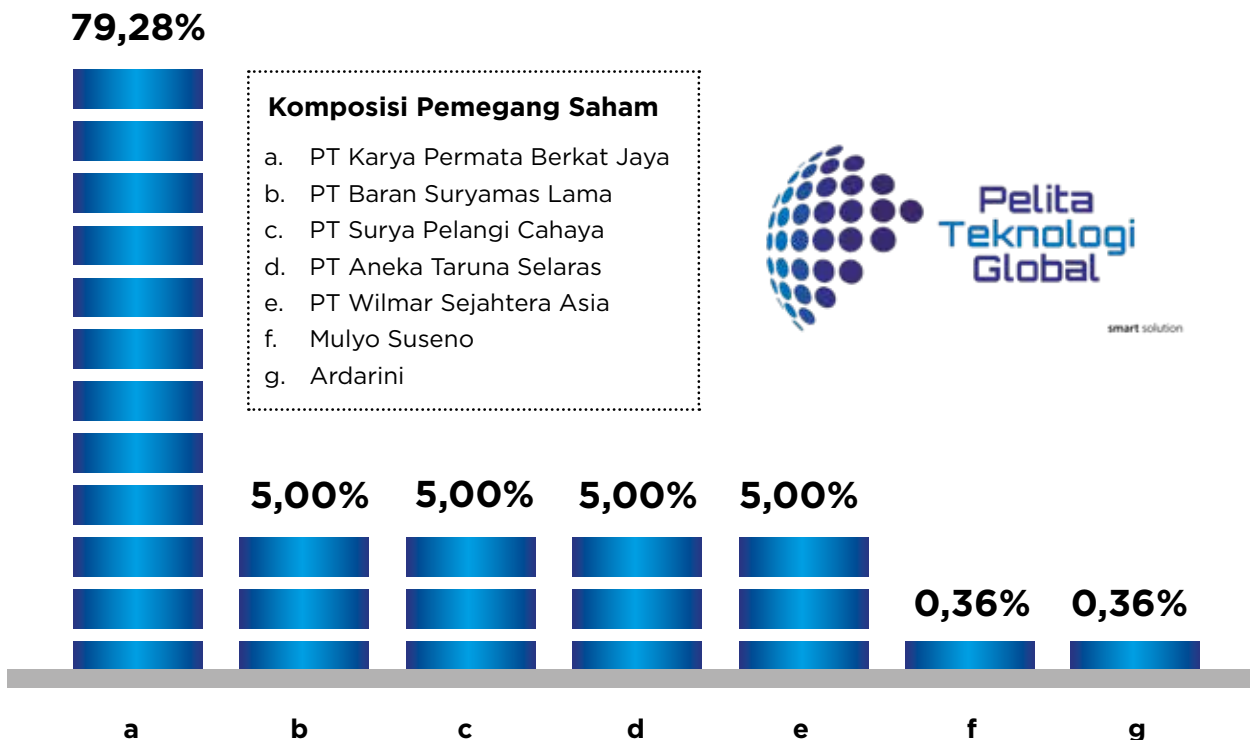
- a. PT Karya Permata Berkat Jaya 79,28%
- b. PT Baran Suryamas Lama 5,00%
- c. PT Surya Pelangi Cahaya 5,00%
- d. PT Aneka Taruna Selaras 5,00%
- e. PT Wilmar Sejahtera Asia 5,00%
- f. Mulyo Suseno 0,36%
- g. Ardarini 0,36%

5. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 5 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, terjadi perubahan nilai nominal masing-masing saham semula sebesar Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah). Namun demikian tidak terjadi perubahan komposisi pemegang saham.

4. Changes will occur again in 2022 based on the Deed of Statement of Shareholders Meeting No. 393 dated July 29, 2022, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City. The shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from IDR 8,000,000,000 (eight billion Rupiah) to IDR 24,000,000,000.00 (twenty-four billion Rupiah), with issued and paid-up capital of IDR 2,060,000. 000.00 (two billion sixty million Rupiah) to IDR 6,060,000,000.00, and changed the shareholder composition to:

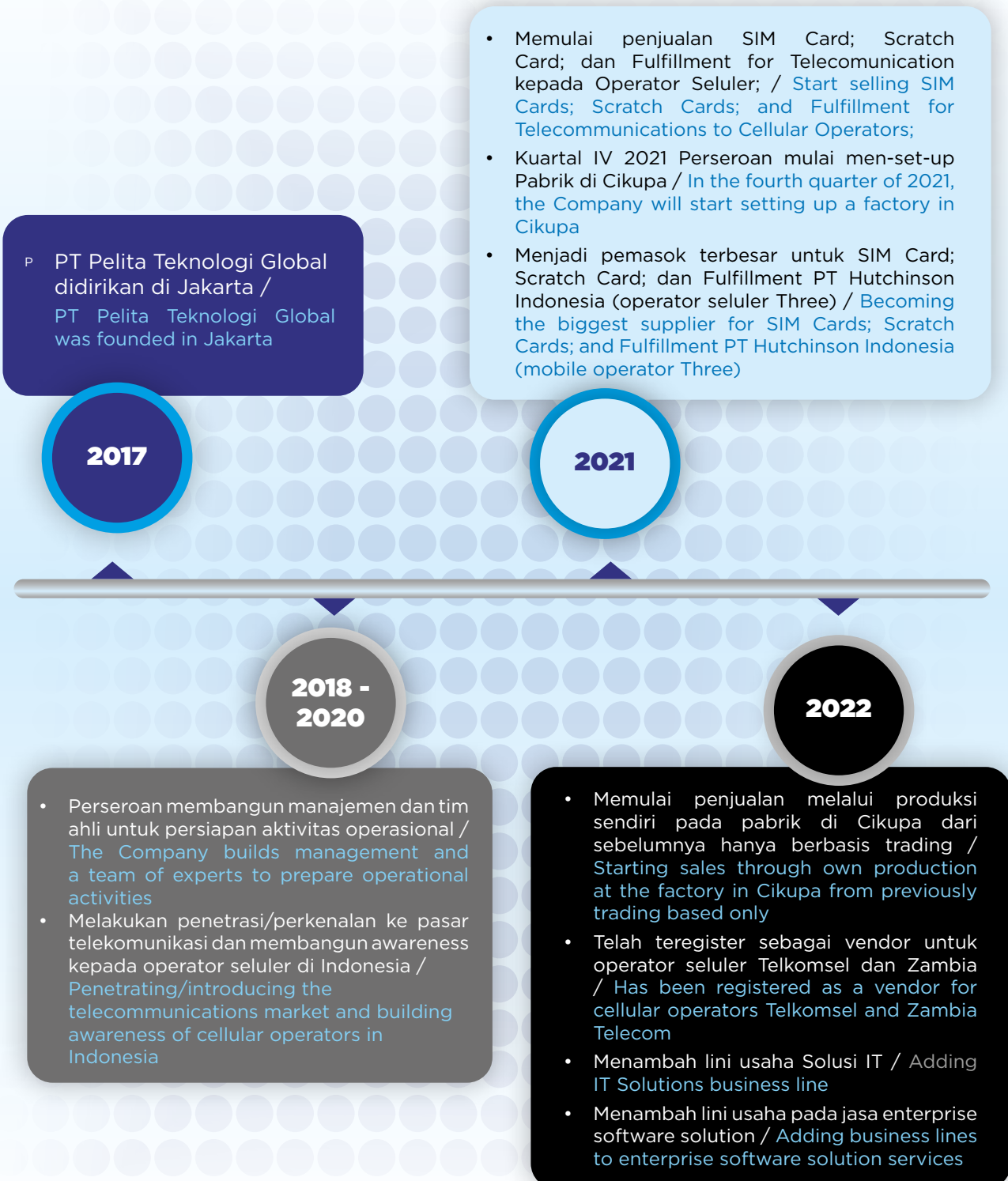
- a. PT Karya Permata Berlian Jaya 79.28%
- b. PT Baran Suryamas Lama 5.00%
- c. PT Surya Pelangi Cahaya 5.00%
- d. PT Aneka Taruna Selaras 5.00%
- e. PT Wilmar Sejahtera Asia 5.00%
- f. Mulyo Suseno 0.36%
- g. Ardarini 0.36%

5. Based on the Deed of Statement of Decision of the Shareholders No. 28 dated October 5, 2022, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, there was a change in the nominal value of each share which was originally Rp. 100,000 (one hundred thousand Rupiah) to 10,- (ten Rupiah). However, there was no change in the composition of the shareholders.





## JEJAK LANGKAH MILESTONE



## PERISTIWA PENTING TAHUN 2022 2022 SIGNIFICANT EVENTS

### ▶ APRIL

April - Penandatanganan Kontrak Induk Untuk Pengadaan Barang dan Jasa yang berlaku selama 3 tahun sejak 1 Maret 2022 / [Signed off Main Contract of Product and Services Supply valid for 3 years since March 1 2022](#)

### ▶ AGUSTUS

Agustus - Perseroan membuka Kantor Operasional di Gedung RPX Jakarta Selatan untuk memudahkan layanan pelanggan dan perluasan pasar / [The Company started Operation Office in RPX Building, South Jakarta, to enhance customer services and market expansion](#)

### ▶ SEPTEMBER

September - Perjanjian kerjasama dengan PT Bank Central Asia Tbk untuk menyediakan Jasa Pengembangan Aplikasi New Management Report / [Agreement with PT Bank Central Asia Tbk in providing New Management Report Application Development Services](#)

### ▶ OKTOBER

Oktober - Peresmian fasilitas produksi terintegrasi di Kawasan Industri Jatake, Cikupa, seluas 4.057m2, dengan produksi scratch card hingga fulfillment dan gudang terintegrasi / [Inauguration of integrated production facilities in Jatake Industrial Estate Cikupa, with area of 4,057m2, with production scratch card and fulfillment as well as integrated warehouse.](#)

### ▶ NOVEMBER

November - Perseroan meraih sertifikasi lokal ISO 9001:2015 pada 7 November 2022 / [The Company obtaining local certification of ISO 9001:2015 in November 7, 2022](#)

### ▶ DESEMBER

Desember/December - Perseroan meraih sertifikasi internasional ISO 9001:2015 pada 13 Desember 2022 / [The Company obtaining international certification of ISO 9001:2015 in December 13, 2022](#)

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS



## VISI, MISI DAN NILAI PERSEROAN

### VISION, MISSION AND CORPORATE VALUE



## KEGIATAN USAHA

### BUSINESS ACTIVITIES

#### Kegiatan Usaha

Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengatur tentang maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan kegiatan usaha utama di bidang Aktivitas Konsultasi dan Perancangan *Internet of Things (IoT)*, dan *Industri Kartu Cerdas (Smart Card)*;
2. Menjalankan kegiatan usaha pendukung di bidang Industri Percetakan Umum, dan Aktivitas Pengepakan.

Kedua aktivitas bisnis ini meliputi sistem kegiatan produksi dari lini usaha *connectivity* Perseroan yang dimulai dari penanganan order pelanggan sampai dengan pengiriman barang (*delivery*). Penjelasan ringkas aktivitas Perseroan dapat dilihat

#### Business activities

Article 3 of the Company's Articles of Association regulates the aims and objectives, as well as the business activities of the Company. To support this, the Company carries out the following business activities:

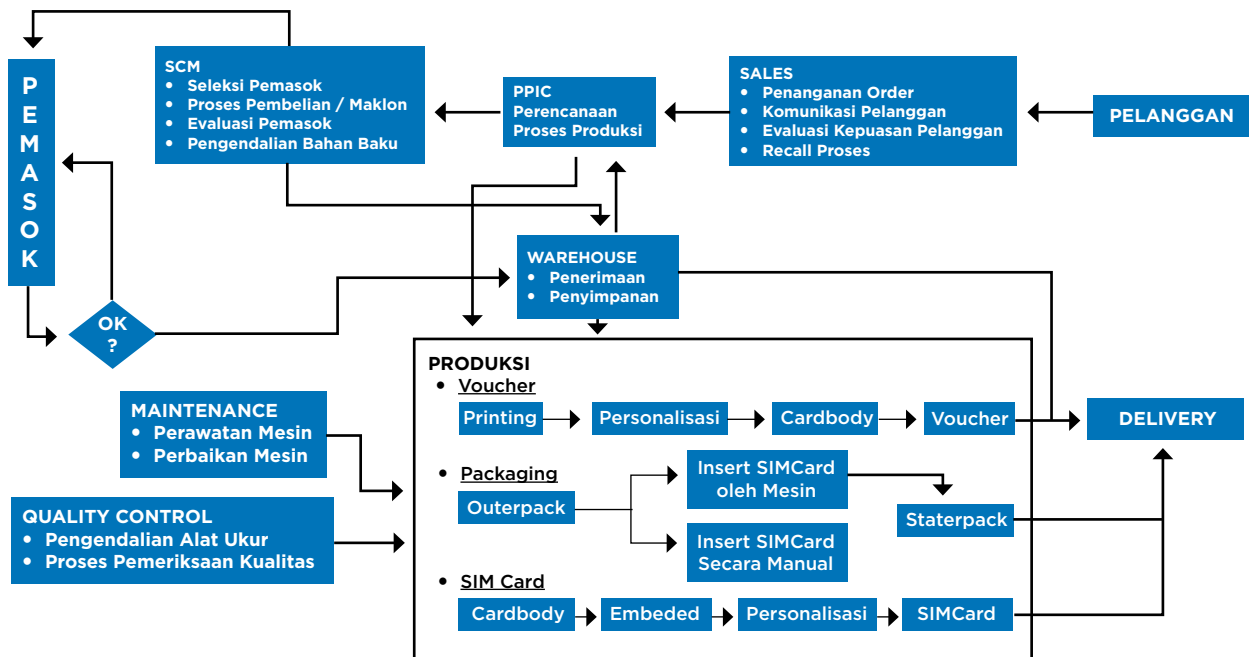
1. Carry out main business activities in the field of Internet of Things (IoT) Consulting and Design Activities, and the Smart Card Industry;
2. Running supporting business activities in the general printing industry and packing activities.

These two business activities cover the production activity system of the Company's connectivity business line starting from handling customer orders to delivery of goods (*delivery*). A brief description of the Company's activities is presented



pada bagan berikut:

in the following chart:



Keterangan:

Information:

- n Divisi *Sales* akan melakukan komunikasi dan penanganan order dari pelanggan;
- n Setelah memastikan order dari pelanggan, divisi *Sales* akan menghubungi divisi *Production, Planning, Inventory Control (PPIC)* untuk perencanaan proses produksi;
- n Setelah terdapat perencanaan proses produksi, divisi *PPIC* akan menghubungi divisi *Supply chain management (SCM)* untuk selanjutnya dilakukan seleksi pemasok sampai dengan pembelian bahan baku. Selain itu divisi *PPIC* akan berkordinasi dengan *warehouse* dan divisi produksi terkait spesifikasi dan jumlah pesanan yang diproduksi;
- n Pada proses produksi, divisi *Produksi* akan melakukan kostumisasi dan personalisasi baik pada produk *voucher/Scratch Card, packaging/fulfilment*, maupun *operating sistem & sim card*;

- n The *Sales Division* will communicate and handle orders from customers;
- n After confirming the order from the customer, the *Sales division* will contact the *Production, Planning, and Inventory Control (PPIC) division* to plan the production process;
- n After planning the production process, the *PPIC division* will contact the *Supply Chain Management (SCM) division* to further select suppliers and purchase raw materials. In addition, the *PPIC division* will coordinate with the *warehouse* and *production division* regarding specifications and the number of orders produced;
- n In the production process, the *Production division* will customize and personalize both the *voucher/Scratch Card product, packaging/fulfillment*, as well as the *operating system & sim card*;
- n After the production process is complete, it can then be sent directly to the customer or stored first in the *Company's warehouse*, as part of the customer's *end-to-end production and inventory management solution*.

Setelah proses produksi selesai, selanjutnya akan dapat langsung dikirimkan ke pelanggan atau disimpan terlebih dahulu dalam gudang Perseroan, sebagai bagian dari solusi *end to end production and inventory management* pelanggan.

**Kapasitas Produksi**

**Production capacity**

Fasilitas produksi Perseroan untuk produk *sim card, packaging*, dan *voucher* Perseroan adalah sebagai berikut:

The *Company's production facilities* for the *Company's sim card, packaging, and voucher products* are as follows:

Segmen Usaha / Business Segment	Kapasitas produksi per tahun 31 Desember 2022 / Production capacity December 31, 2022	Realisasi produksi per 31 Desember 2022 / Production realization December 31, 2022	Utilisasi/ Utilization
Vouhcer (Card body)	240.000.000	211.865.284	88%
Vouhcer (Pcs)	24.000.000	13.759.331	57%
Fulfillment/Packaging (Pcs)	24.000.000	17.369.664	72%
	288.000.000	242.994.279	84%

### Keunggulan Kompetitif

1. Merupakan Perusahaan IT dan Produsen *Smart Card* yang terintegrasi

Perseroan mampu menawarkan one stop solution, dimana tidak hanya memproduksi smart card, namun juga menawarkan jasa pengepakan, printing, bahkan jasa pengelolaan pasokan hingga pergudangan. Selain itu Perseroan juga memiliki tim IT yang kompeten dalam mengkostumisasi operating sistem dalam smart card sesuai dengan pesanan dari pelanggan.

2. Memiliki sumber daya manusia terutama tim IT yang kompeten

Keunggulan utama Perseroan adalah memiliki tim IT yang kompeten sehingga dapat menerima kostumisasi *operating sistem* (OS) yang diperlukan untuk disematkan dalam SIM Card atau *Smart Card* yang dipesan pelanggan. Selain itu Tim IT Perseroan juga memiliki kapabilitas dalam memberikan pengembangan produk/jasa, solusi dan rancangan untuk program enterprise sesuai dengan permintaan dan kebutuhan pelanggan.

3. Memiliki hubungan baik dengan pemasok

Perseroan memiliki hubungan baik dengan pemasok bahan baku utama, yang antara lain adalah pasokan chip untuk *smart card/SIM Card*, dimana akhir-akhir ini terdapat kelangkaan global dalam produksi chip. Dengan demikian, hal tersebut akan menjaga kepastian dalam jumlah pasokan serta ketersediaan bahan baku secara tepat waktu agar kelangsungan produksi dan pemenuhan permintaan pelanggan dapat terpenuhi.

4. Memiliki Networking yang baik di Industrinya

Didukung dengan manajemen dan tim pemasaran yang berpengalaman serta memiliki Kemampuan *Networking* yang baik, luas, Perseroan dapat berkembang dan mulai dipercaya oleh operator telekomunikasi lokal untuk memproduksi SIM Card serta Voucher isi ulang dan pengemasannya. Selain itu Perseroan juga memperluas *networking*-nya hingga luar negeri, dimana Perseroan akan memulai penjualan export *SIM Card*-nya tahun ini.

### Competitive advantage

1. It is an integrated IT Company and Smart Card Manufacturer

The company can offer a one-stop solution, which does not only produce smart cards, but also offers packaging, printing, and even supply management services to warehousing. In addition, the Company also has an IT team that is competent in customizing the operating system on smart cards according to orders from customers.

2. Having human resources, especially a competent IT team

The main advantage of the Company is having a competent IT team so that it can accept the required operating system (OS) customization to be embedded in the SIM Card or Smart Card ordered by the customer. In addition, the Company's IT Team also can provide product/service development, solutions, and designs for enterprise programs following customer requests and needs.

3. Have a good relationship with suppliers

The Company has good relations with major raw material suppliers, which among others are the supply of chips for smart cards/ SIM Cards, where recently there has been a global shortage in chip production. Thus, this will maintain certainty in the amount of supply and availability of raw materials promptly so that production continuity and customer demand fulfillment can be fulfilled.

4. Having good Networking in the Industry

Supported by an experienced management and marketing team who have good, extensive Networking Capabilities, the Company can develop and begin to be trusted by local telecommunications operators to produce SIM Cards and top-up Vouchers and their packaging. In addition, the Company is also expanding its networking abroad, where the Company will start selling its SIM Card exports this year.

## STRATEGI JANGKA PANJANG LONG-TERM STRATEGY

Perseroan berupaya secara maksimal untuk tumbuh secara berkelanjutan. Untuk itu Perseroan memiliki strategi sebagai berikut:

### 1. Melakukan penetrasi Pasar

Perseroan tetap melakukan penetrasi pasar atas produk yang saat ini telah dimiliki terutama untuk produk terkait seluler. Perseroan saat ini adalah vendor mayoritas untuk PT Indosat Tbk (yang juga merupakan operator seluler Three setelah merger dengan Hutchinson 3 Indonesia), ke depannya Perseroan akan melakukan penetrasi pasar dengan mencoba menjadi pemasok tetap kepada operator seluler lain seperti, Telkomsel, dan XL Axiata. Sampai dengan saat ini Perseroan telah *ter-register* sebagai calon pemasok tetap pada sistem Aplikasi Pengadaan Telkomsel per 22 September 2022 serta telah teregister pada "*E-tendering platform*" Zambia Telecommunication per 28 September 2022. Sampai dengan saat ini Perseroan belum memperoleh perjanjian atau ditunjuk sebagai pemasok tetap oleh Telkomsel dan Zambia Telecommunication, dikarenakan perseroan belum mengikuti proses tender yang diadakan keduanya.

### 2. Melakukan peningkatan produk (*Product Enhancement*)

Perseroan juga berusaha untuk melakukan peningkatan produk yang telah dimilikinya saat ini, baik secara kapasitas, fungsi maupun jangkauan. Hal ini dilakukan antara lain dengan meningkatkan fungsi dari *SIM Card* yang tidak hanya digunakan untuk telepon dan sambungan internet, namun dapat juga digunakan sebagai penyambung komunikasi pada mesin atau peralatan atau sebagai *tracking device*, di Industri seperti keuangan dan perbankan (alat penerima pembayaran berbentuk mesin *Electronic Data Capture/EDC*), manufaktur dan transportasi/ logistik.

### 3. Melakukan pengembangan produk/jasa baru (*Product Development*)

Perseroan akan melakukan pengembangan produk baru, terutama pada bisnis IT dan solution, dimana Perseroan saat ini telah mengembangkan produk/ jasa solusi untuk perbankan, Produk *Application/server based* yang ditujukan pada perbankan, serta pengembangan solusi baru untuk *smart card*: seperti penambahan modul *Analytics, Cloud and Mobility*.

The Company makes maximum efforts to grow sustainably. For this reason, the Company has the following strategies:

### 1. Penetrate the Market

The company continues to penetrate the market for the products it currently has, especially cellular-related products. The company is currently the majority vendor for PT Indosat Tbk (which is also the mobile operator Three after the merger with Hutchinson 3 Indonesia), going forward the company will penetrate the market by trying to become a permanent supplier to other cellular operators such as Telkomsel and XL Axiata. Until now, the Company has been registered as a potential permanent supplier on the Telkomsel Procurement Application system as of September 22, 2022, and has been registered on the Zambia Telecommunications "E-tendering platform" as of September 28, 2022. Until now, the Company has not obtained an agreement or been appointed as a permanent supplier by Telkomsel and Zambia Telecommunication, because the company has not participated in the tender process held by the two.

### 2. Perform product enhancements (Product Enhancement)

The company is also trying to improve the products it currently has, in terms of capacity, function, and range. This is done, among others, by increasing the function of the *SIM Card* which is not only used for telephone and internet connection but can also be used as a communication connector on machines or equipment or as a tracking device, in industries such as finance and banking (payment devices in the form of electronic machines). *Data Capture/EDC*, manufacturing, and transportation/logistics.

### 3. Developing new products/services (Product Development)

The company will develop new products, especially in the IT and solution business, where the company is currently developing product/ service solutions for banking, Application/ server-based products aimed at banking, as well as developing new solutions for smart cards: such as adding the *Analytics module, Cloud and Mobility*.



#### 4. Melakukan Diversifikasi Usaha

Selain produk smart card dan jasa *enterprise* dan *supply chain solution* yang telah Perseroan miliki saat ini, Perseroan berencana untuk menambah kapabilitas tim IT untuk ke depannya dapat mengembangkan produk dan jasa yang berhubungan dengan *Internet of Things*, *security solution*, serta *business intelligence* dan *analytics*, sehingga dapat mendiversifikasi produk dan pelanggannya di kemudian hari.

#### 4. Do business diversification

In addition to the smart card products and enterprise services and supply chain solutions that the Company currently has, the Company plans to increase the capabilities of the IT team so that in the future they can develop products and services related to the Internet of Things, security solutions, as well as business intelligence and analytics, so that can diversify its products and customers in the future.

## KEANGGOTAAN PROFESIONAL PROFESSIONAL MEMBERSHIP

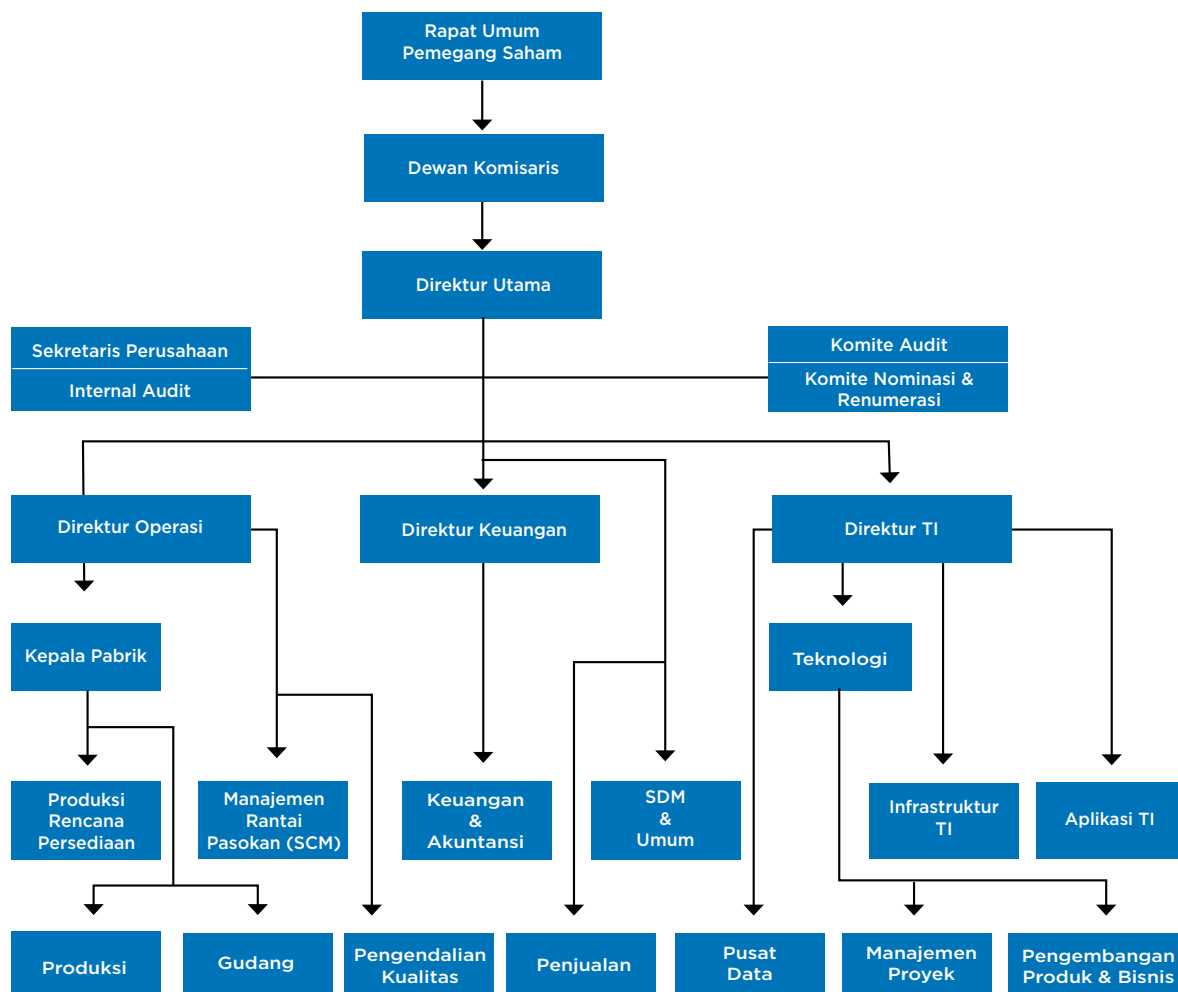
Perseroan hingga 31 Desember 2022 masih dalam proses registrasi sebagai anggota APKABI (Asosiasi Produsen Kartu Berkeamanan Indonesia)

As of December 31, 2022, the Company was in registration process as member of APKABI (Asosiasi Produsen Kartu Berkeamanan Indonesia)

## STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Perseroan memiliki sistem dan struktur organisasi yang telah didesain untuk dapat menghadapi disrupsi bisnis yang terjadi, khususnya pada bidang usaha yang dijalankan Perseroan. Hingga akhir tahun 2022, struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

The Company has an organizational system and structure that has been designed to be able to deal with business disruptions that occur, especially in the business fields that are run by the Company. Until the end of 2022, the Company's organizational structure can be seen in the following chart:



## PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



**Richard Willem Moka**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Usia / Age : 39 Tahun / years

Warga Negara / Nationality : Indonesia / Indonesian

Domisli / Domicile : Jakarta

Tanggal Pengangkatan / Appointment Date : 05 Oktober 2022

Pendidikan / Education Background : Sarjana Hukum di Universitas Katholik Parahyangan Bandung tahun 2007. / Bachelor of Law form Parahyangan Catholic University, Bandung, 2007

Rangkap Jabatan : Tidak ada / None

Pengalaman Pekerjaan / Professional Experience :

2005 - 2007 *Legal Officer, PT. Binawana Sarana / Legal Officer, PT. Binawana Sarana*

2007 - 2010 *Asisten Notaris, Notaris Hannywati Gunawan, S.H / Assistant Notary, Notary Hannywati Gunawan, S.H*

2010 - 2012 *Legal Supervisor, PT. Retail Estate Solution (Kawan Lama Group) / Legal Supervisor, PT. Retail Estate Solution (Kawan Lama Group)*

2012 - 2014 *Legal Assistant Manager, PT. Eksploitasi Energi Indonesia / Legal Assistant Manager, PT. Indonesian Energy Exploitation*

2014 - 2019 *Legal & License Departement Head, PT Cipta Srigati Lestari / Legal & License Department Head, PT Cipta Srigati Lestari*

2019 - 2022 *Associate, Girsang Handayani & Partners / and Associate, Girsang Handayani & Partners*

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship : Ada/tidak ada hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan pemegang saham, anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya. / There is/is no family and/or financial relationship with shareholders, members of the board of commissioners, other members of the board of directors.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



**Hadi Avilla Tamzil**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Usia / Age : 60 Tahun / Years

Warga Negara / Nationality : Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile : Jakarta

Tanggal Pengangkatan / Appointment Date : 5 Oktober 2022

Pendidikan / Education Background : Sarjana Arsitektur di Universitas Parahyangan tahun 1988

Rangkap Jabatan / Concurrent Position : Komisaris Independen, PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk sejak 2020 dan Managing Director, PT ASA Capital Indonesia sejak 2020.

Pengalaman Pekerjaan / Professional Experience :

1990 - 1998 Senior Manager, Unit Head Public Sector, Corporate Banking Group, Bank Niaga

1999 - 2004 Senior Vice President, Kepala Divisi Investor Relation & Asset Disposal, Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (BPPN)

2005 - 2006 Managing Partner, PT. Primrose Gantari Indonesia

2007 - 2014 Partner Corporate Finance & Transaction Support Services, RSM Indonesia

2014 - 2015 Direktur Institutional Relation & Business Development, RSM Indonesia

2015 - 2017 Direktur Keuangan, PT Dalle Engineering Construction

2018 - 2019 Direktur Independen, PT Indah Prakasa Sentosa Tbk

2019 - 2022 Komisaris Independen, PT Gaya Abadi Sempurna Tbk

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship : Ada/tidak ada hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan pemegang saham, anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya. / There is/is no family and/or financial relationship with shareholders, members of the board of commissioners, other members of the board of directors.



## PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



### Ardarini

Direktur Utama  
President Director

Usia / Age : 52 Tahun / Years

Warga Negara / Nationality : Indonesia / Indonesian

Domisli / Domicile : Jakarta

Tanggal Pengangkatan / Appointment Date : 14 Januari 2020

Pendidikan / Education Background : Sarjana Sastra di Universitas Indonesia tahun 1993. / Bachelor of Literature from the University of Indonesia, Jakarta, in 1993.

Rangkap Jabatan / Concurrent Position : Tidak ada / None

Pengalaman Pekerjaan / Professional Experience :

1995-2000 Redaktur, PT Femina Group / Editor, PT Femina Group

2002-2007 Sales Department, PT Jasnita Telekomindo / Sales Department, PT Jasnita Telekomindo

2007-2011 Sales Department, PT Orbethur Teknologi / Sales Department, PT Orbethur Technology

2011-2019 Sales Department, PT Cipta Srigati Lestari / and Sales Department, PT Cipta Srigati Lestari

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship : Ada/tidak ada hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan pemegang saham, anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya. / There is/is no family and/or financial relationship with shareholders, members of the board of commissioners, other members of the board of directors.

## PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



**Mulyo Suseno**  
Direktur Operasiona  
Director of Operations

Usia / Age : 49 Tahun / Years

Warga Negara / Nationality : Indonesia / Indonesian

Domisli / Domicile : Jakarta

Tanggal Pengangkatan / Appointment Date : 5 Oktober 2022

Pendidikan / Education Background : Sarjana Teknik Industri di Universitas Trisakti tahun 1997. / Bachelor of Industrial Engineering at Trisakti University, Jakarta, in 1997.

Rangkap Jabatan / Concurrent Position : Tidak ada / None

Pengalaman Pekerjaan / Concurrent Position :

1997-2000 Service Engineer, PT Ungaran Perkasa Teknis / Service Engineer, PT Ungaran Perkasa Teknik

2000-2002 Six Sigma Engineer, PT LG Electronics Indonesia / Six Sigma Engineer, PT LG Electronics Indonesia

2002-2005 Six Sigma Manager, PT LG Electronics Indonesia / Six Sigma Manager, PT LG Electronics Indonesia

2005-2005 SDCM - QA Manager, PT XL Axiata / SDCM - QA Manager, PT XL Axiata

2007-2011 Card Management Head, PT XL Axiata / Card Management Head, PT XL Axiata

2011-2019 Direktur Operasional, PT Cipta Srigati Lestari / Director of Operations, PT Cipta Srigati Lestari

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship : Ada/tidak ada hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan pemegang saham, anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya. / There is/is no family and/or financial relationship with shareholders, members of the board of commissioners, other members of the board of directors.

## PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



**Prihastanto**  
Direktur IT  
IT Director

Usia / Age : 44 Tahun / Years

Warga Negara / Nationality : Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile : Jakarta

Tanggal Pengangkatan / Appointment Date : 5 Oktober 2022

Pendidikan / Education Background : Sarjana Teknik Informatika di Universitas Budi Luhur tahun 2001 dan Magister Manajemen di Universitas Budi Luhur tahun 2015 / Bachelor of Informatics Engineering at Budi Luhur University in 2001 and Master of Management at Budi Luhur University in 2015.

Rangkap Jabatan / Concurrent Position : Tidak ada / None

Pengalaman Pekerjaan / Professional Experience :

2001-2003 Programmer, PT Evergreen Hans / Programmer, PT Evergreen Hans

2003-2008 Web Programmer, Datacenter, PT Indika Telemedia / Web Programmer, Datacenter, PT Indika Telemedia

2008-2010 Technical Consultant, PT Kartu Semesta Indonesia / Technical Consultant, PT Kartu Semesta Indonesia

2010-2012 Senior Analyst System, PT Akasoem Pioner Optik / Senior System Analyst, PT Akasoem Pioner Optik

2012-2019 Head IT Project, dan PT Cipta Srigati Lestari / Head of IT Project, and PT Cipta Srigati Lestari

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship : Ada/tidak ada hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan pemegang saham, anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya. / There is/is no family and/or financial relationship with shareholders, members of the board of commissioners, other members of the board of directors.

## PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



### Hasri Zulkarnain

Direktur Keuangan  
Financial Director

Usia / Age : 32 Tahun / Years

Warga Negara / Nationality : Indonesia / Indonesian

Domisli / Domicile : Jakarta

Tanggal Pengangkatan / Appointment Date : 5 Oktober 2022

Pendidikan / Education Background : Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia tahun 2016 dan Program Studi Profesi Akuntan (PPAK) di Universitas Tarumanagara tahun 2020. / Bachelor of Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, 2016, and Program Studi Profesi Akuntan (PPAK) Tarumanagara University, Jakarta, 2020

Rangkap Jabatan / Concurrent Position : Tidak ada / None

Pengalaman Pekerjaan / Professional Experience :

2013-2014 Junior Auditor, KAP RSM Indonesia / Junior Auditor, KAP RSM Indonesia

2014-2015 Senior Accounting Service, PT APM Japan Consulting / Senior Accounting Service, PT APM Japan Consulting

2015-2015 Audit Supervisor, KAP Afflica International / Audit Supervisor, KAP Afflica International

2016-2016 Audit Manager, KAP Afflica International / Audit Manager, KAP Afflica International

2016-2018 Audit Manager, KAP Warnoyo & Mennix / Audit Manager, KAP Warnoyo & Mennix

2018-2022 Head Division Accounting & Tax, PT Cipta Srigati Lestari / Head of Accounting & Tax Division, PT Cipta Srigati

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship : Ada/tidak ada hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan pemegang saham, anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya. / There is/is no family and/or financial relationship with shareholders, members of the board of commissioners, other members of the board of directors.



## SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Perseroan memiliki sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan tersebar di kantor pusat hingga ke fasilitas produksi yang berlokasi di Tangerang. Komposisi SDM yang dimiliki ini telah memenuhi kebutuhan Perseroan untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Hingga 31 Desember 2022, komposisi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

The Company has competent human resources (HR) spread from the head office to production facilities located in Tangerang. This composition of human resources has fulfilled the Company's needs to grow and develop in a sustainable manner. As of December 31, 2022, the composition of the Company's employees are presented in the following tables.

### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen / Employee Composition Based on Management Level

	2022	2021	2020	2019
Manajer / Manager	4	1	-	-
Supervisor / Supervisor	5	4	1	1
Senior Staff / Senior Staff	3	3	-	-
Staff / Staff	3	2	-	-
Non-staff / Non-staff	1	1	-	-
Jumlah / Total	16	11	1	1

### Komposisi Karyawan Menurut Usia / Employee Composition Based on Age

	2022	2021	2020	2019
>50	-	-	-	-
41-50	7	4	1	1
31-40	7	6	-	-
21-30	2	1	-	-
<21	-	-	-	-
Jumlah	16	11	1	1

### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan / Employee Composition Based on Education

	2022	2021	2020	2019
S2	-	-	-	-
S1	12	9	1	1
D4	-	-	-	-
D3	-	-	-	-
D2	-	-	-	-
D1	-	-	-	-
SMA atau sederajat	4	2	-	-
< SMA	-	-	-	-
Jumlah	16	11	1	1

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status / Employee Composition Based on Status

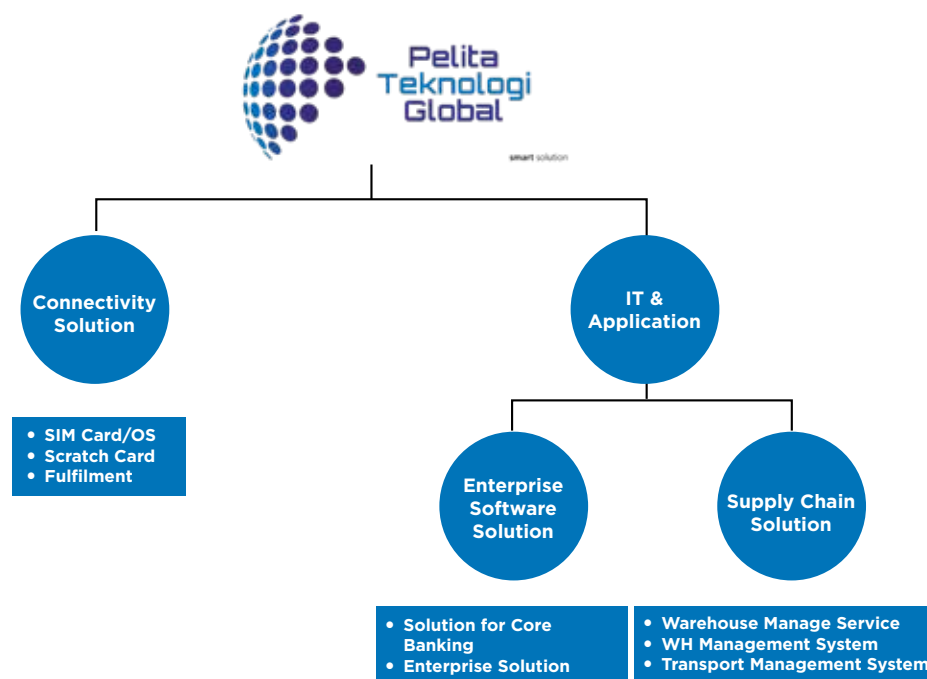
	2022	2021	2020	2019
Tetap	16	11	1	1
Tidak tetap (kontrak)	-	-	-	-
Jumlah	16	11	1	1

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama / Employee Composition Based on Main Activity**

	2022	2021	2020	2019
Sales & Admin Sales	5	5	1	1
Supply Chain Management	3	2	-	-
Production	1	-	-	-
Accounting & Finance	2	1	-	-
IT	4	3	-	-
HR	1	-	-	-
Jumlah	16	11	1	1

## PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

### INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT



#### 1. Connectivity Solution

Lini usaha ini merupakan lini usaha berbasis *Smart Card*, dimana Perseroan menawarkan produk seperti:

- SIM (Subscriber Identity Module) Card:** Kartu yang digunakan untuk menghubungkan sebuah perangkat ke jaringan telekomunikasi, umumnya dipakai pada telepon genggam. Perseroan tidak hanya memproduksinya, namun juga menyematkan sistem operasi yang dikostumisasi dengan permintaan operator terkait. Ke depannya Perseroan akan mengembangkan produk SIM Card yang tidak hanya berfokus pada penggunaan telepon seluler, tapi juga berbagai perangkat yang terhubung ke internet, seperti peralatan dan mesin industri, *tracking device*, dan lainnya.

#### 1. Connectivity Solution

This business line is a Smart Card-based business line, in which the Company offers products such as:

- SIM (Subscriber Identity Module) Card:** A card used to connect a device to a telecommunications network, generally used on mobile phones. The company does not only produce it, but also embeds an operating system that is customized according to the operator's requests. Going forward, the Company will develop a SIM Card product that does not only focus on the use of cell phones, but also various devices connected to the internet, such as industrial equipment and machinery, tracking devices, and others.

- b. *Scratch Card*: Voucher isi ulang yang memerlukan *security printing* untuk menutup nomer dengan lapisan pelindung yang perlu digosok terlebih dahulu sebelum digunakan. Perseroan memiliki mesin yang dapat dikostumisasi dan terstandarisasi untuk menjaga keamanan dalam melindungi nomor yang tercetak dari kecurangan.
- c. *Fulfillment*: jasa pengepakan, cetak kemasan, dan media cetak lainnya untuk produk kartu seluler dan isi ulang.

Berikut adalah contoh produk dari lini usaha *Connectivity* Perseroan:

### Sim Card



### Scratch Card



- b. *Scratch Card*: A top-up voucher that requires security printing to cover the number with a protective layer that needs to be rubbed before use. The company has a machine that can be customized and standardized to maintain security in protecting printed numbers from fraud.
- c. *Fulfillment*: packaging services, packaging printing and other printed media for cellular and refill card products.

The following is an example of a product from the Company's *Connectivity* business line:

### Fulfillment



## 2. Lini Usaha IT dan Aplikasi

### a) *Enterprise Software Solution*

Lini usaha ini merupakan lini usaha berbasis Teknologi informasi, dimana Perseroan menawarkan jasa pemrograman, seperti Solusi yang mencakup aplikasi *end-to-end*: yang mencakup pengembangan program perangkat lunak, kustomisasi program, implementasi program, pemeliharaan, serta solusi keamanan Teknologi Informasi. Saat ini Perseroan telah terpilih sebagai vendor solusi untuk *core banking* dan *open source system* oleh PT Bank Central Asia Tbk.

### b) *Supply Chain Solution*

Lini usaha ini merupakan lini usaha berbasis Teknologi informasi, dimana Perseroan menawarkan jasa manajemen untuk solusi rantai pasokan dan distribusi, yang antara lain:

### c) *Warehouse Manage Service*:

Servis jasa manajemen Gudang, dimana Perseroan membantu pelanggan dalam menyediakan lokasi penyewaan Gudang, pengaturan jumlah persediaan, dan logistik persediaannya

## 2. IT and Application Business Lines

### a) *Enterprise Software Solutions*

This business line is an information technology-based business line, in which the Company offers programming services, such as Solutions covering end-to-end applications: which includes software program development, program customization, program implementation, maintenance, and Information Technology security solutions. Currently the Company has been selected as a solution vendor for core banking and open source systems by PT Bank Central Asia Tbk.

### b) *Supply Chain Solutions*

This business line is an information technology-based business line, in which the Company offers management services for supply chain and distribution solutions, which include:

### c) *Warehouse Manage Service*:

Warehouse management services, where the Company assists customers in providing Warehouse rental locations, managing inventory quantities, and inventory logistics

d) *Warehouse Management System:*

Perseroan menawarkan jasa *Information and Communications Technology* (ICT) pada sistem manajemen pergudangan, dimana Perseroan memberikan informasi ketersediaan barang secara *realtime*, dan keterhubungan antara Gudang dengan kantor pusat dan cabang distribusi.

e. *Transport Management System:*

Perseroan juga menawarkan jasa sistem manajemen transportasi, yang memberikan informasi dan pengaturan atas arus lalu lintas barang dari pemasok, posisi kendaraan dalam pengantaran dari pemasok ke Gudang, dari Gudang ke tempat pelanggan, dan sebaliknya apabila terdapat retur.

d) *Warehouse Management System:*

The Company offers *Information and Communications Technology* (ICT) services in the warehouse management system, where the Company provides information on the availability of goods in real time, and the connectivity between the Warehouse and the head office and distribution branches.

e) *Transport Management System:*

The Company also offers transportation management system services, which provide information and control over the flow of goods traffic from suppliers, the position of vehicles in delivery from suppliers to Warehouses, from Warehouses to customer locations, and vice versa if there is a return.

## PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2022, are as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Nominal (Rp 10/ saham) / Par Value (IR 10/share)	Persentase (%) / Percentage
PT Karya Permata Berkat Jaya	480.480.000	4.804.800.000	79,28
PT Baran Suryamas Lama	30.300.000	303.000.000	5,00
PT Surya Pelangi Cahaya	30.300.000	303.000.000	5,00
PT Aneka Taruna Selaras	30.300.000	303.000.000	5,00
PT Wilmar Sejahtera Asia	30.300.000	303.000.000	5,00
Mulyo Suseno	2.160.000	21.600.000	0,36
Ardarini	2.160.000	21.600.000	0,36
Total	606.000.000	6.060.000.000	100,00

## ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Perseroan merupakan entitas usaha tunggal dan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, atau mendirikan ventura Bersama.

The Company is a single business entity and does not have subsidiaries, associates, or establish joint ventures.

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM SHARES LISTING CHRONOLOGY

Perusahaan hingga 31 Desember 2022 belum menjadi perusahaan tercatat atau emiten. Untuk itu komposisi pencatatan saham serta pemilikannya dapat dilihat pada sub bagian pemegang saham pada bagian Profil Perusahaan.

The company until December 31, 2022, did not become a listed company or issuer. For this reason, the composition of the listing of shares and their ownership is presented in the shareholder sub-section in the Company Profile section.



## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

Perseroan pada tahun 2022 menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2022. Informasi ringkas mengenai akuntan publik adalah sebagai berikut:

The company in 2022 uses the services of the Maurice Ganda Nainggolan & Partners Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's 2022 financial statements. Brief information about the public accountant is as follows:

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**  
Epiwalk Office  
Suites 6<sup>th</sup> Floor Unit B 639-641  
Komplek Rasuna Epicentrum  
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan,  
Jakarta Selatan 12940  
Telp. : +62 21 299 122 72  
E-mail : [mгнаингголан@кармгн.со.ид](mailto:mгнаингголан@кармгн.со.ид)  
Situs Web : [www.кармгн.со.ид](http://www.кармгн.со.ид)



04

**ANALISIS DAN  
PEMBAHASAN  
MANAJEMEN**  
MANAGEMENT DISCUSSION AND  
ANALYSIS

## ANALISA EKONOMI DAN INDUSTRI

### ECONOMIC AND INDUSTRIAL ANALYSIS

Perekonomian global mengalami tekanan pada tahun 2022 dengan tingginya tingkat inflasi. Tingkat inflasi global tahun 2022 mencapai rata-rata tertinggi sejak tahun 2008, berdampak pada peningkatan tingkat suku bunga pada banyak negara. Bagi negara berkembang, tingkat suku bunga yang tinggi memicu *capital outflow*.

Bank Dunia memperkirakan adanya perlambatan ekonomi global, sesuai laporan *Global Economic Prospects* edisi Januari 2023, pertumbuhan ekonomi dunia akan turun menjadi 2,9%, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 5,9%. Meski turun nilainya masih jauh lebih baik dari tahun 2020 yang mengalami kontraksi 3,2%. Namun diperkirakan penurunan ekonomi dunia masih akan terjadi di 2023 dengan perkiraan menjadi 1,7% saja.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 mencapai 5,31%. Pencapaian ini lebih baik dari tahun 2021 sebesar 3,70%, bahkan sudah kembali ke angka psikologis 5% setelah tahun 2020 mengalami kontraksi 2,07%. Namun pertumbuhan ini disertai meningkatnya tingkat inflasi nasional tahun 2022 mencapai 5,51%, dibandingkan 1,87% pada tahun 2021.

Aktivitas konsumsi masih menjadi penggerak utama inflasi, dengan kontribusi terbesar dari sektor transportasi sebesar 1,84%. Kemudian sektor makanan, minuman, dan tembakau berkontribusi sebesar 1,51%, serta sektor perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,74%. Satu-satunya sektor yang mengalami deflasi adalah informasi, komunikasi, dan jasa keuangan yaitu sebesar -0,36%.

Pada sisi lain nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun 2022 mengalami volatilitas yang relatif tinggi. Berdasarkan data JISDOR dari Bank Indonesia, posisi Rupiah terendah terjadi pada 3 Januari 2022 dengan nilai tukar Rp14.270/Dolar AS. Sementara pada 31 Desember 2021 tercatat di posisi Rp15.592/Dolar AS, dan titik tertinggi terjadi pada 30 November 2022 dengan nilai tukar Rp15.742/Dolar AS.

#### ANALISA SEGMENT USAHA

Perseroan memiliki empat segmen usaha, dengan kontribusi terhadap pendapatan sebagai berikut:

The global economy is under pressure in 2022 with high inflation rates. The global inflation rate in 2022 reached its highest average since 2008, resulting in an increase in interest rates in many countries. For developing countries, high-interest rates trigger capital outflows.

The World Bank estimates that there will be a global economic slowdown, according to the January 2023 edition of the *Global Economic Prospects* report, world economic growth will drop to 2.9%, compared to 2021 of 5.9%. Even though it has decreased in value it is still much better than in 2020 which experienced a contraction of 3.2%. However, it is estimated that the world economic decline will still occur in 2023 with an estimate of only 1.7%.

The Central Statistics Agency (BPS) reports that Indonesia's economic growth in 2022 will reach 5.31%. This achievement is better than 2021 of 3.70% and has even returned to the psychological figure of 5% after 2020 experienced a contraction of 2.07%. However, this growth was accompanied by an increase in the national inflation rate in 2022 reaching 5.51%, compared to 1.87% in 2021.

Consumption activity is still the main driver of inflation, with the largest contribution from the transportation sector at 1.84%. Then the food, beverage, and tobacco sectors contributed 1.51%, and the housing, water, electricity, and household fuel sectors contributed 0.74%. The only sector that experienced deflation was information, communication, and financial services, which was -0.36%.

On the other hand, the Rupiah exchange rate against the US Dollar in 2022 experienced relatively high volatility. Based on JISDOR data from Bank Indonesia, the lowest Rupiah position occurred on January 3, 2022, with an exchange rate of IDR 14,270/US Dollar. Meanwhile on 31 December 2021 it was recorded at IDR 15,592/US Dollar, and the highest point occurred on 30 November 2022 with an exchange rate of IDR 15,742/US Dollar.

#### BUSINESS SEGMENT ANALYSIS

The Company has four business segments, with contributions to revenue as follows:

## Penjualan Berdasarkan Segmen Usaha

### Sales Based on Operating Segment

	2022		2021		Perubahan / Changes	%	
	Nilai / Value	Kontribusi / Contribution	Nilai / Value	Kontribusi / Contribution			
Operating System & SIM card	122.540.937.500	83,14%	26.270.100.000	39,53%	96.270.837.500	366,47%	Operating System & SIM card
Scratch Card	20.130.896.000	13,66%	33.928.000.000	51,05%	(13.797.104.000)	(40,67%)	Scratch Card
Fulfillment	4.271.228.920	2,90%	6.258.377.200	9,42%	(1.987.148.280)	(31,75%)	Fulfillment
Application	440.000.000	0,30%	0	0,00%	440.000.000		Application
Jumlah	147.383.062.420	100,00%	66.456.477.200	100,00%	80.926.585.220	121,77%	Total

Segmen *operating system and SIM card* memberikan nilai pendapatan terbesar bagi Perseroan, yaitu senilai Rp122,54 miliar pada tahun 2022, dengan kontribusi 83,14% pada tahun 2022. Segmen *scratch card* menjadi kontributor kedua terbesar sebesar 13,66% atau senilai Rp20,13 miliar, diikuti oleh *fulfillment* sebesar 2,90% atau senilai Rp4,27 miliar, dan *application* sebesar 0,30% atau senilai Rp440,00 juta. Dengan total pendapatan tahun 2022 sebesar Rp147,38 miliar, tercapai peningkatan sebesar 121,77% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp66,46 miliar.

The operating system and SIM card segments provide the largest revenue value for the Company, which is IDR 122.54 billion in 2022, with a contribution of 83.14% in 2022. The scratch card segment is the second largest contributor with 13.66% or IDR 20.13 billion, followed by fulfillment by 2.90% or IDR 4.27 billion, and application by 0.30% or IDR 440.00 million. With total revenue in 2022 of IDR 147.38 billion, an increase of 121.77% was achieved compared to 2021, which was IDR 66.46 billion.

## ANALISA KEUANGAN

### FINANCIAL ANALYSIS

Laporan keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan, dengan nomor 0037/2.1104/AU.1/04/0147-3/1/IV/2023 tanggal 13 April 2023. Auditor telah memberikan opini wajar dalam semua hal material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2022, serta perbandingannya dengan tahun 2021. Laporan keuangan ini harus dibaca sebagai bagian tak terpisahkan dari analisa keuangan ini.

The financial statements audited by Maurice Ganda Nainggolan & Rekan Public Accounting Firm, number 0037/2.1104/AU.1/04/0147-3/1/IV/2023 dated 13 April 2023. The auditor has given a fair opinion in all material respects and in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for the Company's Financial Statements for 2022, as well as its comparison with 2021. This financial report should be read as an integral part of this financial analysis.

### ASET

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2022 meningkat sebesar 90,71% menjadi 66,76 miliar, dibandingkan dengan Rp35,00 miliar pada tahun 2021. Penurunan terjadi pada aset lancar, yaitu sebesar 95,46% menjadi Rp39,67 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp20,30 miliar pada tahun 2021. Sementara aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 84,16% menjadi Rp27,08 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp14,70 miliar pada tahun 2021.

### ASSET

The Company's total assets in 2022 increased by 90.71% to 66.76 billion, compared to IDR 35.00 billion in 2021. The decrease occurred in current assets, which amounted to 95.46% to IDR 39.67 billion in 2022, compared to IDR 20.30 billion in 2021. Meanwhile, non-current assets increased by 84.16% to IDR 27.08 billion in 2022, compared to IDR 14.70 billion in 2021.

Peningkatan terbesar aset lancar terjadi pada piutang usaha pihak ketiga yaitu sebesar 477,58% menjadi Rp17,12 miliar pada tahun 2022,

The largest increase in current assets occurred in trade receivables from third parties, namely by 477.58% to IDR 17.12 billion in 2022, compared to



dibandingkan dengan Rp2,96 miliar pada tahun 2021. Peningkatan juga terjadi pada uang muka sebesar 1.633,93% menjadi Rp8,71 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp502,62 juta pada tahun 2021. Sementara itu persediaan turun sebesar 3,74% menjadi Rp13,74 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp14,27 miliar pada tahun 2021.

IDR 2.96 billion in 2021. The increase also occurred in advances of 1,633.93% to IDR 8.71 billion in 2022, compared to IDR 502.62 million in 2021. Meanwhile, inventories decreased by 3.74% to IDR 13.74 billion in 2022, compared to IDR 14.27 billion in 2021.

	2022	2021	Perubahan / Changes	%	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	97.720.586	2.503.488.151	(2.405.767.565)	(96,10%)	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha dari					Trade Accounts Receivable from
Pihak Ketiga	17.122.142.682	2.964.464.525	14.157.678.157	477,58%	Third Parties
Persediaan	13.740.816.725	14.275.381.492	(534.564.767)	(3,74%)	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	0	52.704.263	(52.704.263)	(100,00%)	Prepaid Taxes
Uang Muka	8.715.096.184	502.620.717	8.212.475.467	1.633,93%	Advances
Jumlah Aset Lancar	39.675.776.177	20.298.659.148	19.377.117.029	95,46%	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.485.921.931 pada 31 Desember 2022 dan Rp 76.048.227 pada 31 Desember 2021)	20.712.490.687	12.767.804.199	7.944.686.488	62,22%	Property, Plant and Equipments (Net of accumulated depreciation of Rp 2,485,921,931 as of December 31, 2022 and Rp 76,048,227 as of December 31, 2021)
Aset Hak-Guna (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.703.658.743 dan Rp 650.056.816, masing-masing 31 Desember 2022 dan 2021)	6.103.521.320	1.800.110.613	4.303.410.707	239,06%	Right of-Use Asset (Net of accumulated depreciation of Rp 2,703,658,743 and Rp 650,056,816 as of December 31, 2022 and 2021)
Uang Jaminan	195.597.900	112.200.000	83.397.900	74,33%	Security Deposit
Aset Pajak Tangguhan	70.943.979	25.805.144	45.138.835	174,92%	Deferred Tax Assets
JUMLAH ASET	66.758.330.063	35.004.579.104	31.753.750.959	90,71%	TOTAL ASSETS

Peningkatan aset tidak lancar terjadi pada tumbuhnya aset tetap sebesar 62,22% menjadi Rp20,71 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp12,77 miliar pada tahun 2021. Perseroan juga memiliki aset hak guna yang meningkat sebesar 239,06% menjadi Rp6,10 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp1,80 miliar pada tahun 2021.

## LIABILITAS

Perseroan melakukan penambahan kewajiban pada tahun 2022, dengan mencatat peningkatan

The increase in non-current assets occurred in the growth of fixed assets by 62.22% to IDR 20.71 billion in 2022, compared to IDR 12.77 billion in 2021. The company also has usufructuary assets which increased by 239.06% to IDR 6.10 billion in 2022, compared to IDR 1.80 billion in 2021.

## LIABILITIES

The Company made additional liabilities in 2022, recording an increase in liabilities of 64.75% to IDR

liabilitas sebesar 64,75% menjadi Rp46,91 miliar, dibandingkan dengan Rp28,51 miliar pada tahun 2021. Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 30,05% menjadi Rp25,78 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp19,82 miliar pada tahun 2021. Sementara liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 143,36% menjadi Rp21,14 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp8,68 miliar pada tahun 2021.

Peningkatan utang lembaga keuangan non-bank menjadi porsi terbesar peningkatan liabilitas pada tahun 2022, yaitu sebesar 487,39% menjadi Rp11,75 miliar, dibandingkan dengan Rp2,00 miliar pada tahun 2021. Perseroan juga meningkatkan liabilitas sewa sebesar 520,82% menjadi Rp5,31 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp856,11 juta pada tahun 2021. Sementara utang usaha kepada pihak ketiga menurun tajam sebesar 85,71% menjadi Rp1,77 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp12,42 miliar pada tahun 2021.

46.91 billion, compared to IDR 28.51 billion in 2021. Short-term liabilities increased by 30.05% to IDR 25.78 billion in 2022, compared to IDR 19.82 billion in 2021. Meanwhile, long-term liabilities increased by 143.36% to IDR 21.14 billion in 2022, compared to IDR 8.68 billion in 2021.

The increase in non-bank financial institution debt became the largest portion of the increase in liabilities in 2022, which was 487.39% to IDR 11.75 billion, compared to IDR 2.00 billion in 2021. The company also increased its lease liabilities by 520.82% to IDR 5.31 billion in 2022, compared to IDR 856.11 million in 2021. Meanwhile, trade payables to third parties decreased sharply by 85.71% to IDR 1.77 billion in 2022, compared to IDR 12.42 billion in 2021.

	2022	2021	Perubahan / Changes	%	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT- TERM LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga					Trade Accounts Payable to Third Parties
Utang Lain-Lain Pihak Ketiga					Other Payable to Third Party
Utang Pajak					Taxes Payable
Beban Akrua					Accrued Expenses
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank					Financial Institutions Loans Non-Bank
Bagian Lancar dari Utang Jangka Panjang:					Current Maturity of Long-term Liabilities:
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities
Utang Pembelian Aset Tetap					Purchase of Fixed Aset Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek					Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi					Other Payable to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar					Long Term Liabilities - Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities
Utang Pembelian Aset Tetap					Purchase of Fixed Assets Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja					Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang					Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS					TOTAL LIABILITES

Utang lain-lain kepada pihak berelasi berkontribusi pada peningkatan liabilitas jangka Panjang, yaitu sebesar 241,92% menjadi Rp17,72 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp5,18 miliar pada tahun 2021. Liabilitas sewa juga meningkat sebesar 225,36% menjadi Rp2,37 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp728,07 juta pada tahun 2021.

## EKUITAS

Perseroan memiliki struktur modal yang lebih baik pada tahun 2022, dengan tercatatnya peningkatan ekuitas sebesar 205,41% menjadi Rp19,84 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp6,50 miliar pada tahun 2021. Komitmen pemegang saham bagi pertumbuhan bisnis juga meningkat seiring dengan posisi modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp6,06 miliar pada tahun 2022, atau naik 194,17% dibandingkan Rp2,06 miliar pada tahun 2021.

Other payables to related parties contributed to an increase in long-term liabilities, namely by 241.92% to IDR 17.72 billion in 2022, compared to IDR 5.18 billion in 2021. Rental liabilities also increased by 225.36% to IDR 2.37 billion in 2022, compared to IDR 728.07 million in 2021.

## EQUITY

The Company has a better capital structure in 2022, with a recorded increase in equity of 205.41% to IDR 19.84 billion in 2022, compared to IDR 6.50 billion in 2021. Shareholder commitment to business growth has also increased along with the position issued and fully paid capital to IDR 6.06 billion in 2022, or an increase of 194.17% compared to IDR 2.06 billion in 2021.

	2022	2021	Perubahan / Changes	%	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham per 31 Desember 2022. Modal Dasar 2.400.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 606.000.000 saham. Modal saham - nilai nominal Rp100.000 per saham per 31 Desember 2021. Modal Dasar 80.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 20.600 saham.	6.060.000.000	2.060.000.000	4.000.000.000	194,17%	Share capital - par value of Rp10 as of December 31, 2022. Authorized capital - 2.400.000.000 shares. Issued and fully paid 606.000 shares. Share capital - par value of Rp100.000 as of December 31, 2021. Authorized capital - 80.000 shares. Issued and fully paid 20.600 shares.
Penghasilan Komprehensif Lain	34.495.603	4.423.882	30.071.721	679,76%	Other Comprehensive Income
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	606.000.000	206.000.000	400.000.000	194,17%	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	13.142.024.678	4.226.533.924	8.915.490.754	210,94%	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	19.842.520.281	6.496.957.806	13.345.562.475	205,41%	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	66.758.330.063	35.004.579.104	31.753.750.959	90,71%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

## ANALISA LABA RUGI

Sektor informasi dan komunikasi yang tumbuh memberi keuntungan bagi Perseroan, dimana penjualan Perseroan tumbuh sebesar 121,77% menjadi Rp147,38 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp66,46 miliar pada tahun 2021. Perseroan mencatatkan pertumbuhan

## PROFIT AND LOSS ANALYSIS

The growing information and communication sector is profitable for the Company, where the Company's sales grow by 121.77% to IDR 147.38 billion in 2022, compared to IDR 66.46 billion in 2021. The Company recorded a gross profit growth of 104.97% to IDR 20.54 billion in 2022, compared

laba bruto sebesar 104,97% menjadi Rp20,54 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp10,02 miliar pada tahun 2021. Namun karena beban pokok pendapatan turut meningkat sebesar 124,76% membuat margin laba kotor Perseroan menurun tipis menjadi 13,93% pada tahun 2022, dibandingkan dengan 15,08% pada tahun 2021.

to IDR 10.02 billion in 2021. However, due to the cost of revenues also increasing by 124.76%, the Company's gross profit margin decreased slightly to 13.93% in 2022, compared to 15.08% in 2021.

	2022	2021	Perubahan / Changes	%	
PENJUALAN	147.383.062.420	66.456.477.200	80.926.585.220	121,77%	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(126.846.434.647)	(56.437.157.207)	(70.409.277.440)	124,76%	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	20.536.627.773	10.019.319.993	10.517.307.780	104,97%	GROSS PROFITS
Beban Penjualan	(602.319.910)	(900.000.000)	297.680.090	(33,08%)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(4.192.934.156)	(1.435.389.000)	(2.757.545.156)	192,11%	General and Administrative Expenses
LABA USAHA	15.741.373.707	7.683.930.993	8.057.442.714	104,86%	OPERATING PROFIT
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(44.962.062)	(6.940.668)	(38.021.394)	547,81%	Other Income (Charges) - Net
Beban Bunga dan Keuangan	(3.290.041.013)	(1.089.714.735)	(2.200.326.278)	201,92%	Interest and Finance Cost
Sub Jumlah	(3.290.041.013)	(3.432.044.403)	142.003.390	(4,14%)	Sub Total
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	12.406.370.632	6.587.275.590	5.819.095.042	88,34%	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:					Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	(3.144.500.480)	(1.546.953.079)	(1.597.547.401)	103,27%	Current Income Tax
Pajak Tanggahan	53.620.603	16.965.445	36.655.158	216,06%	Deferred Tax
LABA TAHUN BERJALAN	9.315.490.754	5.057.287.956	4.258.202.798	84,20%	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi					Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	38.553.489	5.671.643	32.881.846	579,76%	Remeasurement of Defined Benefit
Pajak Penghasilan Terkait	38.553.489	(1.247.761)	39.801.250	(3.189,81%)	Income Tax Related
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9.345.562.475	5.061.711.838	4.283.850.637	84,63%	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	24,71	196,58	-172	-87,43%	BASIC EARNINGS PER SHARE

Beban operasional yang meningkat, khususnya pada beban umum dan administrasi sebesar 192,11% membuat tingkat profitabilitas Perseroan terganggu. Margin laba usaha menurun menjadi 10,68% pada tahun 2022 dibandingkan 11,56% pada tahun 2021, padahal laba usaha meningkat sebesar 104,86% menjadi Rp15,74 miliar pada tahun 2022 dibandingkan Rp7,68 miliar pada tahun 2021.

Increased operating expenses, especially general and administrative expenses of 192.11%, disrupted the Company's profitability. Operating profit margin decreased to 10.68% in 2022 compared to 11.56% in 2021, whereas operating profit increased by 104.86% to IDR 15.74 billion in 2022 compared to IDR 7.68 billion in 2021.

Peningkatan beban bunga, beban keuangan, dan beban pajak turut menurunkan margin laba bersih Perseroan pada tahun 2022. Perseroan mencatat laba bersih tahun 2022 sebesar Rp9,31 miliar atau tumbuh 84,20% dibandingkan Rp5,06 miliar

The increase in interest expenses, finance charges, and tax expenses contributed to a decrease in the Company's net profit margin in 2022. The Company recorded a net profit in 2022 of IDR 9.31 billion, an increase of 84.20% compared to IDR 5.06 billion in



pada tahun 2021. Namun margin laba bersih turun menjadi 6,32% pada tahun 2022 dibandingkan dengan 7,62% pada tahun 2021.

## ANALISA ARUS KAS

Perseroan pada tahun 2022 mencatat penurunan nilai kas dan bank sebesar 96,10% menjadi Rp97,72 juta, dibandingkan dengan Rp2,50 miliar pada tahun 2021. Pada tahun 2022 Perseroan lebih banyak menggunakan kas untuk aktivitas operasi, yaitu sebesar Rp15,73 miliar dibandingkan dengan perolehan kas sebesar Rp1,13 miliar pada tahun 2022. Perseroan juga melakukan peningkatan investasi pada tahun 2022 dengan penggunaan kas sebesar Rp7,35 miliar, dibandingkan dengan Rp5,34 miliar pada tahun 2021. Pembiayaan aktivitas Perseroan ditopang oleh perolehan pendanaan sebesar Rp20,68 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp6,71 miliar pada tahun 2021.

2021. However, the net profit margin decreased to 6.32% in 2022 compared to 7.62% in 2021.

## CASH FLOW ANALYSIS

The company in 2022 recorded a decrease in the value of cash and banks by 96.10% to IDR 97.72 million, compared to IDR 2.50 billion in 2021. In 2022 the Company used more cash for operating activities, namely IDR 15.73 billion compared to with cash acquisition of IDR 1.13 billion in 2022. The Company also increased its investment in 2022 with the use of cash of IDR 7.35 billion, compared to IDR 5.34 billion in 2021. The financing of the Company's activities was supported by the acquisition of funding of IDR 20.68 billion in 2022, compared to IDR 6.71 billion in 2021.

	2022	2021	Perubahan / Changes	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING
Penerimaan Kas dari Pelanggan	133.225.384.263	63.492.012.675	69.733.371.588	109,83%	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(141.195.500.702)	(57.442.801.222)	(83.752.699.480)	145,80%	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(2.068.328.040)	(1.304.027.031)	(764.301.009)	58,61%	Cash Paid for other Operating Expenses
Pembayaran kepada karyawan	(1.730.208.380)	(1.610.010.137)	(120.198.243)	7,47%	Cash Paid to Employees
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	(2.943.303.544)	(635.790.485)	(2.307.513.059)	362,94%	Payment of Interest and Finance Cost
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.023.731.247)	(1.367.437.544)	343.706.297	(25,14%)	Payment Income Taxes Paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(15.735.687.651)	1.131.946.257	-16.867.633.908	(1.490,14%)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan Aset Tetap	(7.354.559.419)	(5.343.852.426)	(2.010.706.993)	37,63%	Acquisitions of Property, Plant and Equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.354.559.419)	(5.343.852.426)	(2.010.706.993)	37,63%	Net Cash (Provided by) Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	(2.187.500.000)	(1.183.312.028)	(1.004.187.972)	84,86%	Payment of Purchase of Fixed Assets Liabilities
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank					Non-Bank Financial Institutions Loan
Penerimaan	19.514.258.125	11.465.000.000	8.049.258.125	70,21%	Proceeds
Pembayaran	(9.766.544.625)	(9.465.000.000)	(301.544.625)	3,19%	Payment

	2022	2021	Perubahan / Changes	%	
Pembayaran Liabilitas Sewa	(413.726.508)	(740.160.000)	326.433.492	(44,10%)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan Utang Lain-Lain					Proceed Payable
Kepada Pihak Berelasi	9.537.992.513	4.635.505.681	4.902.486.832	105,76%	to Related Parties
Penerimaan Setoran Modal dari Pemegang Saham	4.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	100,00%	Receipt Paid Up Capital from Shareholder
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	20.684.479.504	6.712.033.653	13.972.445.851	208,17%	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(2.405.767.566)	2.500.127.484	(4.905.895.050)	(196,23%)	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.503.488.151	3.360.667	2.500.127.484	74393,79%	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	97.720.586	2.503.488.151	(2.405.767.565)	(96,10%)	CASH ON HAND AND IN BANKS

## ANALISA RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS ANALYSIS

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pada tahun 2022 Perseroan juga memiliki tingkat solvabilitas yang lebih baik dibanding tahun 2021. Hal ini menunjukkan ketahanan Perseroan yang baik dalam menyelesaikan kewajibannya. Rincian rasio solvabilitas Perseroan tahun 2022, serta perbandingannya tahun 2021, dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Rasio Solvabilitas / Solvency Ratios

	2022	2021
Rasio kewajiban terhadap ekuitas / <i>debt to equity ratio</i>	2,36	4,39
Rasio kewajiban terhadap aset / <i>debt to assets ratio</i>	0,70	0,81
Rasio kewajiban terhadap penjualan / <i>debt to sales ratio</i>	0,32	0,43

Rasio kewajiban terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2022 sebesar 2,36 kali, lebih baik dibandingkan dengan 4,39 kali pada tahun 2022. Rasio kewajiban terhadap aset Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar 0,70 kali, lebih baik dibandingkan dengan 0,81 kali pada tahun 2022. Sementara rasio kewajiban terhadap penjualan Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar 0,32 kali, lebih baik dibandingkan dengan 0,43 kali pada tahun 2022.

### KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Piutang Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp17,12 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2,96 miliar. Namun demikian pada tahun 2022 Perseroan memiliki tugas untuk meningkatkan tingkat kolektibilitas piutang agar siklus konversi kas lebih baik. Rincian posisi piutang usaha Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

### ABILITY TO PAY DEBT

In 2022 the Company will also have a better solvency level than in 2021. This shows the Company's good resilience in fulfilling its obligations. Details of the Company's solvency ratio for 2022, as well as its comparison for 2021, are presented in the following table:

The ratio of liabilities to equity of the Company in 2022 was 2.36 times, better than 4.39 times in 2022. The ratio of liabilities to assets of the Company in 2022 was recorded at 0.70 times, better than 0.81 times in 2022. Meanwhile, the Company's ratio of liabilities to sales in 2022 was recorded at 0.32 times, better than 0.43 times in 2022.

### RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company's receivables in 2022 were recorded at IDR 17.12 billion, compared to 2021 IDR 2.96 billion. However, in 2022 the Company has a duty to increase the level of receivables collectibility so that the cash conversion cycle will be better. Details of the position of the Company's trade receivables are presented in the following table:

	2022	2021	Perubahan / Changes	%	
Berdasarkan Umur:					Based Aging schedule:
Belum Jatuh Tempo	17.193.056.110	2.978.800.000	14.214.256.110	477,18%	Not yet due
Jatuh Tempo:					Past due:
1-30 hari	-	-			1-30 Days
Jumlah	17.193.056.110	2.978.800.000	14.214.256.110	477,18%	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-70.913.428	-14.335.475	-56.577.953	394,67%	Allowance for Impairment Loss
Jumlah - Bersih	17.122.142.682	2.964.464.525	14.157.678.157	477,58%	Total - Net

Pada tahun 2022 rata-rata tingkat penagihan piutang Perseroan sebesar 16,47 kali, dibandingkan dengan 44,84 kali pada tahun 2021. Sementara siklus perputaran kas (*cash conversion cycle*) pada tahun 2022 sebanyak 24,87 hari, dibandingkan tahun 2021 sebesar 8,14 hari.

In 2022 the average collection rate for the Company's receivables was 16.47 times, compared to 44.84 times in 2021. Meanwhile, the cash conversion cycle in 2022 was 24.87 days, compared to 2021 of 8.14 days

## STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Perseroan memiliki struktur modal yang lebih baik pada tahun 2022, dengan mencatat peran ekuitas mencapai 29,72% terhadap jumlah aset dibandingkan dengan 18,56% pada tahun 2021. Sementara porsi liabilitas terhadap jumlah aset tercatat sebesar 70,28% pada tahun 2022, dibandingkan dengan 81,44% pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan Perseroan mampu mengurangi beban keuangan dalam menjaga pertumbuhan aset.

The company has a better capital structure in 2022, by recording the role of equity reaching 29.72% of total assets compared to 18.56% in 2021. Meanwhile, the portion of liabilities to total assets was recorded at 70.28% in 2022, compared to 81.44% in 2021. This shows that the Company is able to reduce the financial burden in maintaining asset growth.

## PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Pemerintah dalam nota keuangan tahun 2023 memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional akan berada di tingkat 5,3%. Dengan demikian perkiraan pemerintah ini kurang lebih sama dengan tahun 2022. Dengan tingkat inflasi diperkirakan pada tingkat 3,3%, indikator lain yang diperkirakan adalah nilai tukar Rp14.750 per Dolar AS, serta harga minyak mentah dunia US\$90 per barrel.

The government in its 2023 financial note estimates that national economic growth will be at a rate of 5.3%. Thus the government's forecast is more or less the same as in 2022. With an estimated inflation rate of 3.3%, other indicators are expected to be the exchange rate of IDR 14,750 per US Dollar, and the world crude oil price of US\$ 90 per barrel.

Peran pemerintah dalam stabilisasi ekonomi selama pandemi akan berkurang, sehingga seiring dengan perubahan pola konsumsi masyarakat, peran swasta akan lebih besar. Sektor konsumsi masih menjadi penopang pertumbuhan ekonomi sehingga sektor informasi dan komunikasi, khususnya memiliki prospek yang baik.

The government's role in stabilizing the economy during the pandemic will decrease, so that in line with changes in people's consumption patterns, the role of the private sector will be bigger. The consumption sector is still a pillar of economic growth so the information and communication sector, in particular, has good prospects.

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022 COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2022

Perseroan pada awal tahun 2022 menetapkan target bisnis dengan tumbuhnya pendapatan sebesar 36%, serta pencapaian laba bersih meningkat sebesar 40%. Pada akhir tahun pencapaian Perseroan untuk

The company at the beginning of 2022 set a business target with revenue growth of 36%, as well as achieving a net profit increase of 40%. At the end of the year, the Company achieved revenue

pendapatan sebesar 45% atau melebihi dari target, demikian pula untuk laba bersih pencapaiannya sebesar 54% atau melebihi target yang diharapkan.

of 45% of the target, as well as achievement of net income of 54% of the expected target.

## PROYEKSI 2023 PROJECTIONS 2023

Pada tahun 2023 Perseroan menatap pasar dengan lebih optimis, seiring dengan optimisme pemerintah. Perseroan juga sedang dalam proses melaksanakan penawaran umum saham perdana, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan. Untuk itu Perseroan memperkirakan pertumbuhan pendapatan tahun 2023 akan mencapai 71% dari tahun 2022. Sementara untuk laba bersih diperkirakan akan tumbuh 13% dibandingkan tahun 2022.

In 2023 the Company looks at the market more optimistically, in line with the government's optimism. The company is also in the process of carrying out an initial public offering, which is expected to enhance the company's ability to grow in a sustainable manner. For this reason, the Company estimates that revenue growth in 2023 will reach 71% from 2022. Meanwhile, net profit is expected to grow by 13% compared to 2022.

## ASPEK PROMOSI DAN PEMASARAN PROMOTION AND MARKETING ASPECTS

Perseroan melakukan pengembangan pasar melalui beberapa strategi usaha, yang meliputi:

The Company carries out market development through several business strategies, which include:

### 1. Penetrasi pasar

Perseroan tetap melakukan penetrasi pasar atas produk yang saat ini telah dimiliki terutama untuk produk terkait seluler. Perseroan saat ini adalah vendor mayoritas untuk PT Indosat Tbk (yang juga merupakan operator seluler Three setelah merger dengan Hutchinson 3 Indonesia), ke depannya Perseroan akan melakukan penetrasi pasar dengan mencoba menjadi pemasok tetap kepada operator seluler lain seperti, Telkomsel, dan XL Axiata. Sampai dengan saat ini Perseroan telah ter-register sebagai calon pemasok tetap pada sistem Aplikasi Pengadaan Telkomsel per 22 September 2022 serta telah teregister pada "E-tendering platform" Zambia Telecommunication per 28 September 2022. Sampai dengan saat ini Perseroan belum memperoleh perjanjian atau ditunjuk sebagai pemasok tetap oleh Telkomsel dan Zambia Telecommunication, dikarenakan perseroan belum mengikuti proses tender yang diadakan keduanya.

### 1. Market penetration

The company continues to penetrate the market for the products it currently has, especially for cellular-related products. The company is currently the majority vendor for PT Indosat Tbk (which is also the mobile operator Three after the merger with Hutchinson 3 Indonesia), going forward the company will penetrate the market by trying to become a permanent supplier to other cellular operators such as Telkomsel and XL Axiata. Until now, the Company has been registered as a potential permanent supplier on the Telkomsel Procurement Application system as of September 22, 2022 and has been registered on the Zambia Telecommunications "E-tendering platform" as of September 28, 2022. Until now, the Company has not obtained an agreement or been appointed as permanent supplier by Telkomsel and Zambia Telecommunication, because the company has not participated in the tender process held by the two.

### 2. Peningkatan produk

Perseroan juga berusaha untuk melakukan peningkatan produk yang telah dimilikinya saat ini, baik secara kapasitas, fungsi maupun jangkauan. Hal ini dilakukan antara lain dengan meningkatkan fungsi dari SIM Card yang tidak hanya digunakan untuk telepon dan sambungan internet, namun dapat juga digunakan sebagai penyambung komunikasi pada mesin atau peralatan atau sebagai tracking device, di Industri seperti keuangan dan perbankan (alat penerima pembayaran berbentuk mesin *Electronic Data Capture/EDC*), manufaktur dan transportasi/logistik.

### 2. Product improvement

The company is also trying to improve the products it currently has, both in terms of capacity, function and range. This is done, among others, by increasing the function of the SIM Card which is not only used for telephone and internet connection, but can also be used as a communication connector on machines or equipment or as a tracking device, in industries such as finance and banking (payment devices in the form of electronic machines). Data Capture/EDC), manufacturing and transportation/logistics.



### 3. Pengembangan produk/jasa baru

Perseroan akan melakukan pengembangan produk baru, terutama pada bisnis IT dan solution, dimana Perseroan saat ini telah mengembangkan produk/ jasa solusi untuk perbankan, Produk *Application/server based* yang ditujukan pada perbankan, serta pengembangan solusi baru untuk smart card: seperti penambahan modul *Analytics, Cloud and Mobility*.

### 4. Diversifikasi usaha

Selain produk smart card dan jasa *enterprise* dan *supply chain* solution yang telah Perseroan miliki saat ini, Perseroan berencana untuk menambah kapabilitas tim IT untuk ke depannya dapat mengembangkan produk dan jasa yang berhubungan dengan *Internet of Things*, security solution, serta *business intelligence* dan *analytics*, sehingga dapat mendiversifikasi produk dan pelanggannya di kemudian hari.

### DIVIDEN

Perseroan terikat pada ketentuan yang berlaku dalam hal pembagian dividen kepada pemegang saham. Kebijakan dividen yang dimiliki Perseroan tergantung pada keputusan pemegang saham, dengan melihat pada kondisi Perseroan.

### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perusahaan hingga akhir tahun 2022 merupakan perusahaan bukan publik, dan belum pernah melaksanakan penawaran umum baik saham maupun efek lainnya.

### INFORMASI MATERIAL

Pada tahun 2022, tidak ada informasi material, transaksi afiliasi maupun transaksi dengan benturan kepentingan yang harus dilaporkan Perseroan.

### PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Tidak ada perubahan perundang-undangan yang sifatnya material bagi Perseroan pada tahun 2022.

### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN

Perseroan mengikuti dan mematuhi seluruh kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan, termasuk amandemennya. Pada tahun 2022 Perseroan telah mematuhi seluruh kebijakan akuntansi yang berlaku.

### 3. Development of new products/services

The company will develop new products, especially in the IT and solution business, where the company is currently developing product/service solutions for banking, Application/server based products aimed at banking, as well as developing new solutions for smart cards: such as adding the Analytics module, Cloud and Mobility.

### 4. Business diversification

In addition to the smart card products and enterprise services and supply chain solutions that the Company currently has, the Company plans to increase the capabilities of the IT team so that in the future they can develop products and services related to the Internet of Things, security solutions, as well as business intelligence and analytics, so that can diversify its products and customers in the future.

### DIVIDEND

The company is bound by the provisions that apply in terms of distribution of dividends to shareholders. The dividend policy owned by the Company depends on the decision of the shareholders, taking into account the condition of the Company.

### REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Until the end of 2022, the company is a non-public company, and has never made a public offering of shares or other securities.

### MATERIAL INFORMATION

In 2022, there is no material information, affiliated transactions or transactions with conflicts of interest that must be reported by the Company.

### CHANGES IN PROVISIONS OF LEGAL REGULATIONS

There are no material changes to the law for the Company in 2022.

### CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND FINANCIAL REPORTING

The Company follows and complies with all accounting and financial reporting policies, including their amendments. In 2022 the Company has complied with all applicable accounting policies.



05

**TATA KELOLA  
PERSEROAN  
CORPORATE GOVERNANCE**

## KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE POLICY AND STRUCTURE

### KEBIJAKAN TATA KELOLA PERSEROAN

Kepercayaan yang tinggi dari para pemangku kepentingan Perseroan dapat terjaga hanya bila tercapai tata kelola usaha yang baik (GCG - *Good Corporate Governance*). Perseroan berkomitmen memastikan prinsip-prinsip dasar GCG dijunjung tinggi dan diterapkan dalam pengelolaan Perseroan, untuk menjamin terlindunginya kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan, serta bahwa Perseroan bertindak sesuai dengan hukum Indonesia dan etika bisnis. Pada akhirnya GCG merupakan komponen penting dalam menjalankan usaha yang berkesinambungan dan menguntungkan.

GCG merupakan kunci kesuksesan dalam kegiatan operasional Perseroan, dan diwujudkan melalui kerjasama dan hubungan yang baik antara fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan antar organ GCG. Hal ini terkait pemenuhan terhadap ketentuan yang diatur dalam perundang-undangan, peraturan pemerintah dan badan regulasi lainnya seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Anggaran Dasar Perseroan. Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 menyampaikan empat pilar governansi korporat yang meliputi:

1. Perilaku Beretika
2. Akuntabilitas
3. Transparansi
4. Keberlanjutan

Perseroan menyadari empat pilar tata kelola diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang dinamis. Prinsip-prinsip GCG telah menjadi pertimbangan penting dalam penetapan setiap keputusan strategis yang dilakukan oleh setiap Organ Perseroan. Kelima prinsip GCG dapat dilihat pada gambar berikut:

- Keterbukaan, dalam bentuk pengungkapan informasi material kepada pemangku kepentingan, serta keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan.
- Akuntabilitas, berupa upaya mendorong adanya kejelasan fungsi, tugas dan tanggungjawab setiap organ sehingga Perseroan dapat dikelola secara efektif.
- Pertanggungjawaban, dalam bentuk kepatuhan setiap organ Perseroan kepada peraturan yang berlaku.

### CORPORATE GOVERNANCE POLICY

High trust from the Company's stakeholders can be maintained only if good business governance (GCG - Good Corporate Governance) is achieved. The Company is committed to ensuring that the basic principles of GCG are upheld and implemented in the management of the Company, to ensure that the interests of the Company and its stakeholders are protected, and that the Company acts in accordance with Indonesian laws and business ethics. In the end, GCG is an important component in running a sustainable and profitable business.

GCG is the key to success in the Company's operational activities, and is realized through cooperation and good relations between the management function and the supervisory function between GCG organs. This is related to compliance with the provisions stipulated in laws and regulations, government regulations and other regulatory bodies such as the Financial Services Authority (OJK), the Indonesian Stock Exchange (IDX), and the Company's Articles of Association. The National Committee on Governance Policy (KNKG) in the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI) conveys four pillars of corporate governance which include:

1. Ethical Conduct
2. Accountability
3. Transparency
4. Sustainability

The Company realizes that the four pillars of governance are realized through the dynamic application of corporate governance principles. GCG principles have become an important consideration in determining every strategic decision made by every organ of the Company. The five GCG principles can be seen in the following figure:

- Transparency, in the form of disclosing material information to stakeholders, as well as openness in every decision-making process.
- Accountability, in the form of efforts to encourage clarity of functions, duties, and responsibilities of each organ so that the Company can be managed effectively.
- Responsibility, in the form of compliance of every organ of the Company with applicable regulations.



- Kemandirian, bahwa Perseroan menolak pengaruh dan tekanan dari pihak manapun di dalam pengelolaan usahanya.
- Keadilan, dalam bentuk komitmen Perseroan untuk memberikan perlakuan yang setara kepada semua pemangku kepentingan sesuai perjanjian dan peraturan yang berlaku.

## STRUKTUR TATA KELOLA

Perseroan akan terus berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG sehingga tidak hanya dapat memenuhi seluruh rekomendasi, namun terus melakukan pengembangan sehingga dapat menjadi salah satu yang terdepan dalam implementasinya. Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2015) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015) merupakan ketentuan teknis pelaksanaan GCG bagi perusahaan publik. Isi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mencakup 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 rekomendasi.

Berdasarkan rekomendasi di atas, terdapat tiga organ sebagai pilar utama pelaksana GCG yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ tersebut terikat pada tugas dan tanggung jawabnya serta senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya. Selain itu dalam menjalankan pengelolaan Perseroan dan mengambil segala keputusan, Organ Perseroan senantiasa menjunjung tinggi nilai etika bisnis & etika kerja serta menyadari adanya tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan. Keberadaan organ-organ utama ini didukung oleh fungsi komite-komite yang membantu Dewan Komisaris. Sementara dukungan kepada Direksi diberikan oleh keberadaan Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Keberadaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan pelaksanaan RUPS bagi perusahaan publik diatur dalam Peraturan OJK (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka (POJK No. 15/POJK.04/2020), POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik (POJK No. 16/POJK.04/2020), serta Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) Sebagai

- Independence, that the Company refuses influence and pressure from any party in managing its business.
- Fairness, in the form of the Company's commitment to provide equal treatment to all stakeholders in accordance with applicable agreements and regulations.

## GOVERNANCE STRUCTURE

The Company will continue to strive to improve the quality of GCG implementation so that it is not only able to fulfill all recommendations but continues to develop so that it can become one of the leaders in its implementation. OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the implementation of Public Company Governance Guidelines (POJK 21/2015) and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance (SEOJK 32/2015) is a technical provision for the implementation of GCG for public companies. The contents of the Public Company Governance Guidelines cover 5 Aspects, 8 Principles, and 25 recommendations.

Based on the recommendations above, there are three organs as the main pillars of GCG implementation which consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The three organs are bound by their duties and responsibilities and always comply with statutory provisions, the Company's Articles of Association, and other provisions. In addition, in carrying out the management of the Company and making all decisions, the Company's Organs always uphold the values of business ethics & work ethics and are aware of the Company's responsibility towards stakeholders. The existence of these main organs is supported by the functions of the committees that assist the Board of Commissioners. Meanwhile, support for the Board of Directors is provided by the presence of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. Provisions for the implementation of GMS for public companies are regulated in OJK Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 Concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK No. 15/POJK.04/2020), POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK No. 16/POJK.04/2020), as well as the Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning the Implementation of the KSEI Electronic General Meeting System Facility (eASY.KSEI) as an



Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perseroan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI.

Pemegang saham melalui RUPS memutuskan arah pengembangan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Organ tertinggi Perseroan ini dapat memutuskan hal-hal berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

RUPS memiliki keterbatasan, yaitu tidak diperkenankan untuk melakukan intervensi terhadap tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan ketentuan Perseroan mengenal dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Pada tahun 2022 Perseroan belum melaksanakan RUPS sesuai dengan ketentuan di pasar modal. Namun setelah Perseroan menjadi Perseroan terbuka pelaksanaan RUPS akan mengikuti seluruh ketentuan yang berlaku.

## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Fungsi pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan anggaran dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Electronic Authorization Mechanism in the Process of Holding GMS for Issuers of Securities which are Public Companies and whose Shares are Kept in KSEI Collective Custody.

Shareholders through the GMS decide the direction of development of the Company by taking into account the applicable laws and regulations and the Articles of Association. The highest organ of the Company can decide the following matters:

1. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the Company's financial statements;
2. Use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors and determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
4. Merger, consolidation, or separation of the Company;
5. Changes to the Company's articles of association; And
6. The Company plans to carry out transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

The GMS has limitations, namely, it is not permitted to intervene in the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners and Directors. Based on the provisions, the Company recognizes two types of GMS, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held no later than 6 months after the year ends, while the Extraordinary GMS (EGMS) can be held at any time as needed. In 2022 the Company has not held a GMS in accordance with the provisions of the capital market. However, after the Company becomes a public company, the implementation of the GMS will comply with all applicable provisions

The oversight function of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibility in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities run according to the articles of association and established standards.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. Tugas lain Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan adalah memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Landasan hukum keberadaan Dewan Komisaris adalah UUPT dan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).

Hingga 31 Desember 2022 Perseroan memiliki komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

**Komisaris** : Richard Willem Moka  
**Komisaris Independen** : Hadi Avilla Tamzil

Komisaris Independen telah menyatakan independensinya dengan menandatangani surat pernyataan independensi.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perseroan mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

#### 1. Tugas Dewan Komisaris:

- a. melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- b. memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- c. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- d. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- e. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

The Board of Commissioners is tasked with supervising management policies, and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business. Another task of the Board of Commissioners as an organ of the company is to provide advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company. The legal basis for the existence of the Board of Commissioners is UUPT and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).

As of December 31, 2022, the Company has the following composition of the Board of Commissioners:

**Commissioner** : Richard Willem Moka  
**Independent Commissioner**: Hadi Avilla Tamzil

The Independent Commissioner has declared his independence by signing a statement of independence.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Articles of Association regulate the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as follows:

#### 1. Duties of the Board of Commissioners:

- a. supervise and be responsible for supervising management policies, the general management of both the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors.
- b. give approval for the Company's annual work plan, not later than before the start of the next financial year.
- c. Carry out tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS decisions.
- d. Carry out duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS.
- e. Research and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
- f. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

- g. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.

## 2. Kewajiban Dewan Komisaris:

- a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
- b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai Langkah perbaikan yang harus ditempuh.
- c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
- d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
- e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara internal setidaknya satu kali setiap dua bulan. Rapat tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Rapat Bersama dengan Direksi wajib dilaksanakan Dewan Komisaris secara berkala setidaknya satu kali setiap empat bulan.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara terjadwal, namun dapat juga bila diperlukan terlaksana di luar jadwal yang telah ditetapkan. Rapat Dewan Komisaris di luar jadwal dapat terlaksana bila dipandang perlu oleh satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris, atau atas

- g. Carry out the nomination and remuneration functions in accordance with the applicable laws and regulations.

In order to support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities in the supervision, the Board of Commissioners is required to form or determine the composition of the audit committee and other committees as determined by the laws and regulations in force in the Capital Market, and is obliged to evaluate the performance of these committees. at the end of the Company's financial year.

## 2. Obligations of the Board of Commissioners:

- a. Supervise the implementation of the Company's annual work plan.
- b. Following the development of the Company's activities, and in the event that the Company shows striking symptoms of decline, immediately report to the GMS accompanied by suggestions regarding corrective steps that must be taken.
- c. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company.
- d. Carry out other supervisory duties determined by the GMS.
- e. Provide responses to the periodic reports of the Board of Directors and at any time necessary regarding the development of the Company

Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the articles of association.

## MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners must hold internal meetings at least once every two months. The meeting can take place if it is attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. Joint Meetings with the Board of Directors must be held by the Board of Commissioners periodically at least once every four months.

Meetings of the Board of Commissioners are held on a scheduled basis, but can also be held if necessary outside of a predetermined schedule. Meetings of the Board of Commissioners outside the schedule can be held if deemed necessary by one or several members of the Board of Commissioners, or at

permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Rapat internal Dewan Komisaris dapat mengundang Direktur sektor terkait yang dipandang penting untuk memberikan informasi terkait mata acara rapat.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara musyawarah mufakat, atau bila tidak dimungkinkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perseroan Publik.

Pada tahun 2022 Dewan Komisaris belum melaksanakan Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Bersama Direksi sesuai ketentuan dalam POJK 33/POJK.04/2014. Namun setelah Perseroan menjadi Perseroan terbuka pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris akan mengikuti seluruh ketentuan yang berlaku.

### **PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS**

Anggota Dewan Komisaris perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, atau seminar,

### **PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mendapat dukungan dari Komite Audit dan pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-komite tersebut pada tahun 2022 belum melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku. Namun setelah Perseroan menjadi Perseroan terbuka pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris akan mengikuti seluruh ketentuan yang berlaku.

a written request from one or more members of the Board of Directors, by stating the matters to be discussed. Internal meetings of the Board of Commissioners may invite related sector Directors who are deemed important to provide information regarding the agenda of the meeting.

Decision-making at the Board of Commissioners' meeting is carried out by deliberation for consensus, or if it is not possible to make decisions based on a majority vote. The results of the Board of Commissioners' Meeting and Joint Directors' Meeting must be recorded in the minutes of the meeting, signed by all participating members who are present, and submitted to all members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. In the event that a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors does not sign the results of the meeting, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting. Minutes of the meeting must be documented by the Issuer or Public Company.

In 2022 the Board of Commissioners has not yet held a Board of Commissioners Meeting or Joint Directors Meeting according to the provisions in POJK 33/POJK.04/2014. However, after the Company becomes an open company, the implementation of the Board of Commissioners Meeting will comply with all applicable regulations.

### **TRAINING AND COMPETENCE IMPROVEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Members of the Board of Commissioners need to maintain their competence and always follow the latest developments. For this reason, Members of the Board of Commissioners must participate in competency development programs according to their respective fields. Members of the Board of Commissioners in 2022 will participate in training programs, workshops, conferences or seminars,

### **PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the implementation of the functions of the Nomination and Remuneration Committee. In 2022 these committees have not carried out their duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations. However, after the Company becomes an open company, the implementation of the duties of the committees under the Board of Commissioners will comply with all applicable regulations.



## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai dalam RUPS dan melakukan pertanggungjawaban secara kolektif. Penilaian dilakukan secara mandiri dalam bentuk *self-assessment* terhadap Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan, serta Laporan Tahunan. Pada tahun 2022 hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan disampaikan dalam RUPS Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023.

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi dasar bagi pemegang saham menetapkan kebijakan atas besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini dikaji ulang secara berkala dan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan. Pada tahun 2022 besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi mencapai Rp250.000.000, sementara pada tahun 2021 nilainya sebesar Rp233.791.666.

## DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Pelaksana dan penanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar berada di tangan Direksi. Hal ini termasuk menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

Pelaksanaan pengurusan perusahaan merupakan tanggung jawab Direksi secara kolektif, termasuk dalam pengambilan keputusan, serta melaksanakannya sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Selain itu Direksi bertindak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UUPT dan POJK 33/2014, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is assessed at the GMS and carries out collective accountability. The assessment is carried out independently in the form of a self-assessment of the Board of Commissioners' Supervisory Report, Financial Report, and Annual Report. In 2022 the results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors will be presented at the Annual GMS which will be held in 2023.

## REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is the basis for shareholders to determine policies on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. This policy is reviewed periodically and adjusted to the Company's capabilities. In 2022 the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Directors will reach Rp. 250.000.000, while in 2021 it will be Rp. 233.791.666.

The executor and person in charge of managing the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company set out in the articles of association are in the hands of the Board of Directors. This includes preparing an annual work plan that contains the Company's annual budget for approval from the Board of Commissioners, prior to the start of the next financial year. The Board of Directors also determines the organizational structure and work procedures of the Company.

Implementation of company management is the responsibility of the Board of Directors collectively, including in making decisions, and implementing them in accordance with the division of tasks and authority. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of the person concerned until the said actions are approved by the Board of Directors meeting. In addition, the Board of Directors acts on behalf of the Company both inside and outside the court by observing the applicable laws and regulations, in particular UUPT and POJK 33/2014, Articles of Association and GMS Decisions.

Hingga 31 Desember 2022 Perseroan memiliki komposisi Direksi sebagai berikut:

<b>Direktur Utama</b>	: Ardarini
<b>Direktur</b>	: Mulyo Suseno
<b>Direktur</b>	: Pri Hastanto
<b>Direktur</b>	: Hasri Zulkarnaen

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. POJK 33/POJK.04/2014 mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi sebagai berikut:

### 1. Tugas Direksi:

- a. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- b. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- c. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- d. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
- e. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

### 2. Tanggung Jawab Direksi

- 1) Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- 2) Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) apabila dapat membuktikan:

As of December 31, 2022 the Company has the following composition of the Board of Directors:

<b>President Director</b>	: Ardarini
<b>Director</b>	: Mulyo Suseno
<b>Director</b>	: Pri Hastanto
<b>Director</b>	: Hasri Zulkarnaen

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the provisions in the Articles of Association as well as applicable laws and regulations, the Board of Directors has collective duties and responsibilities in managing the Company. POJK 33/POJK.04/2014 regulates the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors as follows:

### 1. Duties of the Board of Directors:

- a. The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company stipulated in the articles of association.
- b. In carrying out the duties and responsibilities for management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors is obliged to hold annual GMS and other GMS as regulated in laws and regulations and articles of association.
- c. Each member of the Board of Directors must carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full responsibility and prudence.
- d. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) the Board of Directors may form a committee.
- e. In the event that a committee is formed as referred to in paragraph (4), the Board of Directors is required to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.

### 2. Responsibilities of the Board of Directors

- 1) Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the loss of the Issuer or Public Company caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
- 2) Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the losses of the Issuer or Public Company as referred to in paragraph (1) if they can prove:

- |  |  |
|--|--|
| <p>a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;</p> <p>b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan</p> <p>d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.</p> <p>3. Wewenang Direksi</p> <p>1) Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.</p> <p>2) Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.</p> <p>3) Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:</p> <p>a. terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan</p> <p>b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>4) Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), yang berhak mewakili Emiten atau Perusahaan Publik adalah:</p> <p>a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik; atau</p> <p>c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.</p> | <p>a. the loss is not due to his fault or negligence;</p> <p>b. has carried out the management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company;</p> <p>c. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses; And</p> <p>d. have taken action to prevent the loss from arising or continuing.</p> <p>3. Authorities of the Board of Directors</p> <p>1) The Board of Directors has the authority to carry out the management as referred to in Article 12 in accordance with the policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association.</p> <p>2) The Board of Directors has the authority to represent the Issuer or Public Company in and out of court.</p> <p>3) Members of the Board of Directors are not authorized to represent Issuers or Public Companies if:</p> <p>a. there is a case in court between the Issuer or Public Company and the member of the Board of Directors concerned; And</p> <p>b. the member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Issuer or Public Company.</p> <p>4) In the event that there is a situation as referred to in paragraph (2), those who have the right to represent the Issuer or Public Company are:</p> <p>a. other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Issuer or Public Company;</p> <p>b. the Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with an Issuer or Public Company; or</p> <p>c. other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Issuer or Public Company.</p> |
|--|--|

Atas tanggung jawab secara umum yang diemban secara kolektif, masing-masing anggota Direksi secara khusus memiliki tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang berbeda-beda.

## RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan rapat secara internal setidaknya satu kali setiap bulan. Rapat tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan secara berkala setidaknya satu kali setiap empat bulan.

Rapat Direksi dilaksanakan secara terjadwal, namun dapat juga bila diperlukan terlaksana di luar jadwal yang telah ditetapkan. Rapat Direksi di luar jadwal dapat terlaksana bila dipandang perlu oleh satu atau beberapa anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilaksanakan secara musyawarah mufakat, atau bila tidak dimungkinkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Direksi dan wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perseroan Publik.

Pada tahun 2022 Direksi belum melaksanakan Rapat Direksi sesuai ketentuan dalam POJK 33/POJK.04/2014. Namun setelah Perseroan menjadi Perseroan terbuka pelaksanaan Rapat Direksi akan mengikuti seluruh ketentuan yang berlaku.

## PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Anggota Direksi perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Anggota Direksi wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Anggota Direksi pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, atau seminar,

Regarding general responsibilities carried out collectively, each member of the Board of Directors in particular has different duties, responsibilities, and authorities.

## MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors must hold internal meetings at least once every month. The meeting can take place if it is attended by a majority of all members of the Board of Directors. Joint Meetings with the Board of Commissioners must be held regularly at least once every four months.

Meetings of the Board of Directors are held on a scheduled basis, but can also be held if necessary outside of a predetermined schedule. Board of Directors meetings outside the schedule can be held if deemed necessary by one or several members of the Board of Directors, by stating the matters to be discussed.

Decision-making at the Board of Directors meeting is carried out by deliberation for consensus, or if it is not possible to make decisions based on the majority of votes. The results of the Board of Directors Meeting must be stated in the minutes of the meeting, signed by all participating members who are present, and submitted to all members of the Board of Directors. In the event that a member of the Board of Directors does not sign the results of the meeting, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting. Minutes of meeting must be documented by the Issuer or Public Company.

In 2022 the Board of Directors has not yet held a Board of Directors Meeting in accordance with POJK 33/POJK.04/2014. However, after the Company becomes an open company, the implementation of the Board of Directors Meeting will comply with all applicable regulations.

## TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors need to maintain their competence and always follow the latest developments. For this reason, Members of the Board of Directors are required to take part in competency development programs according to their respective fields. Members of the Board of Directors in 2022 will participate in training programs, workshops, conferences, or seminars,



## KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektifitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No.55/POJK.04.2015).

The Audit Committee was formed with the aim of assisting and facilitating the Board of Commissioners in carrying out their duties and oversight functions on matters related to financial information, internal control systems, effectiveness of audits by external and internal auditors, effectiveness of risk management implementation, and compliance with laws and regulations. valid invitation. The establishment of the Company's Audit Committee is in accordance with OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work (POJK No.55/POJK.04.2015).

### SUSUNAN DAN PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

#### Susunan Komite Audit

Dasar hukum pembentukan Komite Audit Perseroan adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SKD-KOM/X/PTG/2022 tentang Pembentukan Komite Audit PT Pelita Teknologi Global Tbk. Masa bakti Anggota Komite Audit selama lima tahun dan hingga 31 Desember 2022 susunannya sebagai berikut:

**Ketua** : Hadi Avilla Tamzil  
**Anggota** : Muhammad Soni Lazuardi Aprizal  
Michael Jackson Ompusunggu

Seluruh anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya dengan menandatangani surat pernyataan independensi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

### COMPOSITION AND PROFILE OF MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE

#### Composition of the Audit Committee

The legal basis for establishing the Company's Audit Committee is the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/SKD-KOM/X/PTG/2022 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Pelita Teknologi Global Tbk. The term of service of the Audit Committee Members is five years and until December 31, 2022, the structure is as follows:

**Chairman** : Hadi Avilla Tamzil  
**Member** : Muhammad Soni Lazuardi  
Aprizal Michael Jackson Ompusunggu

All members of the Audit Committee have declared their independence by signing a statement of independence and submitted to the Board of Commissioners.

### Profil Anggota Komite Audit / Profile of Audit Committee Members

Nama / Name	: Hadi Avilla Tamzil
Jabatan / Position	: Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee
	Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. / His profile presented in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.
Nama / Name	: Muhammad Soni Lazuardi
Jabatan / Position	: Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee
Usia / Age	: 33 Tahun / 33 Years
Warga Negara dan Domisili / Nationality and Domicile	: Indonesia dan bedomisili di Jakarta / Indonesia and domiciled in Jakarta
Pendidikan / Education	: gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 2012./ Bachelor of Accounting Economics from Trisakti University in 2012.
Pengalaman / Experience	: Independent Professional Financial Advisor antara tahun 2017 - 2020, dan Direktur PT ASA Capital Indonesia, sejak 2020. Independent Professional Financial Advisor between 2017 - 2020, and Director of PT ASA Capital Indonesia, since 2020.

Nama / <b>Name</b>	: <b>Aprizal Michael Jeckson Ompusunggu</b>
Jabatan / <b>Position</b>	: Anggota Komite Audit / <b>Member of the Audit Committee</b>
Usia / <b>Age</b>	: 34 Tahun / <b>34 Years</b>
Warga Negara dan Domisili / <b>Nationality and Domicile</b>	: Indonesia dan bedomisili di Jakarta / <b>Indonesia and domiciled in Jakarta</b>
Pendidikan / <b>Education</b>	: Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Maranatha pada tahun 2012 dan Program Pasca Sarjana Manajemen dari Universitas Trisakti pada tahun 2016. / <b>Bachelor of Economics from Maranatha Christian University in 2012 and Postgraduate Program in Management from Trisakti University in 2016.</b>
Pengalaman / <b>Experience</b>	: Tax Supervisor, PT Petro Energy antara tahun 2016-2018, dan Manager, PT Magani Gemilang Natama sejak tahun 2018. / <b>Tax Supervisor, PT Petro Energy between 2016-2018, and Manager, PT Magani Gemilang Natama since 2018.</b>

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan eksternal atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan perusahaan dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan dan implementasinya;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information, including compliance with accounting standards and policies in the preparation process
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the external accountant for the services they provide;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment and compensation for services;
5. Encouraging the establishment of an adequate internal control system in managing the company by evaluating and providing recommendations regarding the improvement of the company's internal control system and its implementation;
6. Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
7. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
8. Examine complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;

9. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
10. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
11. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
12. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
15. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris

### RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50 persen jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pada tahun 2022 Komite Audit belum melaksanakan Rapat Komite Audit sesuai ketentuan ketentuan yang ditetapkan OJK. Namun setelah Perseroan menjadi Perseroan terbuka pelaksanaan Rapat Komite Audit akan mengikuti seluruh ketentuan yang berlaku.

### PELATIHAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Anggota Komite Audit wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Anggota Komite Audit pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, atau seminar,

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014). Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SKD-KRE/X/

9. Examine the independence and objectivity of public accountants;
10. Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants;
11. Examine allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meetings or irregularities in implementing the decisions of the Board of Directors meetings;
12. Delivering the review report to all members of the Company's Board of Commissioners after the completion of the review report conducted by the Audit Committee;
13. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;
14. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information; And
15. Carry out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners

### AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 50 percent of the total members. Decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach a consensus.

In 2022 the Audit Committee has not held an Audit Committee Meeting in accordance with the provisions stipulated by the OJK. However, after the Company becomes an open company, the implementation of the Audit Committee Meeting will comply with all applicable regulations.

### AUDIT COMMITTEE TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Members of the Audit Committee need to maintain their competence and always follow the latest developments. For this reason, Members of the Audit Committee are required to take part in competency development programs according to their respective fields. Members of the Audit Committee in 2022 will participate in training programs, workshops, conferences or seminars,

The functions of the Nomination and Remuneration Committee are regulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014). Based on the

PTG/2022 pada tanggal 10 Oktober 2022 tentang Pembentukan Komite Remunerasi & Nominasi PT Pelita Teknologi Global Tbk, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Hadi Avilla Tamzil  
Anggota : Richard Willem Moka  
Ghoodci Imam Pramono

Decree of the Board of Commissioners No. 003/SKD-KRE/X/PTG/2022 on October 10, 2022, concerning the Establishment of the Remuneration & Nomination Committee of PT Pelita Teknologi Global Tbk, the membership composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman : Hadi Avilla Tamzil  
Member : Richard Willem Moka  
Ghoodci Imam Pramono

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyatakan independensinya dengan menandatangani surat pernyataan independensi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

All members of the Nomination and Remuneration Committee have declared their independence by signing a statement of independence and submitted to the Board of Commissioners.

### Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Nama / Name	: Hadi Avilla Tamzil
Jabatan / Position	: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. / His profile is presented in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.	
Nama / Name	: Richard Willem Moka
Jabatan / Position	: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. / His profile is presented in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.	
Nama / Name	: Ghoodci Imam Pramono
Jabatan / Position	: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee
Usia / Age	: 40 Tahun / 40 Years
Warga Negara dan Domisili Nationality and Domicile	: Indonesia dan bedomisili di Jakarta Indonesia and domiciled in Jakarta
Pendidikan / Education	: Sarjana Pertanian dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2005. Bachelor of Agriculture from Gajah Mada University in 2005.
Pengalaman / Experience	: HR & GA Supervisor, PT Cipta Srigati Lestasi, antara tahun 2008-2010, dan HR & GA Manager, PT Dwidaksa Mandiri, antara tahun 2010-2022. HR & GA Supervisor, PT Cipta Srigati Lestasi, between 2008-2010, and HR & GA Manager, PT Dwidaksa Mandiri, between 2010-2022.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNER

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - a. Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
  - b. Policies and criteria needed in the nomination process; And



- |  |   |
|--|---|
| <p>c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</p> <p>2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;</p> <p>3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;</p> <p>4. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris;</p> <p>5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat minimal sebagaimana ditentukan oleh OJK sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;</p> <p>6. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit atau Komite lainnya kepada Dewan Komisaris;</p> <p>7. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan <i>peer group</i>, sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang;</p> <p>8. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:</p> <p>a. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan</p> <p>b. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;</p> <p>9. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;</p> <p>10. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi;</p> <p>11. Memberikan rekomendasi mengenai:</p> <p>a. Struktur remunerasi;</p> <p>b. Kebijakan atas remunerasi; dan</p> <p>c. Besaran atas remunerasi.</p> <p>12. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris</p> | <p>c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.</p> <p>2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;</p> <p>3. Provide recommendations regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;</p> <p>4. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners;</p> <p>5. Provide proposals for candidates who meet the minimum requirements as determined by OJK as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;</p> <p>6. Provide recommendations regarding independent parties who will become members of the Audit Committee or other Committees to the Board of Commissioners;</p> <p>7. Evaluate the remuneration policy based on performance, risk, fairness with the peer group, the Company's long-term goals and strategies, fulfillment of reserves as stipulated in the laws and regulations and the Company's future income potential;</p> <p>8. Deliver evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:</p> <p>a. Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS; And</p> <p>b. Remuneration policy for employees as a whole to be submitted to the Board of Directors;</p> <p>9. Ensuring that the remuneration policy complies with the applicable regulations;</p> <p>10. Periodically evaluate the implementation of the remuneration policy;</p> <p>11. Provide recommendations regarding:</p> <p>a. remuneration structure;</p> <p>b. Policy on remuneration; And</p> <p>c. Amount of remuneration.</p> <p>12. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.</p> |
|--|---|

## RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50 persen jumlah anggota. Keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat

Pada tahun 2022 Komite Nominasi dan Remunerasi belum melaksanakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai ketentuan yang ditetapkan OJK. Namun setelah Perseroan menjadi Perseroan pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengikuti seluruh ketentuan yang berlaku.

### KOMITE LAINNYA

Perseroan pada tahun 2022 tidak membentuk komite lain selain Komite Audit dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

## SEKRETARIS PERSEROAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan satuan kerja yang wajib dimiliki setiap perusahaan publik sesuai ketentuan dalam POJK Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014). Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Elfi Darlis, sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), untuk mewakili Perseroan dalam berhubungan dan melakukan koordinasi dengan lembaga pasar modal, dalam hal ini BEI, OJK, KSEI dan instansi lain yang berkaitan dengan Pasar Modal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelita Teknologi Global Tbk No. 001/SKD-CS/X/PTG/2022 tanggal 10 Oktober 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Pelita Teknologi Global Tbk, Perseroan telah menunjuk Mulyo Suseno selaku *Corporate Secretary*/Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perseroan memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi. Pada sisi lain Sekretaris Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan tingkat kepatuhan dan perbaikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di lingkungan Perseroan, mengelola hubungan yang harmonis dengan investor, pelaku dan otoritas pasar modal,

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee can be held if attended by more than 50 percent of the total members. Decisions of the Nomination and Remuneration Committee Meetings are taken based on deliberation to reach a consensus.

In 2022 the Nomination and Remuneration Committee has not held the Nomination and Remuneration Committee Meeting according to the provisions set by the OJK. However, after the Company becomes a Company, the implementation of the Nomination and Remuneration Committee Meeting will comply with all applicable provisions.

### OTHER COMMITTEES

The company in 2022 will not form other committees other than the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee functions carried out by the Board of Commissioners.

The Corporate Secretary is a work unit that must be owned by every public company according to the provisions in POJK Number 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014). The implementation of the duties of the Company's Corporate Secretary is Elfi Darlis, as the Corporate Secretary, to represent the Company in dealing with and coordinating with capital market institutions, in this case BEI, OJK, KSEI and other agencies related to the Capital Market in accordance with regulatory provisions current regulation. Based on the Decree of the Board of Directors of PT Pelita Teknologi Global Tbk No. 001/SKD-CS/X/PTG/2022 dated 10 October 2022 concerning the Appointment of the Corporate Secretary of PT Pelita Teknologi Global Tbk, the Company has appointed Mulyo Suseno as *Corporate Secretary*/Corporate Secretary.

The Corporate Secretary has access to material and relevant information relating to the Company and masters laws and regulations in the capital market sector, especially those related to information disclosure issues. On the other hand, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the level of compliance and improving the implementation of good governance principles within the Company, managing harmonious relationships with investors, capital market actors, and authorities, analysts, and subsidiaries, and monitoring the performance

analisis, entitas anak, dan memantau kinerja saham Perseroan. Tugas lain dari Sekretaris Perseroan untuk mengadministrasikan serta menyimpan dokumen-dokumen penting Perseroan dan menyelenggarakan kegiatan rapat tingkat manajemen.

of the Company's shares. Other duties of the Corporate Secretary are to administer and store important Company documents and organize management-level meeting activities.

## PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN

Nama / Name : Mulyo Suseno

Jabatan / Position : Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Direksi pada Laporan Tahunan ini. /  
His profile is presented in the profile of the Board of Directors in this Annual Report.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERSEROAN

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan emiten atau Perseroan Publik tanggal 18 Desember 2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

1. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
  - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
  - penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- 4.. sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE COMPANY SECRETARY

Based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of issuers or Public Companies dated December 18, 2014, the following are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. keep abreast of Capital Market developments, especially regulations applicable in the Capital Market sector;
2. provide input to the Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
  - information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
  - timely submission of reports to the Financial Services Authority;
  - implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
  - organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; And
  - Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.
4. Act as a liaison between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders

Pemangku kepentingan yang memiliki kebutuhan informasi atau hal lain yang berkaitan dengan aktivitas Perseroan di pasar modal Indonesia, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan pada alamat di bawah ini:

PT Pelita Teknologi Global Tbk

**Sekretaris Perusahaan**

Gedung RPX Centre 7 Lt. 8,  
Jl. Ciputat Raya No. 99 RT.005/RW.008,  
Pondok Pinang, Kebayoran Lama,  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310  
Telp & Faks (*Hotline*): (+62) - 217694639  
E-mail : [corsec@pelitateknologi.com](mailto:corsec@pelitateknologi.com)

**PELATIHAN DAN PROGRAM  
PENGEMBANGAN SEKRETARIS  
PERSEROAN**

Sekretaris Perseroan perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Sekretaris Perseroan wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Sekretaris Perseroan pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, workshop, konferensi, atau seminar,

**UNIT AUDIT INTERNAL DAN SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL**

Sejalan dengan usaha Perseroan untuk meningkatkan nilai tata kelola internal yang kuat dan memperbaiki operasional, maka dibentuk Unit Audit Internal. Pembentukan Audit Internal Perseroan dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/ POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No.56/2015 dengan ditetapkannya Piagam Audit Internal oleh Direksi Perseroan Sesuai No. 004/SKD-IAU/X/PTG/2022 tentang Pengangkatan Dan/Atau Pembentukan Unit Audit Internal Dan Piagam Unit Audit Internal PT Pelita Teknologi Global Tbk tanggal 10 Oktober 2022 dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

Piagam Audit Internal ini berisikan fungsi dan ruang lingkup Satuan Kerja Audit Intern dalam memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan. Audit Internal membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas *risk management*, *internal control*, dan *governance processes*.

Stakeholders who have information needs or other matters relating to the Company's activities in the Indonesian capital market, can contact the Corporate Secretary at the address below:

PT Pelita Teknologi Global Tbk

**company secretary**

RPX Center 7th floor. 8,  
Jl. Ciputat Raya No. 99 RT.005/RW.008,  
Pondok Pinang, Kebayoran Lama,  
South Jakarta, DKI Jakarta 12310  
Tel & Fax (*Hotline*) : (+62) - 217694639  
E-mail : [corsec@pelitatechnology.com](mailto:corsec@pelitatechnology.com)

**CORPORATE SECRETARY TRAINING AND  
DEVELOPMENT PROGRAM**

The Corporate Secretary needs to maintain his competence and always follow the latest developments. For this reason, the Corporate Secretary must participate in competency development programs according to their respective fields. The Corporate Secretary in 2022 will participate in training programs, workshops, conferences or seminars, which can be seen in the table below:

**INTERNAL AUDIT UNIT AND INTERNAL  
CONTROL SYSTEM**

In line with the Company's efforts to increase the value of strong internal governance and improve operations, an Internal Audit Unit was formed. The establishment of the Company's Internal Audit is carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 56/ POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Company already has an Internal Audit Charter as stipulated in POJK No.56/2015 with the establishment of an Internal Audit Charter by the Company's Directors in accordance with No. 004/SKD-IAU/X/PTG/2022 concerning the Appointment and/or Formation of the Internal Audit Unit and the Internal Audit Unit Charter of PT Pelita Teknologi Global Tbk on October 10, 2022, with the approval of the Company's Board of Commissioners.

This Internal Audit Charter contains the functions and scope of the Internal Audit Work Unit in providing objective independent assurance and consulting services to provide added value and improve the Company's operations. Internal Audit assists the Company in achieving its objectives through the use of systematic methods to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes.



## PROFIL PENANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL / PROFILE OF PERSON IN CHARGE OF INTERNAL AUDIT

Nama / Name	: Rama Firmansyah Poetra
Jabatan / Position	: Penanggung Jawab Unit Audit Internal / Person in Charge for Internal Audit Unit
Usia / Age	: 26 tahun / 26 years
Warga Negara dan Domisili / Nationality and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta / Indonesia and domiciled in Jakarta
Pendidikan / Education	: Diploma 3 Akuntansi dari Politeknik Praktisi Bandung pada tahun 2017. / Diploma 3 in Accounting from the Bandung Practitioner Polytechnic in 2017.
Pengalaman / Experience	: Audit Internal, PT Cipta Srigati Lestari antara tahun 2019-2020, dan Accounting Supervisor, PT Cipta Srigati Lestari antara tahun 2020-2022. / Internal Audit, PT Cipta Srigati Lestari between 2019-2020, and Accounting Supervisor, PT Cipta Srigati Lestari between 2020-2022.

### TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Piagam Audit Internal mengatur tugas dan tanggung jawab Audit Internal Perseroan, sebagai berikut:

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Charter regulates the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit, as follows:

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Formulate a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; And
9. Carry out special inspections if necessary.

Atas tugas dan tanggung jawabnya Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

### PELATIHAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Unit Audit Internal wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Unit Audit Internal pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Salah satu kunci sukses pelaksanaan tata kelola Perseroan adalah Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang memadai. Perseroan menjalankan SPI yang mengikat seluruh lini di dalam Perseroan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan melekat dari lini manajemen puncak Perseroan. Dalam pelaksanaannya, SPI berjalan dalam koridor asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Unit Audit Internal di Perseroan menjadi pelaksana SPI, melalui rangkaian pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan dan akuntansi. Selain itu juga melaksanakan rotasi audit dalam rangka pemeriksaan rancangan dan implementasi pengendalian internal yang telah dilakukan oleh setiap Departemen di dalam Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal juga memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

### Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Atas efektivitas pelaksanaan SPI telah dilakukan evaluasi Manajemen terhadap efektifitas sistem pengendalian internal. Hasilnya merupakan masukan untuk terus melakukan perbaikan dan menyempurnakan sistem ataupun kebijakan Perseroan, sehingga Manajemen dapat secara

For its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee; And
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditors.

### INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

The Internal Audit Unit needs to maintain its competence and always keep abreast of the latest developments. For this reason, the Internal Audit Unit is required to participate in competency development programs according to their respective fields. The Internal Audit Unit will participate in training programs, workshops, conferences or seminars in 2022.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

One of the keys to successful implementation of corporate governance is an adequate Internal Control System (SPI). The Company carries out SPI which binds all lines within the Company by actively involving the inherent supervisory function of the Company's top management line. In its implementation, SPI runs in the corridor of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The Internal Audit Unit in the Company is the executor of SPI, through a series of inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance and accounting. In addition, it also carries out audit rotations in order to examine the design and implementation of internal controls that have been carried out by each Department within the Company. In addition, the Internal Audit Unit also provides suggestions for improvement and objective information on the activities examined at all levels of management.

### Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

the effectiveness of the internal control system. The results are input for continuing to make improvements and perfecting the Company's systems or policies, so that Management can more effectively manage the Company's operations. Each evaluation result becomes the basis for the Internal

lebih efektif mengelola operasional Perseroan. Atas setiap hasil evaluasi menjadi dasar Unit Audit Internal menjalankan tanggung jawab utama memberikan keyakinan adanya koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian yang terdapat di Perseroan sehingga dapat berjalan dengan efektif.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan menghadapi risiko yang dapat mengganggu maupun mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Untuk itu Sistem Manajemen Risiko Perseroan disusun untuk memastikan setiap risiko yang dihadapi dapat dikelola dengan baik. Perseroan telah menetapkan selera risiko, sehingga setiap risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, serta dievaluasi secara tepat. Sehingga kemudian tindakan penanganan, termasuk didalamnya mitigasi, tepat pada target risiko dan Perusahaan dapat menjaga pertumbuhan usaha.

Hingga 31 Desember 2022 Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko, dan telah melaksanakan tindakan penanganan sebagai berikut:

A. Risiko Utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

### 1. Risiko Ketergantungan atas Pelanggan

Saat ini Perseroan baru memiliki kontrak dengan sejumlah pelanggan baik pada jasa produksi produk seluler maupun berbasis IT *solution*, dimana kontrak atas penjualan tersebut juga memiliki jangka waktu pendek namun berkesinambungan. Dalam hal Perseroan tidak dapat mempertahankan dan memperpanjang kontrak tersebut, atau Perseroan tidak mampu memperoleh kontrak dari pelanggan baru, akan berpengaruh signifikan pada kinerja pendapatan dan kelangsungan usaha Perseroan.

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan

### 1. Risiko Usaha

#### a. Risiko Pasokan

Salah satu Produk utama Perseroan adalah memproduksi SIM Card untuk operator seluler, dimana bahan baku utamanya adalah chip. Saat ini terjadi kelangkaan pasokan chip diakibatkan pandemi covid-19, dan permasalahan produksi pada produsen chip di

Audit Unit to carry out its main responsibility to provide assurance that there is good coordination between the control functions in the Company so that they can run effectively.

The Company faces risks that can disrupt or support sustainable business growth. For this reason, the Company's Risk Management System is structured to ensure that every risk faced can be managed properly. The Company has determined a risk appetite, so that each risk can be identified, analyzed and evaluated appropriately. So that then handling actions, including mitigation, are right on the risk target and the Company can maintain business growth.

Until December 31, 2022 the Company has identified risks, and has taken the following handling actions:

A. Main risks that have a significant influence on the continuity of the Company's business.

### 1. Risk of Dependence on Customers

At present the Company only has contracts with a number of customers both in cellular product production services and IT solution-based, where the sales contracts also have short but continuous terms. In the event that the Company is unable to maintain and extend the contract, or the Company is unable to obtain contracts from new customers, it will have a significant effect on the Company's revenue performance and business continuity.

B. Business risks that are material, either directly or indirectly, which may affect the Company's business results and financial condition

### 1. Business Risk

#### a. Supply Risk

One of the Company's main products is to produce SIM Cards for cellular operators, where the main raw material is chips. Currently there is a shortage of chip supply due to the Covid-19 pandemic, and production problems at chip manufacturers in Taiwan and

taiwan maupun china. Dalam hal Perseroan tidak mampu memperoleh pasokan chip, maka hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan produksi Perseroan, dan dapat berakibat negatif pada kinerja penjualan dan keuangan Perseroan.

b. Risiko Kelangkaan Tenaga Kerja Ahli (SPECIALIST)

Perseroan bergerak dalam industri yang berhubungan dengan IT sehingga membutuhkan keahlian, kreativitas dan *problem solving* yang tinggi sehingga sumber daya manusia merupakan aset penting bagi Perseroan. Kelangkaan tenaga kerja ahli (*specialist*, khususnya di bidang IT) menjadi faktor utama bagi risiko usaha Perseroan. Ketiadaan tenaga kerja ahli tersebut akan mempengaruhi proses produksi dan proses desain produk/ jasa Perseroan yang mengakibatkan pesanan para pelanggan tidak dapat dipenuhi.

c. Risiko Kebakaran

Produk Perseroan yang berupa barang jadi beserta bahan baku utamanya dapat dikategorikan benda yang mudah terbakar. Selain itu, apabila pabrik beserta peralatan lainnya ikut terbakar maka proses produksi pun akan terhenti dan mengakibatkan kerugian secara materil. Hal tersebut akan berpengaruh negatif pada kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

d. Risiko Persaingan

Seperti bisnis pada umumnya, dalam industri Perseroan terdapat Pesaing yang memiliki kemampuan dan sumber daya yang mampu memproduksi maupun memberikan jasa layaknya Perseroan. Dalam hal Perseroan tidak mampu menjaga kompetensinya, maka terdapat risiko persaingan dimana Perseroan tidak mampu mempertahankan pelanggan yang dimilikinya atau memperoleh pelanggan baru, sehingga dapat berpengaruh negatif pada kinerja pendapatan dan keuangan Perseroan.

e. Risiko Perkembangan Teknologi

Usaha dalam bidang *security card* dan jasa teknologi informasi ditandai dengan berubahnya teknologi secara cepat. Apabila Perseroan tidak dapat mengikuti dan mengadaptasi perkembangan teknologi yang terus berlangsung, hal ini dapat berpengaruh terhadap pelayanan kepada pelanggan yang pada gilirannya akan mengurangi jenis dan ragam jasa yang ditawarkan (produk yang inovatif) oleh

China. In the event that the Company is unable to obtain supply of chips, this will affect the Company's production capability, and may have a negative impact on the Company's sales and financial performance.

b. Risk of Scarcity of Expert Labor (SPECIALIST)

The Company is engaged in an IT-related industry that requires high expertise, creativity and problem solving so that human resources are an important asset for the Company. The scarcity of skilled workers (specialists, especially in the IT field) is a major factor for the Company's business risk. The absence of this skilled workforce will affect the production process and the Company's product/service design process resulting in customers' orders not being fulfilled.

c. Fire Risk

The Company's products in the form of finished goods and their main raw materials can be categorized as flammable goods. In addition, if the factory and other equipment catch fire, the production process will stop and result in material losses. This will have a negative effect on the Company's financial and operational performance.

d. Competition Risk

Like business in general, in the Company's industry there are Competitors who have the capabilities and resources capable of producing and providing services like the Company. In the event that the Company is unable to maintain its competence, then there is a risk of competition where the Company is unable to retain its customers or acquire new customers, which can negatively affect the Company's revenue and financial performance.

e. Technology Development Risk

Businesses in the field of security cards and information technology services are characterized by rapid changes in technology. If the Company is unable to follow and adapt to ongoing technological developments, this may affect service to customers which in turn will reduce the types and variety of services offered (innovative products) by the Company. This could lead to a reduction in the Company's



Perseroan. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya keunggulan daya saing Perseroan yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba.

competitive advantage which in turn could affect the Company's ability to generate profits.

## 2. Risiko Umum

### a. Risiko Politik dan Ekonomi

Ketidakstabilan politik dan ekonomi dapat menimbulkan kerawanan sosial, sehingga kerawanan sosial tersebut dapat mengganggu proses produksi Perseroan bila terjadi ketidakstabilan di kawasan lokasi Perseroan. Hal tersebut akan berdampak negatif pada kinerja pendapatan dan operasional Perseroan.

### b. Risiko Perubahan Nilai Uang Mata Asing

Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dikarenakan pembelian bahan baku utama baik chip atau kertas untuk pembuatan produk seluler sebagian masih impor. Pembelian ini sangat ditentukan oleh nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing lainnya. Disamping itu harga kertas di dalam negeri untuk produksi printing produk seluler sangat dikaitkan dengan fluktuasi mata uang asing terutama US Dollar. Fluktuasi nilai tukar ini dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perseroan apabila penyesuaian nilai tukar tidak menguntungkan Perseroan.

### c. Risiko kebijakan Pemerintah

Kegagalan dalam mengantisipasi kebijakan Pemerintah Pusat dan Daerah dalam rangka otonomi daerah termasuk bidang moneter serta fiskal dapat mempengaruhi kegiatan dan kinerja Perseroan.

## C. Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan

### 1. Risiko Tidak Likuidnya Perdagangan Saham Perseroan di Bursa

Mengingat jumlah saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum ini tidak terlalu besar maka terdapat kemungkinan Perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia akan menjadi kurang aktif dan tidak likuid.

### 2. Harga Saham Dapat Berfluktuasi

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat mengalami fluktuasi. Hal ini bergantung pada beberapa faktor, termasuk:

- a. Perbedaan antara hasil aktual keuangan dan operasional Perseroan dengan hasil yang diharapkan oleh investor dan analis;

## 2. General Risks

### a. Political and Economic Risks

Political and economic instability can lead to social insecurity, so that social insecurity can disrupt the Company's production process if there is instability in the area where the Company is located. This will have a negative impact on the Company's revenue and operational performance.

### b. Risk of Changes in Foreign Currency Values

The risk of changes in foreign currency exchange rates is due to the purchase of the main raw materials, both chips and paper, for the manufacture of cellular products, some of which are still imported. This purchase is determined by the rupiah exchange rate against other foreign currencies. Besides that, domestic paper prices for the production of cellular product printing are closely associated with fluctuations in foreign currencies, especially the US Dollar. These exchange rate fluctuations can negatively affect the company's financial performance if the exchange rate adjustments are not profitable for the company.

### c. Government policy risk

Failure to anticipate Central and Regional Government policies in the context of regional autonomy including the monetary and fiscal sectors can affect the Company's activities and performance.

## C. Risks Related to Investment in the Company's Shares

### 1. The risk of illiquid trading of the Company's shares on the Exchange

Considering that the number of shares offered in this Public Offering is not too large, there is a possibility that the Company's shares trading on the Indonesia Stock Exchange will become less active and illiquid.

### 2. Share Prices Can Fluctuate

The price of the Company's shares after the Initial Public Offering may fluctuate. This depends on several factors, including:

- a. Differences between the Company's actual financial and operational results and the results expected by investors and analysts;

- b. Perubahan rekomendasi analis atau persepsi terhadap Perseroan atau Indonesia;
- c. Pengumuman aliansi strategis atau perusahaan patungan oleh Perseroan;
- d. Keterlibatan Perseroan dalam litigasi;
- e. Perubahan dalam perekonomian, sosial, politik maupun kondisi pasar di Indonesia;
- f. Fluktuasi harga pasar saham-saham secara keseluruhan di Bursa Efek Indonesia.

### 3. Perseroan Mungkin Tidak Dapat Membagikan Dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen bergantung pada kinerja keuangan dan operasional Perseroan serta keberhasilan implementasi strategi untuk tumbuh di masa depan yang mencakup faktor-faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan, kondisi perekonomian secara umum, permintaan atas jasa, dan faktor-faktor tertentu lainnya yang terdapat pada industri atau proyek tertentu yang dikerjakan oleh Perseroan, dimana sebagian besar berada di luar kendali Perseroan.

#### Penilaian Atas Penerapan Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris memandang pada tahun 2022 Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko secara tepat. Setiap risiko telah dipetakan dan ditangani secara efektif, disertai dengan pengendalian risiko yang berjalan terus menerus.

## KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG LONG-TERM COMPENSATION POLICY

Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku serta menjaga asas keadilan, telah memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi manajemen dan karyawan. Kompensasi kerja jangka panjang tersebut berbentuk penghargaan kerja dan cuti besar, kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan.

#### PERKARA HUKUM PENTING

Pada tahun 2022 Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam suatu perkara hukum, baik pidana, perdata maupun perselisihan di bidang hubungan industrial.

- b. Changes in analyst recommendations or perceptions of the Company or Indonesia;
- c. Announcement of strategic alliances or joint ventures by the Company;
- d. The Company's involvement in litigation;
- e. Changes in economic, social, political and market conditions in Indonesia;
- f. Fluctuations in the overall market price of shares on the Indonesia Stock Exchange.

### 3. The Company May Not Be Able To Distribute Dividends

The Company's ability to announce dividend distribution depends on the Company's financial and operational performance and the successful implementation of strategies for future growth which include competitive, regulatory, technical, and environmental factors, general economic conditions, demand for services, and certain other factors contained in certain industries or projects carried out by the Company, most of which are outside the control of the Company.

#### Assessment of the Implementation of Risk Management

The Board of Directors and Board of Commissioners view that in 2022 the Company has carried out proper risk management. Every risk has been mapped and handled effectively, accompanied by ongoing risk control.

The Company, in accordance with applicable regulations and upholding the principle of fairness, has a policy of providing performance-based long-term compensation for management and employees. The long-term work compensation is in the form of work awards and long leave, for key employees. The cost of providing these rewards is determined using the *Projected-Unit-Credit* method. This method reflects the services rendered by employees up to the date of appraisal and takes into account assumptions related to employee salary projections.

#### IMPORTANT LEGAL PROBLEMS

In 2022 the Company and members of the Board of Directors and Board of Commissioners did not be involved in any legal cases, whether criminal, civil or industrial relations disputes.

## SANKSI

Pada tahun 2022 Perseroan tidak melakukan pelanggaran apapun yang berakibat kepada dikenakannya sanksi oleh otoritas yang berkaitan dengan bisnis Perseroan maupun otoritas pasar modal.

## KODE ETIK

Etika merupakan dasar-dasar bagi Perseroan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya Perseroan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, Integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan Perseroan.

Sosialisasi dilaksanakan secara tepat dan selaras dengan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Dengan demikian seluruh karyawan dan pemangku kepentingan bersikap dan bertindak pada koridor yang ada, dan dapat meminimalkan terjadinya pelanggaran.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan tidak memungkiri bahwa pelanggaran mungkin terjadi, dan telah tersedia mekanisme untuk menindaklanjutinya secara tepat. Untuk itu telah tersedia Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System - WBS). Sistem ini memastikan bahwa setiap pelapor atas dugaan pelanggaran akan dilindungi dari tindakan balasan, termasuk didalamnya merahasiakan identitas pelapor. Pada tahun 2022 terdapat/tidak terdapat pelaporan dugaan pelanggaran melalui WBS. Pelaporan tersebut telah ditindaklanjuti dan pelanggaran telah/tidak diberikan sanksi yang tepat.

## KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan telah mematuhi ketentuan yang berlaku melalui Peraturan Perseroan, yang diantaranya mengatur larangan bagi setiap pekerja untuk melakukan tindakan korupsi dan tindakan curang lainnya yang dapat merugikan Perseroan. Kebijakan yang diterapkan secara ketat ini harus dipatuhi oleh semua elemen Perseroan. Kebijakan ini menyoroti tanggung jawab semua pihak untuk mengawasi tindakan koruptif di dalam Perseroan, serta melengkapi setiap orang dengan dukungan yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan melawan perilaku dan risiko korupsi ini. Untuk memastikan kebijakan anti korupsi ini dipahami oleh semua karyawan, Perseroan secara berkala mensosialisasikan kebijakan ini melalui kegiatan internal karyawan serta memasukkannya ke dalam materi orientasi bagi karyawan baru.

## SANCTION

In 2022 the Company did not commit any violations which resulted in the imposition of sanctions by the authorities related to the Company's business and the capital market authorities.

## CODE OF ETHICS

Ethics is the basic foundation for the Company, all management and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism in work. The Company uses the Code of Ethics as a reference in relations with internal and external parties as well as disseminating information to the public. Meanwhile, the values that form the basis for implementing the Company's culture are performance-based values of trustworthiness, integrity, creativity and innovation, as well as presenting a family spirit within the Company.

The socialization is carried out appropriately and in line with the implementation of the Company's operational activities. Thus all employees and stakeholders behave and act in the existing corridor, and can minimize the occurrence of violations.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company does not deny that violations may occur, and a mechanism is in place to follow up on them appropriately. For this reason, a Whistle Blowing System (WBS) has been provided. This system ensures that every reporter for suspected violations will be protected from retaliation, including keeping the identity of the reporter confidential. In 2022 there is/no reporting of alleged violations through the WBS. The report has been followed up and violators have/have not been given appropriate sanctions.

## ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company has complied with the applicable provisions through Company Regulations, which among other things stipulate a prohibition for every employee to commit acts of corruption and other fraudulent acts that can harm the Company. This strictly implemented policy must be complied with by all elements of the Company. This policy highlights the responsibility of all parties to monitor corrupt acts within the Company, and equips everyone with the necessary support to identify and combat these corrupt behaviors and risks. To ensure that this anti-corruption policy is understood by all employees, the Company periodically socializes this policy through internal employee activities and includes it in orientation materials for new employees.

## KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR

Perseroan memiliki kebijakan untuk pemasok dan vendor bahwa dalam penunjukannya harus melalui proses tender terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

## KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM

Perseroan sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal mengikuti kebijakan tentang perdagangan orang dalam. Inti dari ketentuan tersebut berupa larangan pihak-pihak dalam Perseroan yang mempunyai informasi material untuk menyalahgunakan jabatannya demi kepentingannya sendiri untuk mengungkapkan informasi material tersebut sehingga dapat mempengaruhi investor atau pihak lainnya untuk membuat keputusan investasi melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

## KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Perseroan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur, namun untuk menjaga hak-hak kreditur Perseroan senantiasa berupaya mematuhi perjanjian-perjanjian yang sudah dibuat dengan para kreditur.

## PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN TERBUKA

Dalam implementasi tata kelola Perseroan, Perseroan telah menerapkan tata kelola Perseroan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perseroan yang baik. Perseroan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

## SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS

The Company has a policy for suppliers and vendors that in their appointments they must go through a tender process in advance to get the best results.

## INSIDER TRADING POLICY

The company, according to the regulations in force in the capital market, follows a policy on insider trading. The essence of the provision is in the form of prohibiting parties within the Company who have material information from abusing their position for their own interests to disclose such material information so that it can influence investors or other parties to make investment decisions to report violations committed by employees.

## CREDITOR RIGHTS FULFILLMENT POLICY

The Company does not yet have a policy to fulfill creditors' rights, but to protect the rights of creditors, the Company always strives to comply with the agreements that have been made with creditors.

## IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES FOR OPEN COMPANIES

In implementing corporate governance, the Company has implemented open corporate governance as stipulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32/2015, governance guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance. The Company always implements recommendations and improves its quality from time to time. The details of these recommendations include:

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
<b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;</b> <b>1<sup>st</sup> Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;</b>			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1 <sup>st</sup> Principle Improve the Organizing Value of the GMS	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.</li> <li>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</li> <li>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</li> </ol>	<p>Ya</p> <p>Yes</p> <p>Ya</p> <p>Yes</p> <p>Ya</p> <p>Yes</p>



No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2 <sup>nd</sup> Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Ya Yes
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	Ya Yes
<b>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> 2 <sup>nd</sup> Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3 <sup>rd</sup> Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company	Ya Yes
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Ya Yes
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Ya Yes
		9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Ya Yes
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Ya Yes
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Ya Yes
<b>III Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</b> 3 <sup>rd</sup> Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5 <sup>th</sup> Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	Ya Yes
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Ya Yes
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.	Ya Yes

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6 <sup>th</sup> Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. 15. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Ya Yes
		16. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 16. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Ya Yes
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 17. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Ya Yes
<b>IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> <b>4<sup>th</sup> Aspect: Stakeholder Participation</b>			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.  Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . 18. Public Companies have policies to prevent insider trading.	Ya Yes
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i> . 19. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Ya Yes
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . 20. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Ya Yes
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 21. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Ya Yes
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . 22. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Ya Yes
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan 23. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees	Ya Yes
<b>V Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI</b> <b>5<sup>th</sup> Aspect: Information Disclosure</b>			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8 <sup>th</sup> Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi. 24. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.	Ya Yes
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 25. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Ya Yes



06

LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Pelita Teknologi Tbk ini merupakan laporan pertama Perseroan sebagai perusahaan publik. Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola dan keuangan berkelanjutan, Perseroan akan menerbitkan laporan terintegrasi ini secara berkala. Hal ini untuk mewujudkan kepastian investasi kepada saham Perseroan, sekaligus merupakan komitmen kami untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

Sesuai dengan rujukan POJK No. 29/POJK.03/2016, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dan POJK No. 51/POJK.03/2017, Perseroan berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta berdasarkan ketentuan di atas. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, Perseroan referensi silang terhadap isi laporan dengan ketentuan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Data keuangan dalam Laporan Tahunan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain.

Melalui Laporan Tahunan Terintegrasi ini, Perseroan menyampaikan komitmen dan kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Laporan Tahunan Terintegrasi PT Makmur Berkah Amanda Tbk 2022 memuat kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, baik yang disampaikan pada bagian ini maupun pada bagian-bagian sebelumnya. Referensi pelaporan keuangan merujuk pada periode pelaporan 1 Januari sampai 31 Desember 2022.

### Aksesibilitas dan Kontak Perusahaan

Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan tersedia dalam media cetak (buku) maupun softcopy yang dapat diunduh di situs web resmi Perseroan maupun situs Bursa Efek Indonesia. Namun demikian

#### Kontak Personal

Perseroan terbuka atas usulan dan saran maupun tanggapan atas informasi yang tersaji dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Kirimkan usulan, saran maupun tanggapan Anda melalui surat pos maupun elektronik ke:

#### PT Pelita Teknologi Global Tbk

##### Kantor Pusat: / Head Office

Jl. Gatot Subroto KM 5, No 66 Kroncong, Jatiuwung, Tangerang, Banten 15134

Telepon & Faks: +62 - 217694639 Email: [corsec@pelitateknologi.com](mailto:corsec@pelitateknologi.com)

Web: [www.pelitateknologi.com](http://www.pelitateknologi.com)

##### Kantor Operasional / Operation Office:

Gedung RPX Centre 7 Lt. 8

Jl. Ciputat Raya No. 99 RT.005/RW.008 Pondok Pinang, Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

This Integrated Annual Report of PT Pelita Teknologi Tbk is the Company's first report as a public company. As part of implementing sustainable governance and finance, the Company will publish this integrated report periodically. This is to realize investment certainty for the Company's shares, as well as our commitment to continue to grow in a sustainable manner.

In accordance with POJK reference No. 29/POJK.03/2016, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and POJK No. 51/POJK.03/2017, the Company seeks to convey all the information requested based on the provisions above. To make it easier for readers to find relevant information with references, the Company cross-references the contents of the report with the provisions in POJK No. 51/POJK.03/2017. Financial data in this Annual Report uses Rupiah nominations, unless otherwise indicated.

Through this Integrated Annual Report, the Company conveys its commitment and contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The Integrated Annual Report of PT Makmur Berkah Amanda Tbk 2022 contains economic, social and environmental performance, both presented in this section and in the previous sections. Financial reporting references refer to the reporting period January 1 to December 31, 2022.

### Company Accessibility and Contact

The Company's Integrated Annual Report is available in print media (book) and softcopy which can be downloaded on the Company's official website and the Indonesian Stock Exchange website.

#### Personal Contact

The Company is open to suggestions and suggestions as well as responses to the information presented in this Integrated Annual Report. Send your proposals, suggestions and responses by post or electronic mail to:



## STRATEGI BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional. Secara konsisten Perseroan melakukan evaluasi serta perbaikan baik dari sisi kebijakan maupun implementasinya di lapangan. Proses bisnis Perseroan memperkuat komitmen Perseroan berkontribusi pada SDG. Inisiatif terhadap pencapaian SDG selaras dengan kebutuhan konsumen. Untuk menjaga hal tersebut, rantai pasok Perseroan diaudit secara berkala sehingga kesesuaian terhadap standar produk selalu terjaga.

### TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sebuah entitas bisnis yang berkelanjutan tergantung pada bagaimana Tata Kelola sebagai sebuah system berjalan dengan baik. Tata Kelola ini tidak hanya terhadap aspek bisnis, namun juga pada aspek-aspek keberlanjutan. Untuk itu prinsip GCG juga diterapkan pada bagaimana Perseroan dapat menjalankan bisnisnya sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan, serta target pencapaian SDG.

Acuan dasar struktur Tata Kelola Keberlanjutan adalah Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas. Setiap organ utama organisasi telah menempatkan diri sesuai tugas pokok dan fungsinya. Hal ini untuk memastikan seluruh proses bisnis, termasuk pada pengambilan keputusan, dilakukan secara tepat dan mengacu pada praktik terbaik. Hubungan, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ dapat dilihat penjelasannya pada bagian Tata Kelola Perseroan.

### BUDAYA BERKELANJUTAN

Visi Perseroan untuk menjadi pemimpin dalam industri merupakan janji kepada para pemangku kepentingan. Penerjemahan visi terlihat pada usaha keras untuk menjalin dan mempertahankan kemitraan bisnis jangka panjang secara tepat waktu dan dapat diandalkan. Budaya keberlanjutan ini perlu tertanam pada benak seluruh karyawan, dan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas pencapaiannya.

Kebijakan dan prosedur operasional standar Perseroan merupakan bagian teknis dari pencapaian budaya keberlanjutan. Target-target setiap proses dan karyawan pelaksanaannya disusun secara tertulis dengan indeks kinerja didalamnya. Hal ini untuk memastikan antara target dan hasil yang dicapai dapat dipantau dan diukur secara tepat.

### PENANGGUNG JAWAB

Direksi merupakan pelaksana pengurusan Perseroan, sehingga Direktur Utama secara kolektif kolegial bekerja sama dengan seluruh anggota

The Company applies the principles of sustainability in every operational activity. The Company consistently evaluates and improves both in terms of policy and its implementation in the field. The Company's business processes strengthen the Company's commitment to contribute to the SDGs. Initiatives towards achieving SDGs are aligned with consumer needs. To maintain this, the Company's supply chain is audited regularly so that compliance with product standards is always maintained.

### SUSTAINABILITY GOVERNANCE

A sustainable business entity depends on how Governance as a system runs well. Governance is not only related to business aspects, but also to sustainability aspects. For this reason, the principles of GCG are also applied to how the Company can run its business in accordance with the Company's Vision and Mission, as well as the targets for achieving the SDGs.

The basic reference for the structure of Sustainability Governance is Law Number 40 concerning Limited Liability Companies. Each main organ of the organization has positioned itself according to its main duties and functions. This is to ensure that all business processes, including decision making, are carried out correctly and refer to best practices. Relations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ can be seen in the explanation in the Corporate Governance section.

### SUSTAINABLE CULTURE

The Company's vision to become a leader in the industry is a promise to stakeholders. Vision translation is seen in the hard work to establish and maintain long-term business partnerships in a timely and reliable manner. This culture of sustainability needs to be instilled in the minds of all employees, and continuously improve the quality of their achievements.

The Company's standard operational policies and processes are a technical part of achieving a culture of sustainability. The targets for each process and its implementing employees are prepared in writing with a performance index in them. This is to ensure that the targets and results achieved can be monitored and measured appropriately.

### PERSON IN CHARGE

The Board of Directors is the executor of the management of the Company, so that the Main Director collectively collaborates with all members

Direksi. Sebagai pimpinan eksekutif, Direktur Utama merupakan penanggung jawab terhadap berjalannya Tata Kelola Berkelanjutan di Perseroan. Visi, Misi dan Strategi Keberlanjutan ditetapkan Direksi, untuk selanjutnya diterjemahkan dalam kegiatan bisnis Perseroan.

Untuk memastikan kegiatan bisnis berjalan sesuai Tata Kelola Berkelanjutan, Perseroan juga telah memenuhi dan mematuhi standar terbaik yang berlaku di industri. Kemudian secara operasional kebijakan dan prosedur operasional standar telah tersusun secara tepat pada seluruh proses bisnis. Inisiatif ini dilakukan untuk memudahkan setiap karyawan sebagai pelaksana, memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi sehingga perilaku dan sikap kerja terlaksana dengan tanggung jawab penuh.

## MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur operasional standar sebagai alat kontrol terhadap risiko-risiko bisnis. Sistem Manajemen Risiko telah tersedia untuk memastikan setiap risiko teridentifikasi, dianalisis bebannya bagi Perseroan, serta dievaluasi secara berkala agar selera risiko Perseroan ada pada tingkat yang rendah. Penilaian risiko juga memudahkan Perseroan untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencegah risiko yang membahayakan bisnis, sekaligus mendorong risiko-risiko yang dapat menjadi kesempatan Perseroan untuk terus tumbuh.

Penjelasan rinci terkait Sistem Manajemen Risiko dapat menelaah penjelasan pada bagian Tata Kelola Perseroan.

## HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan telah mengidentifikasi para pemangku kepentingan, termasuk hubungan dan kepentingannya terhadap Perusahaan. Penjelasan rinci terkait hubungan antara pemangku kepentingan dengan Perseroan dapat menelaah penjelasan pada bagian Tata Kelola Perseroan.

## MASALAH DAN TANTANGAN

Perseroan sebagai entitas bisnis menyadari bahwa terpenuhinya standar bisnis terbaik merupakan suatu keharusan. Untuk itu Perseroan tertantang untuk selalu dapat memenuhi standar berbeda dari setiap konsumen. Investasi dan inovasi terus berjalan untuk memastikan tercapainya keberlanjutan usaha, termasuk memaksimalkan peran laboratorium in-house sebagai fasilitas uji produk untuk memastikan keamanan produk dari bahan kimia yang dapat membahayakan pengguna akhir dari produk konsumen Perseroan.

Namun demikian tingginya kebutuhan biaya untuk inovasi di Perseroan membutuhkan investasi yang

of the Board of Directors. As the chief executive, the Main Director is responsible for the implementation of Sustainable Governance in the Company. The Vision, Mission and Sustainability Strategy are determined by the Board of Directors, to be further translated into the Company's business activities.

To ensure that business activities run according to Sustainable Governance, the Company has met and complied with the best standards in force in the industry. Then operationally the policies and standard operating procedures have been properly structured in all business processes. This initiative was carried out to make it easier for each employee as an executor, to have a high level of involvement so that work behavior and attitudes are carried out with full responsibility.

## RISK MANAGEMENT

The Company has established policies and standard operating procedures as a means of controlling business risks. The Risk Management System is in place to ensure that each risk is identified, its burden is analyzed for the Company, and evaluated periodically so that the Company's risk appetite is at a low level. Risk assessment also makes it easier for the Company to take the necessary actions to prevent risks that harm the business, while at the same time encouraging risks that can become opportunities for the Company to continue to grow.

For a detailed explanation regarding the Risk Management System, you can review the explanation in the Corporate Governance section.

## RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

The Company has identified the stakeholders, including their relationship and interest in the Company. Detailed explanation regarding the relationship between stakeholders and the Company can be studied in the explanation in the Corporate Governance section.

## PROBLEMS AND CHALLENGES

The Company as a business entity realizes that meeting the best business standards is a must. For this reason, the Company is challenged to always be able to meet the different standards of each consumer. Investment and innovation are ongoing to ensure business continuity is achieved, including maximizing the role of the in-house laboratory as a product test facility to ensure product safety from chemicals that can harm the end user of the Company's consumer products.

However, the high cost of innovation in the Company requires a lot of investment. The company requires

tidak sedikit. Perseroan membutuhkan tingkat investasi yang tinggi, dimana bebannya tidak dapat menjadi bagian dari biaya konsumen dalam harga produk. Hal ini mengakibatkan Perseroan perlu menjaga tingkat biaya yang rendah dalam menjaga kualitas untuk menghindari turunnya profitabilitas dalam jangka Panjang.

## KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Penjelasan rinci terkait Kinerja ekonomi, yang meliputi kinerja operasional dan keuangan Perseroan, dapat menelaah penjelasan pada bagian Analisa dan Diskusi Manajemen.

## KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

### ASPEK KETENAGAKERJAAN

#### Rekrutmen dan Komposisi Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga potensi terbaik karyawan, untuk menjaga produktivitas dan peningkatan nilai tambahnya secara berkelanjutan. Pencapaian potensi terbaik ini juga disertai dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan karyawan, serta hubungan industrial yang harmonis dan dinamis. Upaya meraih potensi terbaik ini dilakukan sejak proses rekrutmen, selama masa bakti, dan memastikan karyawan terberdayakan saat memasuki masa purna bakti.

Proses rekrutmen karyawan telah memenuhi asas anti diskriminatif dan kesetaraan gender. Tersedia kesempatan yang sama pada setiap kesempatan kerja yang tersedia bagi, dimana proses rekrutmen dijalankan tanpa membedakan gender, suku, ras, dan agama. Perlakuan adil diberikan kepada seluruh kandidat dan saat bergabung menjadi karyawan Perseroan, berhak mendapatkan keadilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komposisi karyawan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang. Seperti tercantum pada bagian Profil Perseroan, komposisi karyawan Perseroan memenuhi aspek keadilan sesuai dengan proses bisnis. Tanpa bermaksud membedakan kesetaraan gender, mayoritas karyawan bergender laki-laki karena sesuai dengan karakter bisnis Perseroan. Selain itu Perseroan tidak memberikan toleransi atas eksploitasi anak, sehingga dilihat dari komposisi karyawan, tidak terdapat karyawan yang masih dalam kelompok di bawah usia produktif 18 tahun. Perseroan juga memastikan tidak adanya tenaga kerja paksa, serta mendorong perluasan ketentuan terkait larangan pekerja anak dan tenaga kerja paksa kepada para mitra Perseroan.

a high level of investment, where the burden cannot be part of the consumer's cost in product prices. This resulted in the Company needing to maintain a low level of costs in maintaining quality to avoid decreasing profitability in the long term.

A detailed explanation regarding economic performance, which includes the Company's operational and financial performance, can be reviewed in the Management Discussion and Analysis section.

### EMPLOYMENT ASPECT

#### Employee Recruitment and Composition

The Company is committed to maintaining the best potential of employees, to maintain productivity and increase added value in a sustainable manner. Achieving the best potential is also accompanied by meeting the needs and welfare of employees, as well as harmonious and dynamic industrial relations. Efforts to achieve the best potential are carried out since the recruitment process, during the service period, and ensure that employees are empowered when they enter retirement.

The employee recruitment process complies with the principles of anti-discrimination and gender equality. There are equal opportunities for every available job opportunity, where the recruitment process is carried out regardless of gender, ethnicity, race and religion. Fair treatment is given to all candidates and when they join as employees of the Company, they are entitled to get justice in carrying out their duties and responsibilities.

The composition of employees has been adjusted to the needs of the Company to continue to grow and develop. As stated in the Company Profile section, the composition of the Company's employees fulfills the fairness aspect in accordance with business processes. Without intending to differentiate gender equality, the majority of employees are male because it is in line with the Company's business character. In addition, the Company does not tolerate child exploitation, so that judging from the composition of employees, there are no employees who are still in the productive age group of 18 years. The company also ensures that there is no forced labor, and encourages the expansion of provisions related to the prohibition of child labor and forced labor to the Company's partners.

## Pelatihan Dan Pendidikan

Karyawan setelah menjadi bagian dari Perseroan dikembangkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan pengembangan usaha dan pengembangan pribadi karyawan. Keterlibatan dalam beragam inisiatif dan proyek merupakan bagian dari pengembangan kompetensi secara internal. Program pelatihan dan pengembangan yang spesifik terlaksana secara internal pelatihan pengembangan produk dilakukan secara berkala untuk memperkuat pemahaman atas produk dan layanan Perseroan. Secara eksternal, program pelatihan dilakukan sesuai kebutuhan dengan pertimbangan keselarasan dengan kebutuhan bisnis dan dalam rangka pemenuhan ketentuan yang berlaku.

Total karyawan yang berpartisipasi pada pelatihan mencapai 16 karyawan, dengan program pelatihan yang berjalan pada tahun 2022 sebanyak 7 kelas, 4 kelas in-house dan 3 kelas out-house. Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan untuk mengembangkan diri melalui pelatihan dan pendidikan. Kami juga mengikutsertakan beberapa karyawan untuk pelatihan bersertifikasi.

## Paket Remunerasi yang Kompetitif

Kebijakan remunerasi Perseroan telah memenuhi asas keadilan secara internal sesuai kemampuan perusahaan, namun tetap kompetitif dibandingkan industri secara umum. Setiap jenjang struktural dan fungsional ditetapkan untuk memudahkan pengaturan paket remunerasi dalam bentuk struktur dan skala upah sesuai ketentuan yang berlaku. Pemberian remunerasi telah memenuhi ketentuan upah minimum yang berlaku, seraya tetap mempertimbangkan kemampuan, latar belakang pendidikan, masa kerja karyawan, dan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan.

Perseroan juga memberikan kompensasi lain sesuai ketentuan yang ada untuk mendukung kesejahteraan karyawan dan keluarga. Seluruh karyawan telah menerima hak sebagai peserta jaminan sosial yang diwajibkan, yaitu BPJS Kesehatan dan BP Jamsostek.

## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perseroan memandang aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama. Hal ini dilaksanakan karena sudah menjadi kewajiban Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas kecelakaan kerja. Tempat kerja dalam laporan ini didefinisikan sebagai lingkungan kerja, yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perseroan.

## Training And Education

Employees after becoming part of the Company develop their competencies according to the needs of business development and employee personal development. Involvement in various initiatives and projects is part of competency development internally. Specific training and development programs are carried out internally Product development training is conducted regularly to strengthen understanding of the Company's products and services. Externally, training programs are carried out as needed with consideration of alignment with business needs and in order to comply with applicable regulations.

The total number of employees who participated in the training reached xxx employees, with training programs running in 2022 as many as 7 classes, 4 in-house classes and 3 out-house classes. The Company provides the widest opportunity for employees to develop themselves through training and education. We also enroll several employees for certified training.

## Competitive Remuneration Package

The Company's remuneration policy has fulfilled the principle of fairness internally in accordance with the company's capabilities, but remains competitive compared to the industry in general. Each structural and functional level is determined to facilitate the arrangement of the remuneration package in the form of a wage structure and scale in accordance with applicable regulations. The provision of remuneration complies with the applicable minimum wage requirements, while still taking into account the ability, educational background, years of service of employees, and awards in accordance with the contributions that have been made.

The Company also provides other compensation in accordance with existing regulations to support the welfare of employees and their families. All employees have received their rights as obligatory social security participants, namely BPJS for Health and BP Jamsostek.

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)

The Company views the Occupational Health and Safety (K3) aspect as a top priority. This is implemented because it is the Company's obligation to provide a safe, comfortable and accident-free work environment. The workplace in this report is defined as the work environment, namely everything that exists around employees that can influence them in carrying out the tasks given by the Company.



Seluruh pihak yang terkait dalam kegiatan operasional, baik seluruh karyawan hingga kontraktor, pihak ketiga yang terlibat dengan kegiatan Perseroan, diwajibkan untuk mematuhi dan mensukseskan implementasi Sistem Manajemen K3. Hal ini guna mewujudkan *zero accident* di Perseroan, paralel dengan terjaganya pelaksanaan setiap prosedur dan tahapan kerja di seluruh kegiatan yang dijalankan sesuai aturan dan pedoman K3.

Perseroan juga memastikan kesehatan karyawan melalui pendekatan preventif berupa pelaksanaan kegiatan *medical check-up* berkala, menyediakan pertolongan pertama pada saat kecelakaan kerja, serta menyediakan ruang perawatan khusus.

**KETERLIBATAN MASYARAKAT**

Perseroan dalam memastikan kenyamanan kerja dan penghuni melakukan inisiatif pemberdayaan masyarakat secara luas. Program pengembangan sosial dan kemasyarakatan terlaksana secara konsisten, demi terciptanya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, dari aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Salah inisiatif yang langsung bersentuhan dengan masyarakat adalah Perseroan memaksimalkan ketersediaan tenaga kerja lokal, dengan domisili tidak jauh dari Fasilitas Perseroan.

Pada sisi lain Perseroan juga dalam mendukung poin ke-8 SDG dengan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Aktivitas pengembangan masyarakat yang berjalan pada tahun 2022 meliputi:

**Foto-foto kegiatan CSR**



All parties involved in operational activities, both employees and third party contractors involved in the Company’s activities, are required to comply with and succeed in the implementation of the K3 Management System. This is in order to realize zero accidents in the Company, in parallel with maintaining the implementation of every procedure and work stage in all activities carried out according to K3 rules and guidelines.

The Company also ensures the health of its employees through a preventive approach in the form of carrying out regular medical check-ups, providing first aid in the event of a work accident, and providing a special treatment room.

**COMMUNITY ENGAGEMENT**

In ensuring the comfort of work and residents, the Company carries out broad community empowerment initiatives. Social and community development programs are implemented consistently, for the sake of creating community welfare and self-reliance, from economic, social and cultural aspects. One of the initiatives that directly comes into contact with the community is that the Company maximizes the availability of local workers, with domiciles not far from the Company’s facilities.

On the other hand, the Company is also supporting the 8th SDG point with efforts to improve the quality of life of the community. Community development activities that will take place in 2022 include:



## MUTU PRODUK DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Standar produksi yang tinggi akan menghasilkan produk yang berkualitas dan memberikan manfaat terbaik bagi pelanggan. Untuk itu Perseroan secara konsisten mempertahankan bahkan meningkatkan mutu produk sesuai dengan standar-standar tertinggi di industri, sesuai dengan kebutuhan konsumen kami. Tidak hanya produk dengan kualitas terbaik, keselamatan dan kesehatan pelanggan juga menjadi perhatian besar Perseroan.

Keterlibatan karyawan konsumen juga diberikan Perseroan melalui penyediaan pelatihan, workshop, plant site visit, khususnya karyawan dari konsumen yang memiliki fungsi terkait dengan produk dan proses Perseroan. Secara konsisten inisiatif ini telah berjalan dan dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kepuasan dan loyalitas konsumen.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima keluhan dari pelanggan. Jika ada keluhan sifatnya tidak signifikan mengganggu ketersediaan produk dan layanan Perseroan, serta Perseroan akan menindaklanjuti secara cepat dan tepat. Apabila ada keluhan-keluhan yang diterima, Perseroan memperhatikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas produk.

## PENGADUAN MASYARAKAT

Sebagai bagian dari komitmen keterbukaan, Perseroan membuka akses pengaduan masyarakat terkait aspek-aspek sosial. Perseroan pada tahun 2022 tidak menerima pengaduan masalah terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

## KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Perseroan menjadikan kelestarian lingkungan sebagai isu penting. Perseroan berkomitmen agar keberadaan Perseroan memberikan dampak positif yang maksimal bagi lingkungan. Baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, Perseroan melaksanakan program pelestarian lingkungan, agar tercipta ekosistem yang seimbang dan lingkungan yang asri.

## BAHAN BAKU

Perseroan memastikan bahan baku produksi berasal dari sumber-sumber yang tidak membahayakan lingkungan.

## ENERGI

Perseroan memaksimalkan sumber energi yang tersedia untuk kebutuhan produksi. Baik energi listrik dari PT PLN sebagai pemasok utama, maupun menggunakan sumber energi lain, penggunaannya telah diarahkan agar tidak mengganggu pasokan dan dampak negatif lainnya.

## PRODUCT QUALITY AND CUSTOMER SAFETY

High production standards will produce quality products and provide the best benefits for customers. For this reason, the Company consistently maintains and even improves product quality according to the highest standards in the industry, according to the needs of our consumers. Not only the highest quality products, the safety and health of customers is also a major concern of the Company.

The involvement of consumer employees is also provided by the Company through the provision of training, workshops, plant site visits, especially employees from consumers who have functions related to the Company's products and processes. This initiative has consistently been implemented and can have a significant impact on increasing customer satisfaction and loyalty.

On the other hand, throughout 2022, the Company received complaints from customers as many as xxx times. This complaint is insignificant in nature to interfere with the availability of the Company's products and services, and has been followed up appropriately. The Company continues to pay attention to the complaints received as input to improve product quality.

## PUBLIC COMPLAINTS

As part of its commitment to openness, the Company opens access to public complaints regarding social aspects. The company in 2022 will not receive complaints of problems related to social and community development.

The Company makes environmental sustainability an important issue. The Company is committed that the existence of the Company will have a maximum positive impact on the environment. Both independently and in collaboration with third parties, the Company implements environmental preservation programs, in order to create a balanced ecosystem and a beautiful environment.

## RAW MATERIAL

The company ensures that raw materials for production come from sources that do not harm the environment. S

## ENERGY

The Company maximizes available energy sources for production needs. Both electrical energy from PT PLN as the main supplier, and using other energy sources, their use has been directed so as not to disrupt supply and other negative impacts.

## EMISI

Komitmen global dalam SDG mengharapkan penurunan emisi secara berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus menurunkan tingkat emisi. Pada tahun 2022, Perseroan secara konsisten melakukan uji emisi yang dilakukan oleh laboratorium independen. Pada tahun 2022, emisi yang dikeluarkan Perseroan menunjukkan hasil baik, di mana zat-zat berbahaya berada di bawah baku mutu.

## AIR DAN EFLUEN

Perseroan memanfaatkan air permukaan dan air tanah untuk memenuhi kebutuhan produksi. Dari fasilitas sumur dalam yang dimiliki, Perseroan menetapkan maksimum demi terlindunginya keberadaan dan pasokan air tanah. Limbah cair yang dihasilkan dan yang tidak dapat diproses dibuang melalui pihak ketiga independen yang telah tersertifikasi.

Air limbah yang dihasilkan diolah dalam mesin pengolah limbah. Pertama, limbah cair akan diproses pada Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), termasuk air limbah dari dapur. Air yang telah diolah dan aman kemudian disalurkan ke saluran air. Sementara, limbah yang tidak dapat diolah dibuang melalui lembaga pihak ketiga yang independen.

## LIMBAH

Perseroan dalam proses produksi menghasilkan limbah, yang masuk dalam kategori limbah B3 dikelola Perseroan melalui Lembaga pihak ketiga yang independen dan telah tersertifikasi. Limbah lain yang berasal dari proses produksi dapat diproses pada instalasi pengolahan air limbah. Keluaran dari proses itu adalah pemisahan air bersih dan limbah yang sudah tidak dapat diolah dan kemudian diangkut oleh pihak ketiga independen.

Sementara untuk limbah domestik, Perseroan melakukan pengecekan tingkat bahaya meskipun tidak melakukan pengolahan secara khusus. Limbah domestik yang berada di bawah baku mutu, akan dialirkan langsung melalui fasilitas pembuangan.

## PENGADUAN MASYARAKAT

Sebagai bagian dari komitmen keterbukaan, Perseroan membuka akses pengaduan masyarakat terkait aspek-aspek lingkungan ini melalui surat atau surat elektronik. Perseroan pada tahun 2022 tidak menerima pengaduan masalah terkait aspek-aspek lingkungan.

## VERIFIKASI DAN UMPAN BALIK

Laporan Keberlanjutan ini tidak dimintakan verifikasi oleh pihak independen.

## EMISSION

The global commitment in the SDGs expects sustainable emission reductions. The company is committed to continuing to reduce emission levels. In 2022, the Company consistently conducts emission tests conducted by independent laboratories. In 2022, the emissions issued by the Company show good results, where hazardous substances are below the quality standard.

## WATER AND EFFLUENT

The company utilizes surface water and ground water to meet production needs. From the deep well facilities owned, the Company sets the maximum for the protection of the presence and supply of groundwater.

The resulting waste water is treated by a wastewater treatment machine. The resulting liquid waste is first processed at the Wastewater Treatment Plant (WWTP), including wastewater from the kitchen. Treated and safe water is released to the surface. Meanwhile, waste products that cannot be processed are disposed of through a certified independent third party.

## WASTE

The Company in the production process produces waste, which is included in the B3 waste category, which is managed by the Company through an independent and certified third party institution. Other waste originating from the production process can be processed at a wastewater treatment plant. The output of this process is the separation of clean water and waste that can no longer be treated and then transported by independent parties.

Meanwhile for domestic waste, the Company checks the level of hazard even though it does not carry out special processing. Domestic waste that is below the quality standard will be channeled directly through the disposal facility.

## PUBLIC COMPLAINTS

As part of its commitment to openness, the Company opens access to public complaints regarding these environmental aspects through letters or electronic mail. In 2022, the company will not receive complaints of problems related to environmental aspects.

## VERIFICATION AND FEEDBACK

This Sustainability Report is not requested for verification by an independent party.

Tabel Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Table of List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability		Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman / Pages
<b>A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy</b>			
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	Sesuai / Comply	29, 85
<b>B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Overview of the Sustainability Aspect</b>			
B.1.	Aspek Ekonomi Economic Aspect	Sesuai / Comply	12
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	Sesuai / Comply	12
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	Sesuai / Comply	12
<b>C. Profil Perusahaan Company Profile</b>			
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	Sesuai / Comply	26
C.2.	Alamat Perusahaan Company's address	Sesuai / Comply	21
C.3.	Skala Usaha Scale enterprises	Sesuai / Comply	27-28
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	Sesuai / Comply	21, 26-27
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	Sesuai / Comply	30
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	n.a.	
<b>D. Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors</b>			
D.1.	Penjelasan Direksi Directors' Explanation	Sesuai / Comply	3-4
<b>E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance</b>			
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai / Comply	85-86
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	Sesuai / Comply	88
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai / Comply	86, 75-78
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	Sesuai / Comply	86
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai / Comply	86-87
<b>F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance</b>			
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	Sesuai / Comply	79
<b>Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>			
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit Make a loss	Sesuai / Comply	10,-11, 51-52
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	n.a.	



Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability		Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman / Pages
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> <b>Environmental Performance</b>			
Aspek Umum <b>General Aspect</b>		n.a.	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup <b>Environmental Cost</b>		
<b>Aspek Material</b> <b>Material Aspect</b>			
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <b>Use of Environmentally Friendly Materials</b>	Sesuai / <b>Comply</b>	90
<b>Aspek Energi</b> <b>Energy Aspect</b>			
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <b>Amount and Intensity of Energy Used</b>	Sesuai / <b>Comply</b>	90
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <b>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</b>	Sesuai / <b>Comply</b>	90
<b>Aspek Air</b> <b>Water Aspect</b>			
F.8.	Penggunaan Air <b>Water usage</b>	Sesuai / <b>Comply</b>	91
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> <b>Aspects of Biodiversity</b>			
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <b>Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity</b>	n.a.	
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <b>Biodiversity Conservation Effort</b>	n.a.	
<b>Aspek Emisi</b> <b>Emission Aspect</b>			
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <b>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</b>	Sesuai / <b>Comply</b>	91
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <b>Emission Reduction Efforts and Achievements</b>	Sesuai / <b>Comply</b>	91
<b>Aspek Limbah Dan Efluen</b> <b>Waste and Effluent Aspects</b>			
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <b>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</b>	Sesuai / <b>Comply</b>	91
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <b>Waste and Effluent Management Mechanism</b>	Sesuai / <b>Comply</b>	91
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <b>Spills that occur (if any)</b>	n.a.	
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> <b>Aspects of Complaints Related to the Environment</b>			
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. <b>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.</b>	Sesuai / <b>Comply</b>	91
<b>Kinerja Sosial</b> <b>Social Performance</b>			
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <b>Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers</b>	Sesuai / <b>Comply</b>	90
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> <b>Employment Aspect</b>			
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <b>Equal Employment Opportunity</b>	Sesuai / <b>Comply</b>	87
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <b>Child Labor and Forced Labor</b>	Sesuai / <b>Comply</b>	87
F.20.	Upah Minimum Regional <b>Regional minimum wage</b>	Sesuai / <b>Comply</b>	87
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <b>Decent and Safe Working Environment</b>	Sesuai / <b>Comply</b>	88-89

	Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman / Pages
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	Sesuai / Comply	88
<b>Aspek Masyarakat Community Aspect</b>			
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	Sesuai / Comply	89-90
F.24.	Pengaduan Masyarakat Public Complaint	Sesuai / Comply	90
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	Sesuai / Comply	89
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development</b>			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services	n.a.	
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	Sesuai / Comply	90
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	Sesuai / Comply	90
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recall	n.a	
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/ or Services	n.a	
<b>G. Lain-lain: Others:</b>			
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	n.a.	
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	n.a.	
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback	n.a.	
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	Sesuai / Comply	92

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN  
KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN  
KEBERLANJUTAN TAHUN 2022**  
STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS  
AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2022 ANNUAL AND  
SUSTAINABILITY REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Pelita Teknologi Global Tbk tahun 2022 telah dimuat secara benar dan lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual and Sustainability Report of PT Pelita Teknologi Global Tbk has been presented correctly and completely, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar- benarnya/  
This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Mei 2023 / 26 May 2023

**Dewan Komisaris  
Board of Commissioners**



**Richard Willem Moka**  
Komisaris Utama



**Hadi Avilla Tamzil**  
Komisaris Independ

**Direksi  
Board of Directors**



**Ardarini**  
Direktur Utama /  
President Director



**Mulyo Suseno**  
Direktur Operasional /  
Director of Operations



**Prihastanto**  
Direktur IT



**Hasri Zulkarnain**  
Direktur Keuangan



Penjualan			
Laba Bruto			
Laba Usaha			
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	xxx		
Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	xxx	5.061.712	(624.754)
Laba (Rugi) Per Saham	xxx	196	(104)

# 07

## LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

Laba Bruto	xxx	70.373.210	
Laba Usaha	xxx	7.683.931	(571.503)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	xxx	6.587.276	(634.842)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	xxx	5.057.288	(624.754)
Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	xxx	5.061.712	(624.754)
Laba (Rugi) Per Saham	xxx	196	(104)



## **PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
DAFTAR ISI****PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Page</u>	
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan</b>		<b><i>Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**Pelita  
Teknologi**  
smart Solution

Smart Solution

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY FOR  
ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND  
FOR THE YEAR ENDED**

**PT Pelita Teknologi Global Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama	:	Ardanni	:	1. Name
Alamat Kantor	:	Jl. Gatot Subroto KM.5 No.66 Keroncong, Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten 15134	:	Office Adress
Alamat Domisili/sesuai KTP	:	Jl Daksinapati Timur I No. 14 RT/RW 006/014 Rawamangun, Pulogadung	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	021-7694639	:	Telephone No.
Jabatan	:	Direktur	:	Title
2. Nama	:	Hasni Zulkarnaen	:	2. Name
Alamat Kantor	:	Jl. Gatot Subroto KM 5 No 66 Keroncong, Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten 15134	:	Office Adress
Alamat Domisili/sesuai KTP	:	Kp. Pondok Bahar Jl. Kramat No. A.8 RT/RW 002/001 Pondok Bahar, Karang Tengah, Tangerang, Banten	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	021-7694639	:	Telephone No.
Jabatan	:	Direktur Keuangan	:	Title

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.                       | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of financial statements.</i>                                    |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |

## PT. Pelita Teknologi Global

### Head Office

Jl. Gatot Subroto KM 5 No 66  
Keroncong, Jatiuwung,  
Kota Tangerang  
Banten 15134

### Workplace

Gedung RPX Centre 7 Lt. B  
Jl. Ciputat Raya No. 99 Rt. 005 Rw. 008  
Pondok Pinang, Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

### Factory

Jl. Industri Raya III, Kawasan Industri Jatake  
Bluk AE No. 20-21, Bondar, Cikupa  
Kabupaten Tangerang  
Banten 15710



**Pelita  
Teknologi**  
smart Solution

Smart Solution

- |  |  |
|--|--|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>3. a. All information contained in the financial statements has been disclosed in a complete and correct;</p> <p>b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts;</p> |
| <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.</p>   | <p>4. We are responsible for the Company's internal control system.</p>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 13 April 2023 / April 13, 2023

Ardarini

Direktur Utama/ *President Director*

Pelita  
Global

Hasri Zulkarnaen

Direktur Keuangan/ *Finance Director*

## PT. Pelita Teknologi Global

### Head Office

Jl. Gatot Subroto KM 5 No 66  
Kerencong, Jatiruwung  
Kota Tangerang  
Banten 15134

### Workplace

Gedung RPX Centre 7 Lt. B  
Jl. Ciputat Raya No. 99 Rt. 005 Rw. 008  
Pondok Pinang, Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

### Factory

Jl. Industri Raya III, Kawasan Industri Jatake  
Blok AE No. 20-21, Bundar, Cikupa  
Kabupaten Tangerang  
Banten 15710





Audit - Tax - Financial Advisory

## Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan

Epiwalk Office Suites 6<sup>th</sup> Floor Unit B 639-641, Komplek Rasuna Epicentrum  
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940  
Tel : +62 21 299 122 72 , +62 21 299 124 73  
E-mail : mgnainggolan@kapmgn.co.id  
Web : www.kapmgn.co.id

### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Nomor: 00037/2.1104/AU.1/04/0147-3/1/IV/2023**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Pelita Teknologi Global Tbk**

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan PT Pelita Teknologi Global Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**Number: 00037/2.1104/AU.1/04/0147-3/1/IV/2023**

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*  
**PT Pelita Teknologi Global Tbk**

#### Opinion

*We have audited the financial statements of PT Pelita Teknologi Global Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the paragraph Auditor's Responsibilities for an Audit of financial statements in our report. We are independent of the Company under the ethical requirements relevant to our audit of financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*



### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi Yang Berjumlah Signifikan

Perusahaan memperoleh pendanaan yang berasal dari Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi yang digunakan untuk tambahan modal kerja terutama dalam rangka pembelian bahan baku, pembayaran kepada karyawan, penyewaan pabrik, dan pembelian aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2022, Utang Lain-Lain Pihak Berelasi tercatat sebesar Rp 17.720.609.602 atau 37,77% dari total liabilitas dalam laporan posisi keuangan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi perjanjian utang piutang antara Perusahaan dengan pihak berelasi dan memastikan bahwa transaksi tersebut wajar;
- Kami melakukan prosedur konfirmasi dan memperoleh jawaban konfirmasi dari pihak terkait atas Utang Pihak Berelasi per 31 Desember 2022;
- Kami membaca dan memahami syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama atas kesepakatan utang piutang tersebut;
- Kami memeriksa ketepatan perlakuan akuntansi yang diterapkan dan kecukupan pengungkapan pada Catatan 13 atas laporan keuangan.

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, are the most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these key audit matters.*

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:*

#### 1. Other Payables to Related Parties with Significant Amounts

*The Company obtained funding from Other Liabilities to Related Parties which was used for additional working capital mainly for the purchase of raw materials, payments to employees, factory rentals, and purchase of fixed assets. As of December 31, 2022, Other Payables to Related Parties was recorded at Rp 17,720,609,602 or 37.77% of total liabilities in the statement of financial position.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter:*

- *We understood and evaluated the payable and receivable agreements between the Company and related parties and confirmed that the transactions were reasonable;*
- *We performed confirmation procedures and obtained confirmation answers from the related parties on the Related Party Payables as of December 31, 2022;*
- *We read and understood the main terms and conditions of the payable and receivable agreement;*
- *We checked the appropriateness of the accounting treatment applied and the adequacy of the disclosures in Note 13 to the financial statements.*





## 2. Utang Anjak Piutang Lebih Dari 20% Dari Total Ekuitas Perusahaan

Perusahaan memperoleh pendanaan yang berasal dari Utang Anjak Piutang untuk tambahan modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo Anjak Piutang tercatat sebesar Rp 9.747.713.500 atau 49,13% dari total Ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2023 Utang Anjak Piutang telah dilunasi seluruhnya.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi perjanjian anjak piutang antara Perusahaan dengan kreditur dan memastikan bahwa transaksi tersebut wajar;
- Kami melakukan prosedur konfirmasi dan memperoleh jawaban konfirmasi dari pihak kreditur atas Utang Anjak Piutang per 31 Desember 2022;
- Kami melakukan prosedur *subsequent payment* atas Utang Anjak Piutang sampai dengan 31 Maret 2023 dimana perusahaan telah melunasi seluruh Utang Anjak Piutang;
- Kami memeriksa ketepatan perlakuan akuntansi yang diterapkan dan kecukupan pengungkapan pada Catatan 15 atas laporan keuangan.

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diekspektasikan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

## 2. Factoring Receivables More Than 20% of Total Equity of The Company

*The Company obtained funding from Factoring Receivables for additional working capital. At December 31, 2022 the balance of Factoring Receivables was recorded Rp 9,747,713,500 or 49.13% of total Equity of the Company. At March 31, 2023 Factoring Receivables was fully paid.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter:*

- *We understood and evaluated the factoring receivables agreements between the Company and creditor and ensure that the transaction was fair;*
- *We performed confirmation procedures and obtained confirmation replied from the creditor on Factoring Receivables as of December 31, 2022;*
- *We performed subsequent payments for Factoring Receivables until March 31, 2023 where the company has fully paid all the outstanding of Factoring Receivables;*
- *We checked the appropriateness of the accounting treatment applied and the adequacy of the disclosures in Note 15 to the financial statements.*

### Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*





Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

#### **Auditor's Responsibility for the Audit of Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*





Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*As part of an audit in accordance with Standards of Auditing, we exercise professional judgment to maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of misstatement of the financial statements whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our audit report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our audit report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*





- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik / *Public Accounting Firm*  
Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan

**Maurice Ganda**  
Izin Akuntan Publik /  
*License of Public Accountant No. AP.0147*

Jakarta, 13 April 2023



**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Bank	4	97.720.586	2.503.488.151	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	17.122.142.682	2.964.464.525	Trade Accounts Receivable from Third Parties
Persediaan	6	13.740.816.725	14.275.381.492	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	11a	-	52.704.263	Prepaid Taxes
Uang Muka	7	8.715.096.184	502.620.717	Advances
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>39.675.776.177</b>	<b>20.298.659.148</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.485.921.931 pada 31 Desember 2022 dan Rp 76.048.227 dan 31 Desember 2021)	8	20.712.490.687	12.767.804.199	Property, Plant and Equipments  (Net of accumulated depreciation of Rp 2,485,921,931 as of December 31, 2022 and Rp 76,048,227 as of December 31, 2021)
Aset Hak-Guna (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.703.658.743 dan Rp 650.056.816, masing-masing 31 Desember 2022 dan 2021)	9	6.103.521.320	1.800.110.613	Right of-Use Asset (Net of accumulated depreciation of Rp 2,703,658,743 as of December 31, 2022 and Rp 650,056,816 and 2021)
Uang Jaminan	10	195.597.900	112.200.000	Security Deposit
Aset Pajak Tangguhan	11d	70.943.979	25.805.144	Deferred Tax Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>27.082.553.886</b>	<b>14.705.919.956</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>66.758.330.063</b>	<b>35.004.579.104</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**As of December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT- TERM LIABILITIES</b>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12	1.775.432.564	12.425.019.535	Trade Accounts Payable to Third Parties
Utang Lain-Lain Pihak Ketiga	13	29.766.403	58.721.310	Other Payable to Third Party
Utang Pajak	11b	2.686.661.402	294.355.132	Taxes Payable
Beban Akrual	14	973.759.415	574.656.129	Accrued Expenses
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	15	11.747.713.500	2.000.000.000	Non-Bank Financial Institutions Loans
Bagian Lancar dari Utang Jangka Panjang:				Current Maturity of Long-term Liabilities:
Liabilitas Sewa	16	5.314.858.109	856.108.950	Lease Liabilities
Utang Pembelian Aset Tetap	17	3.250.131.065	3.613.001.507	Purchase of Fixed Aset Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>25.778.322.458</b>	<b>19.821.862.563</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi	13	17.720.609.602	5.182.617.089	Other Payable to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar				Long Term Liabilities - Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa	16	2.368.852.311	728.071.395	Lease Liabilities
Utang Pembelian Aset Tetap	17	822.187.000	2.703.686.465	Purchase of Fixed Assets Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	225.838.411	71.383.786	Post-Employment Benefits Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>21.137.487.324</b>	<b>8.685.758.735</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>46.915.809.782</b>	<b>28.507.621.298</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100.000 per Saham				Share Capital - Par Value Rp 100,000 per share, Subscribed and Paid-up - Capital 60,600 shares as of December 2022 and 20,600 Shares as of December 2021
Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor 60.600 saham Pada 31 Desember 2022 dan 20.600 Saham Pada 31 Desember 2021				Subscribed and Paid-up - Capital 60,600 shares as of December 31, 2022, 20,600 shares as of December 31, 2021
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 60.600 Lembar pada 31 Desember 2022, 20.600 Lembar pada 31 Desember 2021	19	6.060.000.000	2.060.000.000	
Penghasilan Komprehensif Lain	26	34.495.603	4.423.882	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		606.000.000	206.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		13.142.024.678	4.226.533.924	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>19.842.520.281</b>	<b>6.496.957.806</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>66.758.330.063</b>	<b>35.004.579.104</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENJUALAN</b>	20	147.383.062.420	66.456.477.200	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	21	<u>(126.846.434.647)</u>	<u>(56.437.157.207)</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>20.536.627.773</b>	<b>10.019.319.993</b>	<b>GROSS PROFITS</b>
Beban Penjualan	22	(602.319.910)	(900.000.000)	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	23	(4.192.934.156)	(1.435.389.000)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	24	(44.962.062)	(6.940.668)	<i>Other Income (Charges) - Net</i>
Beban Bunga dan Keuangan	25	<u>(3.290.041.013)</u>	<u>(1.089.714.735)</u>	<i>Interest and Finance Cost</i>
<b>Sub Jumlah</b>		<b>(8.130.257.141)</b>	<b>(3.432.044.403)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>12.406.370.632</b>	<b>6.587.275.590</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:</b>				<b>Income Tax Benefit (Expenses)</b>
Pajak Kini	11c	(3.144.500.480)	(1.546.953.079)	<i>Current Income Tax</i>
Pajak Tangguhan		<u>53.620.603</u>	<u>16.965.445</u>	<i>Deferred Tax</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>9.315.490.754</b>	<b>5.057.287.956</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss</b>
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	26	38.553.489	5.671.643	<i>Remeasurement of Defined Benefit</i>
Pajak Penghasilan Terkait		<u>(8.481.768)</u>	<u>(1.247.761)</u>	<i>Income Tax Related</i>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>9.345.562.475</b>	<b>5.061.711.838</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>		<b>24,71</b>	<b>196,58</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other		Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Comprehensive Income	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo per 1 Januari 2021</b>	<b>60.000.000</b>	-	-	(624.754.033)	(564.754.033)	<b>Balance as of January 1, 2021</b>
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	-	4.423.882	-	-	4.423.882	Remeasurement of Defined Benefit
Setoran Modal	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000	Paid-up Capital
Laba Tahun Berjalan	-	-	206.000.000	4.851.287.956	5.057.287.956	Profit for The Year
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>2.060.000.000</b>	<b>4.423.882</b>	<b>206.000.000</b>	<b>4.226.533.923</b>	<b>6.496.957.806</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	-	30.071.721	-	-	30.071.721	Remeasurement of Defined Benefit
Setoran Modal	4.000.000.000	-	-	-	4.000.000.000	Paid-up Capital
Laba Tahun Berjalan	-	-	400.000.000	8.915.490.755	9.315.490.755	Profit for The Year
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>6.060.000.000</b>	<b>34.495.603</b>	<b>606.000.000</b>	<b>13.142.024.678</b>	<b>19.842.520.281</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements



**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOW**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		<b>CASH FLOWS FROM OPERATING</b>		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5,20	133.225.384.263	63.492.012.675	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	12,21,22	(141.195.500.702)	(57.442.801.222)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	11,20,21	(2.068.328.040)	(1.304.027.031)	Cash Paid for other Operating Expenses
Pembayaran kepada karyawan	13,20,21,22	(1.730.208.380)	(1.610.010.137)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	13,25	(2.943.303.544)	(635.790.485)	Payment of Interest and Finance Cost
Pembayaran Pajak Penghasilan	10	(1.023.731.247)	(1.367.437.544)	Payment Income Taxes Paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(15.735.687.651)</b>	<b>1.131.946.257</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		<b>CASH FLOWS FROM INVESTING</b>		
Perolehan Aset Tetap	8	(7.354.559.419)	(5.343.852.426)	Acquisitions of Property, Plant and Equipment
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(7.354.559.419)</b>	<b>(5.343.852.426)</b>	<b>Net Cash (Provided by) Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>		
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	17	(2.187.500.000)	(1.183.312.028)	Payment of Purchase of Fixed Assets Liabilities
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				Non-Bank Financial Institutions Loan
Penerimaan	15	19.514.258.125	11.465.000.000	Proceeds
Pembayaran	15	(9.766.544.625)	(9.465.000.000)	Payment
Pembayaran Liabilitas Sewa	16	(413.726.508)	(740.160.000)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Berelasi	13	9.537.992.513	4.635.505.681	Proceed Payable to Related Parties
Penerimaan Setoran Modal dari Pemegang Saham		4.000.000.000	2.000.000.000	Receipt Paid Up Capital from Shareholder
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>20.684.479.504</b>	<b>6.712.033.653</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b>(2.405.767.566)</b>	<b>2.500.127.484</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>2.503.488.151</b>	<b>3.360.667</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<b>97.720.586</b>	<b>2.503.488.151</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhanThe accompanying notes to the financial statement form an integral  
part of these financial statements

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**1. UMUM****1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Pelita Teknologi Global ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 24 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0012943.AH.01.01 tanggal 16 Maret 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 393 tanggal 29 Juli 2022 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat mengenai perubahan susunan pemegang saham, modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053514.AH.01.02 tanggal 29 Juli 2022.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gatot Subroto KM.5 No. 66 Keroncong, Jatiuwung Kota Tangerang Banten.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri kartu cerdas (smart cards), perdagangan besar piranti lunak, penerbitan piranti lunak software, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya, aktivitas konsultasi dan perancangan *internet of things (iot)*, aktivitas pengepakan, aktivitas pemrograman berbasis kecerdasan artifisial dan industri percetakan umum.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2021. Saat ini kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam industri informasi dan komunikasi.

Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 34 dan 11 orang (tidak diaudit).

**1. GENERAL****1.a. Establishment and General Information**

*PT Pelita Teknologi Global ("the Company") was established based on Notarial Deed No.3 dated February 24, 2017, of Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0012943.AH.01.01 dated 16 March 2017. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 393 dated 29 July 2022 of Christina Dwi Utami S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta regarding changes in the composition of shareholders, authorised capital, issued and paid-up capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter of decree No. AHU-0053514.AH.01.02 dated July 29, 2022.*

*The Company is domiciled at Jalan Gatot Subroto KM.5 No. 66 Keroncong, Jatiuwung Tangerang City Banten.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the manufacture of smart card industry, software wholesale, software publishing, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services, internet of things (iot) consulting and design activities, packaging activities, intelligence-based programming activities artificial and general printing industry.*

*The Company started its commercial operations in 2021. Currently, the Company's activities are in the manufacturing of businesses in the information and communication industry.*

*Total number of employees of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are 34 and 11 persons, respectively (Unaudited).*

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Karya Permata Berkat Jaya dengan Tn. Andrew Seliang dan Tn. Calvin Seliang sebagai pengendali sesuai dengan Surat Pernyataan tertanggal 10 Januari 2023 yang menyatakan bahwa Tn. Andrew Seliang dan Tn. Calvin Seliang telah sepakat untuk bertindak sebagai pengendali Perseroan.

The Company is part of group PT Karya Permata Berkat Jaya with Mr. Andrew Seliang and Mr. Calvin Seliang as controllers in accordance with Statement Letter dated January 10, 2023 stated that Mr. Andrew Seliang and Calvin Seliang has agreed to act as controllers of the Company.

**1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

**1.b. Board of Commissioners and Board of Directors**

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's management is as follows:

		<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>			
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	Richard Willem Moka	:	President Commissioner	
Komisaris Independen	:	Hadi Avilla Tamzil	:	Independent Commissioner	
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	:	Ardarini	:	President Director	
Direktur	:	Mulyo Suseno	:	Director	
Direktur	:	Pri Hastanto	:	Director	
Direktur	:	Hasri Zulkarnaen	:	Director	
		<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>			
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris	:	Mulyo Suseno	:	Commissioner	
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>	
Direktur	:	Ardarini	:	Director	

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 5 Oktober 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Barat yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0299416 tahun 2022, tanggal 5 Oktober 2022.

Based on Deed No. 28 dated October 5, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notary in West Jakarta City which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0299416 Year 2022, October 5, 2022.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

The Company's Key Management includes the positions of President Director and Director.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**1.c. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 13 April 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**2.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

**1.c. Financial Statement Completion**

Management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which have been completed and approved for publication by the Board of Directors on March April 13, 2023.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**2.a. Statement of Compliance**

The financial statements of the Company are prepared and stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board - Institute of Indonesian Chartered Accountants (DSAK-IAI), and capital market regulation including the Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board of Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

**2.b. Basis of Preparation of Financial Statements**

The financial statements of the Company, except for the statement of cash flows, are prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents by classifying into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan**

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

**Amendemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2022**

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa".

**Amendemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2023**

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK 25" tentang definisi estimasi akuntansi, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

**2.d. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**2.c. Amendments and Improvements  
Statements of Financial Accounting  
Standards (PSAK)**

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2022 and do not result in significant impact to the Company's financial statements:

**Amendments and Improvements PSAK Effective January 1, 2022**

- Amendment of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding onerous contracts – cost of fulfilling contracts.
- Annual Improvement of PSAK 71, "Financial Instruments".
- Annual Improvement of PSAK 73, "Leases".

**Amendments and Improvements PSAK Effective January 1, 2023**

- Amendment of PSAK 16, "Fixed Assets", regarding proceeds before intended use.
- Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities.
- Amendments PSAK 25, regarding definition of accounting estimates, accounting policies, changes in accounting estimates and errors".
- Amendment of PSAK 46, "Income Taxes"

**2.d. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.



**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

*Financial assets are classified in the two categories as follows:*

- 1) *Financial assets at amortised cost;*
- 2) *Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

*The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.*

*All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

*Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

Subsequent measurement

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- 1) *Financial assets at amortised cost.*

*Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.*

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

*The Company's financial assets at amortised cost consisted of cash and cash equivalents, other receivables and refundable deposits.*

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- 2) *Financial assets at fair value through other comprehensive income.*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

*Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.*

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

*The Company does not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.*

**Penghentian pengakuan**

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Derecognition**

*All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at:*

- 1) *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- 2) *The Company has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLO**  
**NOTES TO FINANCIAL STATI**  
**(Co**

*As of December 31, 2022 i*  
*and for the Years the*  
*(Expressed in Rupiah, unless Otherwis*

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(ii) *Financial Liabilities*

*Initial Recognition*

*There are no chan*  
*classification and measur*  
*financial liabilities.*

*Financial liabilities within t*  
*of PSAK 71 are classified a*

- 1) Financial liabilities at a*  
*cost.*
- 2) Financial liabilities mea*  
*fair value through profi*  
*(FVTPL) or*  
*comprehensive income*

*The Company determi*  
*classification of its financial*  
*at initial recognition.*

*As of 31 December 2*  
*31 December 2021, the (*  
*only had financial*  
*measured at amortised cos*

*Subsequent measurement*

*After initial recognition whic*  
*value plus transaction c*  
*Company measures all*  
*liabilities at amortised c*  
*effective interest rate meth*

*Derecognition*

*Financial liabilities are dere*  
*when extinguished.*

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**2.d. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

(iii) *Offsetting financial instruments*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.*

**2.d. Impairment of Financial Asset**

*At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.*

*The Company applies the PSAK 71 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.*

*To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**2.e. Impairment of Financial Assets**

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", entities or individuals categorized as related parties meet the following requirements:

- a. A person or close family member has a relationship with the reporting entity if that person:
  - i. Have control or joint control of the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions is met:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of a third entity.
  - v. Entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
  - vi. Entities controlled or jointly controlled by the person identified in (a).



**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

**2.f. Persediaan**

Persediaan, terutama terdiri dari kartu *Subscriber Identification Module* ("SIM"), dan voucher pulsa isi ulang dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih ditentukan dengan mengestimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penjualan atau menentukan biaya penggantian yang berlaku.

Biaya persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehannya.

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan rata-rata tertimbang.

- vii. *The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- viii. *The entity, or a member of a group to which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*The Company entered into several transactions with related parties with the same terms and conditions as transactions with third parties.*

**2.f. Inventories**

*Inventories, which mainly consist of Subscriber Identification Module ("SIM") cards, starter packs, broadband modems, cellular handsets and pulse reload vouchers, are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less selling expenses.*

*Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.*

*Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is determined by either estimating the selling price in the ordinary course of business less estimated cost to sell or determining the prevailing replacement costs.*

*The costs of inventories consist of the purchase price, import duties, other taxes, transport, handling, and other costs directly attributable to their acquisition.*

*Cost is determined using the weighted average method.*

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jumlah penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban umum dan administrasi pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Provisi persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

**2.g. Aset Tetap**

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain mesin dan peralatan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*The amounts of any write-down of inventories below cost to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period in which the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of general and administrative expenses in the year in which the reversal occurs.*

*A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.*

**2.g. Property, Plant and Equipment**

*Based on PSAK 16, "Property, Plant and Equipment", upon initial recognition, property, plant and equipment are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other directly attributable costs of bringing the asset to the location and condition required.*

*After initial recognition, the Company uses a cost model in which all property, plant and equipment other than machinery and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).*

*Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognized as separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognized in the year in which the replacement occurs. All repair and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

*Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of the property and equipment as follows:*

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>	
Mesin dan Peralatan Pabrik	4-8	12,5%-25%	<i>Machine and Factory Equipment</i>
Peralatan Kantor	4	25%	<i>Office Equipment</i>
Perabotan dan Perlengkapan	4	25%	<i>Office Supplies</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

*The costs of maintenance and repairs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred, significant repairs being capitalized. When an asset is retired or disposed of, its cost and accumulated depreciation are removed from the property, plant and equipment and the resulting profit or loss is reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.*

Aset dalam penyelesaian Mesin dan Peralatan Pabrik dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

*Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. The accumulated cost is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

*Fixed assets are derecognized upon disposal or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the property, plant and equipment) is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2.h. Aset Hak-Guna**

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna usaha diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna usaha diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna usaha diukur biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna usaha adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak – Guna</u>	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>	<u>Type of Right of-Use Asset</u>
Pabrik	2 Tahun	Factory
Gedung Kantor	3 Tahun	Office Building
Mesin	2 Tahun	Machinery

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

**2.h. Right of-Use Asset**

Right of-Use Assets

Under PSAK 73, "Leases", right of-use assets are recognized on the commencement date of the lease (that is, the date the underlying asset is available for use). At initial measurement, right of-use assets are measured at cost which includes the initial measurement of the lease liability, initial direct costs incurred, lease payments made on or before the start date less any rental incentives received and estimated costs in dismantling and removing the underlying asset.

After initial recognition, right of-use assets are measured using the cost model wherein right of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of the right of-use asset as follows:

Lease Liability

At the commencement date of the lease, the Company recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the working capital loan interest rate at the commencement date of the lease. After the commencement date, the amount of the lease obligation is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease obligation is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

**2.i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2.j. Imbalan Pascakerja**

Untuk periode yang berakhir pada 31 Juli 2022 dan 2021 serta tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan Pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company applies an exception to the recognition of short-term leases (for leases that have terms of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Rental payments for short-term leases and leases for low-value assets are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Company as Lessee

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. The rental income incurred is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement due to the nature of the operation.

**2.i. Impairment of Non-Financial Assets**

Amortized assets are tested for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset is not recoverable. Impairment is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the fair value of the asset less costs to sell or value in use.

For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that are impaired are reviewed for possible recovery from the impairment at each reporting date.

**2.i. Post Employment Benefit**

For the periods ended July 31, 2022 and 2021 and the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company recorded an unfunded post-employment benefit obligation based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 of Year 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020.



**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

**2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

Based on PSAK 24, "Employee Benefits", post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when employees have rendered services to the Company within an accounting period, liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive liabilities arising from customary practice Company. In calculating the liability, the benefits must be discounted using the *Projected Unit Credit* method.

Termination benefits are recognized if, and only if, the Company is committed to:

- a. Terminate an employee or group of workers before the normal retirement date, or
- b. Provide severance pay for workers who accept offers to resign voluntarily.

**2.k. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from contracts with customers

Starting January 1, 2020, the Company implemented PSAK 72 which requires revenue recognition to fulfill the following 5 steps of analysis:

- a. Identify contracts with customers.
- b. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
- c. Determination transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services delivered to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

- d. The allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus margin.
- e. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services).

Implementation obligations can be fulfilled in 2 ways, namely:

- a. A point in time (generally a promise to deliver goods to the customer); or
- b. A period of time (generally a promise to provide services to (the customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company chooses the appropriate settlement size for determining the amount of revenue that must be recognized because the performance obligations have been fulfilled.

Payment of the transaction price is different for each contract. Contract assets are recognized when the amount received from customers is less than the balance of performance obligations that have been fulfilled. A contractual obligation is recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the performance obligation that has been fulfilled. Contract assets are presented in "Trade receivables" and contract liabilities are presented in "Deferred income".

Sale of goods

The Company recognizes revenue when the Company fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (ie assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2.1. Pajak Penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**2.1. Income Tax**

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of *goodwill*.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

**2.m. Laba Per Saham**

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis. Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

**2.m. Earning Per Share**

*Based on PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the number of ordinary shares repurchased.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Imbalan Kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagai dasar pada kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 19.

*Although the assumptions used in estimating the value in use of the assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes to these assumptions will have a material impact on the determination of the recoverable amount and as a result, any impairment losses incurred will have an impact on operating results.*

*Based on management's judgment, there are no indicators of impairment of the Company's assets.*

Employee Benefits

*The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis with based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) and covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.*

*The company determines the appropriate discount rate and rate of future salary increases at the end of the reporting period. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the consideration will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related liability. In determining the rate of future salary increases, the Company collects historical data regarding changes in employee base salaries and adjusts them for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations as a basis on current market conditions, additional information is disclosed in Note 19.*



**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak-Guna dan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 dan 73, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna. Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Estimated Economic Useful Life of Right to-Use Assets and Fixed Assets

Based on PSAK 16 and 73, the useful life of each of the Company's fixed assets and right to -use assets of company is determined based on the expected usefulness of the use of these assets. This estimate is determined based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if the estimate differs from the previous estimate due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset. However, it is possible that the results of operations in the future may be significantly affected by changes in the amount and recording period of expenses resulting from changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right of-use asset would affect the recorded depreciation expense and decrease their carrying amount. The carrying amounts of property, plant and equipment and right-of-use asset are disclosed in Notes 8 and 9.

**4. KAS DAN BANK**

	<u>2022</u>
<b>Kas</b>	
Kas Jatake	30.000.000
Kas RPX	5.000.000
Kas TBS	1.311.147
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>36.311.147</u></b>
<b>Bank</b>	
Bank Central Asia	17.208.774
Bank OCBC NISP	10.006.941
Bank Negara Indonesia	34.193.724
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>61.409.439</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>97.720.586</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<u>2021</u>
<b>Cash on Hand</b>	
- Cash on Hand Jateke	-
- Cash on Hand RPX	-
- Cash on Hand TBS	-
<b>Sub Total</b>	<b>-</b>
<b>Banks</b>	
2.453.730.304 Bank Central Asia	2.453.730.304
47.807.847 Bank OCBC NISP	47.807.847
1.950.000 Bank Negara Indonesia	1.950.000
<b>Sub Total</b>	<b><u>2.503.488.151</u></b>
<b>Total</b>	<b><u>2.503.488.151</u></b>

As at December 31, 2022 and 2021, cash and bank balances are placed with third parties and are not pledged as collateral.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA**

	<u>2022</u>
PT Indosat Ooredoo Tbk	17.193.056.110
PT Hutchison 3 Indonesia	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>17.193.056.110</u></b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(70.913.428)</u>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b><u>17.122.142.682</u></b>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<u>Berdasarkan Umur:</u>	
Belum Jatuh Tempo	17.193.056.110
Jatuh Tempo: 1-30 hari	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.193.056.110</u></b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(70.913.428)</u>
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u>17.122.142.682</u></b>

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai:

	<u>2022</u>
Saldo Awal	14.335.475
Penambahan	
Pencadangan (Catatan 24)	85.248.903
Pemulihan (Catatan 24)	<u>(14.335.475)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(85.248.903)</u></b>

Pada periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, cadangan kerugian penurunan nilai piutang dipulihkan sebesar masing-masing Rp 14.335.475 dan Rp 37.374.161 (Catatan 24).

Penurunan nilai piutang perusahaan menggunakan model kerugian ekspektasian, yang menggunakan kerugian yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**5. TRADE ACCOUNT RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES**

	<u>2021</u>	
	-	PT Indosat Ooredoo Tbk
	<u>2.978.800.000</u>	PT Hutchison 3 Indonesia
<b>Sub Total</b>	<b><u>2.978.800.000</u></b>	
Allowance for Impairment Loss	<u>(14.335.475)</u>	
<b>Total - Net</b>	<b><u>2.964.464.525</u></b>	

The age of trade account receivables are as follows:

	<u>2021</u>	
<u>Based Aging schedule:</u>		
Not yet due	2.978.800.000	
Past due: 1-30 Days	-	
<b>Total</b>	<b><u>2.978.800.000</u></b>	
Allowance for Impairment Loss	<u>(14.335.475)</u>	
<b>Total - Net</b>	<b><u>2.964.464.525</u></b>	

Movements of Allowance for Impairment:

	<u>2021</u>	
- Beginning balance	-	
Additional allowance (Note 24)	51.709.636	
Recovery (Note 24)	<u>(37.374.161)</u>	
<b>Total</b>	<b><u>14.335.475</u></b>	

For the period December 31, 2022 and December 31, 2021, the allowance for impairment losses on receivables was recovered amounting to Rp 14,335,475 and Rp 37,374,161, respectively (Note 24).

Movement of allowance for impairment losses on accounts receivable the Company uses the expected credit loss model which uses the incurred credit loss model to measure the allowance for impairment of trade receivables.

The Management believes that the above allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

*If there are payments on receivables that have been impaired, they are recovered and recorded as other income.*

Perusahaan memiliki piutang yang terkonsentrasi pada satu pelanggan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap risiko piutang yang terkonsentrasi, manajemen berkeyakinan bahwa risiko tersebut dapat dikelola dengan memadai sehubungan diperolehnya kontrak dengan pihak lain dan manajemen mempertahankan kontrak jangka panjang dengan pelanggan.

*The company has receivables that are concentrated in one customer. Based on management's review of concentrated receivables risks, management believes that these risks can be managed adequately in connection with obtaining contracts with other parties and management maintains long-term contracts with customers.*

Berdasarkan Surat Perjanjian Anjak Piutang antara PT Clemont Finance Indonesia dengan Perusahaan No.FT2022070001 tanggal 4 Agustus 2022 perusahaan menjaminkan piutang dari PT Indosat Ooredoo Tbk sebesar Rp 10.000.000.000.

*Based on the Factoring Agreement between PT Clemon Finance Indonesia and Company No.FT2022070001 dated August 4, 2022 the company guarantees receivables from PT Indosat Ooredoo Tbk of Rp 10,000,000,000.*

**6. PERSEDIAAN**

	<u>2022</u>
Operating System & SIM Card	11.008.418.732
Scratch Cards	2.732.182.444
Fulfillment	215.549
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.740.816.725</u></b>

Persediaan *Scratch Card* merupakan persediaan berupa *scratch card* atas serial number untuk isi ulang pulsa maupun paket telekomunikasi yang tersedia di handphone.

Persediaan *Operating System & SIM cards* merupakan persediaan berupa *SIM card* telekomunikasi yang digunakan di handphone.

Persediaan *Fulfillment* merupakan persediaan berupa *Fulfillment* atas kemasan *scratch card* maupun *SIM card*.

Persediaan diasuransikan kepada PT Pan Pacific Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.883.255.333 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, pihak manajemen berkeyakinan bahwa semua jenis persediaan masih dalam kondisi baik dan masih dapat digunakan.

**6. INVENTORIES**

	<u>2021</u>	
Operating System & SIM Card	3.353.831.700	Operating System & SIM Card
Scratch Cards	10.149.287.859	Scratch Cards
Fulfillment	772.261.933	Fulfillment
<b>Total</b>	<b><u>14.275.381.492</u></b>	<b>Total</b>

*Scratch Card supplies are supplies in the form of scratch cards with serial numbers to top up pulses and telecommunications packages available on mobile phones.*

*Inventory of Operating System & SIM cards are inventories in the form of telecommunications SIM cards used in mobile phones.*

*Fulfillment inventory is inventory in the form of Fulfillment for scratch card and SIM card packaging.*

*Inventories are insured with PT Pan Pacific Insurance Indonesia against risks of fire, damage, theft and others for a total coverage of Rp 14,883,255,333 as of December 31, 2022 and December 31, 2021.*

*Based on the review at the end of the year, management believes that all types of inventories are still in good condition and can still be used*

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perincian persediaan yang diakui sebagai beban periode berjalan:

Detail of inventories recognized in the current expense are :

Jenis Persediaan:	2022	2021	Type of Inventories:
Operating System & SIM Card	93.214.615.287	19.273.834.981	Operating System & SIM Card
Scratch Cards	13.239.783.502	24.667.333.086	Scratch Cards
Fulfillment	3.210.002.844	4.302.955.712	Fulfillment
<b>Jumlah</b>	<b>109.664.401.633</b>	<b>48.244.123.779</b>	<b>Total</b>

**7. UANG MUKA**

**7. ADVANCES**

	2022	2021	
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	3.330.348.866	202.620.717	Advance Purchase of Raw Materials
Uang Muka Sewa	3.205.731.903	300.000.000	Advance Rent
Uang Muka Jasa Profesional	2.179.015.415	-	Advance Professional Fees
<b>Jumlah</b>	<b>8.715.096.184</b>	<b>502.620.717</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian bahan baku persediaan berupa chip module, inner box, outer box, tinta dan Polyvinyl Chloride (PVC) kertas.

Advance Purchase represent advances for the purchase of inventory raw materials in the form of chip modules, inner boxes, outer boxes, ink and Polyvinyl Chloride (PVC) paper.

Uang muka sewa merupakan uang muka atas sewa pabrik seluas 4.057 m<sup>2</sup> kepada Indra Gunawan di Tangerang, Banten.

Advance Rent represent advances for the lease of a 4,057 m<sup>2</sup> factory to Indra Gunawan in Tangerang, Banten.

Uang muka jasa profesional pada 31 Desember 2022 merupakan jasa konsultan yang dibayarkan terkait biaya emisi Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan.

Advances Professional Fees on December 31, 2022 represent consulting services paid in connection with the issuance costs of the Company's Initial Public Offering.

**8. ASET TETAP**

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Mesin	-	3.000.000.000	10.040.050.547	13.040.050.547	Machinery
Peralatan Pabrik	2.281.848.308	632.042.837	236.688.392	3.150.579.540	Factory Equipment
Kendaraan	-	1.546.897.848	-	1.546.897.848	Vehicles
Peralatan Kantor	130.760.179	281.607.700	-	412.367.884	Office Equipments
Perabotan dan Perlengkapan	154.505.000	744.887.365	-	899.392.365	Facilities and Supplies
Aset dalam Proses					Construction- in- Progress
Mesin	10.040.050.547	4.149.123.669	(10.040.050.547)	4.149.123.669	Machinery
Peralatan Pabrik	236.688.392	-	(236.688.392)	-	Factory Equipment
<b>Jumlah</b>	<b>12.843.852.426</b>	<b>10.354.559.419</b>	<b>-</b>	<b>23.198.411.845</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan Pabrik	61.344.965	648.598.264	-	709.943.229	Factory Equipment
Kendaraan	-	80.567.596	-	80.567.596	Vehicles
Peralatan Kantor	5.046.700	90.581.083	-	95.627.783	Office Equipments
Perabotan dan Perlengkapan	9.656.562	85.119.668	-	94.776.231	Facilities and Supplies
Mesin	-	1.505.006.320	-	1.505.006.320	Machinery
<b>Jumlah</b>	<b>76.048.227</b>	<b>2.329.305.931</b>	<b>-</b>	<b>2.485.921.159</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>12.767.804.199</b>			<b>20.712.490.687</b>	<b>Book Value</b>

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Perolehan</b>					<b>Cost Acquisition</b>
Peralatan Pabrik	-	2.281.848.308	-	2.281.848.308	Factory Equipment
Peralatan Kantor	-	130.760.179	-	130.760.179	Office Equipment
Perabotan dan Perlengkapan	-	154.505.000	-	154.505.000	Facilities and Supplies
Aset dalam Proses					Construction-in-Progress
Mesin	-	10.040.050.547	-	10.040.050.547	Machinery
Peralatan Pabrik	-	236.688.392	-	236.688.392	Factory Equipment
<b>Jumlah</b>	-	<b>12.843.852.426</b>	-	<b>12.843.852.426</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan Pabrik	-	61.344.965	-	61.344.965	Factory Equipment
Peralatan Kantor	-	5.046.700	-	5.046.700	Office Equipment
Perabotan dan Perlengkapan	-	9.656.562	-	9.656.562	Facilities and Supplies
<b>Jumlah</b>	-	<b>76.048.227</b>	-	<b>76.048.227</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	-		-	<b>12.767.804.199</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 21)	2.153.604.584	61.344.965	Cost of Goods Sold (Note 21)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	256.268.347	14.703.262	General and Administration Expenses (Note 23)
<b>Jumlah</b>	<b>2.409.872.931</b>	<b>76.048.227</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2022, Perusahaan mempunyai aset dalam penyelesaian yaitu mesin yang akan digunakan untuk produksi perusahaan dan penyelesaian mesin diestimasikan dapat di pakai pada tahun 2023. Aset dalam penyelesaian berupa Machine Smart Card Personalization, Machine model no. PTA-8500B kepada Shenyang Pitect Technology Co., Ltd, Machine Full Auto Milling dan Embedding Machine Type: YMJ-TOT10-5000 HS Kode:8501310000, dan Machine Quarter Card Punching Machine (3 stations) Type: YMJ-FGSMQ-6000 HS Code: 8479899990 kepada Shenzhen Yuanmingjie Technology Co., Ltd. Persentase penyelesaian mesin sebesar 95% pada tahun 2022.

In 2022, the Company has assets in progress, namely machines that will be used for the company's production and the completion of the machine is estimated to be used in 2023. Assets in progress are Smart Card Personalisation Machine, Machine model no. PTA-8500B to Shenyang Pitect Technology Co., Ltd, Full Auto Milling and Embedding Machine Type: YMJ-TOT10-5000 HS Code: 8501310000, and Quarter Card Punching Machine (3 stations) Type: YMJ-FGSMQ-6000 HS Code: 8479899990 to Shenzhen Yuanmingjie Technology Co., Ltd. The percentage of completion of the machine is 95% in 2022.

Berdasarkan perjanjian jual-beli pada bulan April 2022, Perusahaan membeli aset tetap berupa Mesin Trimat 4250i Mailbase (Cardline 7000) kepada Jony sebesar Rp 3.000.000.000. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2022 sampai dengan tanggal 25 April 2024. Mesin tersebut dibayarkan dengan cara angsuran sebanyak 24 kali.

Based on the sale and purchase agreement in April 2022, the Company purchased fixed assets in the form of a Trimat 4250i Mailbase Machine (Cardline 7000) from Jony in the amount of Rp 3,000,000,000. The agreement is valid for a period of 2 years from April 26, 2022 to April 25, 2024. The machine is paid in 24 installments.

Pada tahun 2021 Perusahaan mempunyai aset dalam penyelesaian, yaitu mesin pabrik dan peralatan pabrik yang akan digunakan untuk produksi Scartch Card Perusahaan dan penyelesaian mesin diestimasikan dapat dipakai pada tahun 2022. Persentase penyelesaian mesin sebesar 95% pada 31 Desember 2021.

In 2021 the Company has assets under construction, namely factory machinery and factory equipment which will be used for the production of the Company's Scartch Cards and the completion of the machine is estimated to be usable in 2022. The percentage of machine completion is 95% as of December 31, 2021.



**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset tetap berupa mesin dan peralatan pabrik diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 14.000.000.000 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Fixed assets in the form of machinery and factory equipment are insured against fire, damage and other risks for a total sum insured of Rp 14,000,000,000 as of December 31, 2022 and 2021.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment loss, so management did not provide allowance for impairment as of December 31, 2022 and 2021.

**9. ASET HAK-GUNA**

	<u>2022</u>
Harga Perolehan	8.695.681.935
Akumulasi Penyusutan	<u>(2.592.160.617)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.103.521.318</u></b>

- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa sejumlah 3 (tiga) Mesin yaitu Mesin Colamark Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging, dan Mesin Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. Tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi Mesin Colamark yang menjadi objek dalam Perjanjian adalah (a). Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging, (b). Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, (c). Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri lebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian. Harga sewa 1 (satu) mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333.

**9. RIGHT-OF-USE ASSET**

	<u>2021</u>	
	2.450.167.429	Cost Acquisition
	<u>(650.056.816)</u>	Accumulated Depreciation
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.800.110.613</u></b>	<b>Total</b>

- Based on Lease Agreement of 3 (three) machines, namely Colamark Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging Machine, and Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. On September 29, 2022 there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specifications of the Colamark Machine which is the object of the Agreement are (a). Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging, (b). Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, (c). Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. This Agreement is valid for a period of 24 (twenty four) months, commencing from September 29, 2022 and continuing until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in the Agreement. The rental price of 1 (one) machine agreed in this Agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly fee of Rp 83,333,333.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Gedung Kantor Nomor 003/PK-BM/PTG/I/2020 antara Perusahaan dengan PT Marindo Investama tanggal 21 Januari 2020, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan gedung yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan selama 36 bulan sejak tanggal 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 792.000.000 untuk jangka waktu selama 36 bulan.
- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Pabrik antara Perusahaan dengan Indra Gunawan tanggal 21 Juli 2021, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan pabrik seluas 4.057 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Propinsi Banten sejak tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 1.968.000.000 untuk jangka waktu selama 24 bulan.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 21)	1.599.535.300	222.647.333	Cost of Goods Sold (Note 21)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	342.568.499	222.996.252	General and Administration Expenses (Note 23)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.942.103.799</u></b>	<b><u>445.643.585</u></b>	<b>Total</b>

**10. UANG JAMINAN**

**10. SECURITY DEPOSIT**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Deposit Sewa	195.597.900	112.200.000	Rental Deposits
<b>Jumlah</b>	<b><u>195.597.900</u></b>	<b><u>112.200.000</u></b>	<b>Total</b>

Uang jaminan merupakan jaminan sewa kantor kepada PT Marindo Investama.

The security deposit is a guarantee for office rent to PT Marindo Investama.

**11. PERPAJAKAN**

**11. TAXATION**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

**a. Prepaid Taxes**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	-	52.704.263	Value Added Tax - Net
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>52.704.263</u></b>	<b>Total</b>

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**b. Utang Pajak**

	<u>2022</u>
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	24.203.495
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 ayat 2	-
Pajak 21	200.760.706
Pasal 23	4.171.195
Pasal 29	
Tahun 2022	2.457.526.006
Tahun 2021	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.686.661.402</u></b>

**b. Taxes Payable**

	<u>2021</u>	
	-	Value Added Tax - Net
		Income Tax:
	3.740.000	Article 4 (2)
	37.276.812	Article 21
	73.822.785	Article 23
		Article 29
	-	2022
	179.515.535	2021
<b>Total</b>	<b><u>294.355.132</u></b>	

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

**c. Corporate Income Tax**

The reconciliation between profit before tax according to profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	12.406.370.632	6.587.275.590	Profit before tax according to income statement
<b>Beda Temporer:</b>			<b>Temporary Difference:</b>
Beban Pajak Jasa Giro	4.473.667	1.298.764	Current Account
Beban Provisi Leasing	-	123.487.500	Provisi Expense - Leasing
Beban Imbalan Pascakerja	193.008.114	51.137.234	Post-Employment Benefits
Beban Aset Hak Guna	856.014.508	11.642.952	Right - of - Use Asset
Beban Kerugian Penurunan Piutang Usaha	70.913.428	14.335.475	Allowance for Impairment Losses
<b>Beda Tetap:</b>			<b>Permanent Difference:</b>
Beban Pajak	188.984.932	-	Tax Expenses
Beban Bunga Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	125.000.000	390.000.000	Non-Bank Financial Institutions Loans
Beban Bunga Leasing	457.037.411	448.064.351	Interest Expense - Leasing
Pendapatan Lain-lain	-	-	Other Income
Pendapatan Bunga	(8.618.009)	(6.644.807)	Interest Income
<b>Jumlah Koreksi Fiskal Bersih</b>	<b><u>1.886.814.051</u></b>	<b><u>1.033.321.469</u></b>	<b>Net-Fiscal Correction Amount</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b><u>14.293.184.683</u></b>	<b><u>7.620.597.059</u></b>	<b>Taxable Income</b>
<b>Rugi Fiskal 2020</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(588.992.157)</u></b>	<b>Fiscal Loss 2020</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b><u>14.293.184.683</u></b>	<b><u>7.031.604.902</u></b>	<b>Taxable Income</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)</b>	<b><u>14.293.184.000</u></b>	<b><u>7.031.604.000</u></b>	<b>Taxable Income (Rounded)</b>
<b>Beban Pajak Kini</b>	<b><u>3.144.500.480</u></b>	<b><u>1.546.953.079</u></b>	<b>Current Tax Expense</b>
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar dimuka:			Less prepaid income tax:
Pasal 22	267.572.000	92.468.000	Article 22
Pasal 23	576.643.712	1.274.969.544	Article 23
<b>Taksiran Utang Pajak Kini</b>	<b><u>2.300.284.878</u></b>	<b><u>179.515.535</u></b>	<b>Estimated Current Tax Payable</b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**d. Pajak Tangguhan**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dikreditkan ke laba rugi/ Credit Charged Recognize In Profit Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to Other Comprehensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	15.704.433	42.461.785	(8.481.768)	49.684.450	Post-Employment Benefits Liability
Cadangan Kerugian Piutang	3.153.805	27.481.425	-	30.635.230	Allowance for impairment Losses
Aset Hak-Guna	6.946.906	(16.322.608)	-	(9.375.701)	Right-of-Used Assets
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>25.805.144</b>	<b>53.620.602</b>	<b>(8.481.768)</b>	<b>70.943.978</b>	<b>Total Deferred Tax Asset</b>

**d. Deferred Tax**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan ke laba rugi/ Credit Charged Recognize In Profit Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to Other Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	5.702.003	11.250.191	(1.247.761)	15.704.433	Post-employment Benefits Liability
Cadangan Kerugian Piutang	-	3.153.805	-	3.153.805	Allowance for impairment losses
Aset Hak-Guna	4.385.457	2.561.449	-	6.946.906	Right-of-Used-Assets
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>10.087.460</b>	<b>16.965.445</b>	<b>(1.247.761)</b>	<b>25.805.144</b>	<b>Total Deferred Tax Asset</b>

**12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

	2022	2021
PT Chengtian Weiye Indonesia	447.270.600	311.805.754
PT Cakrawala Mega Indah	369.645.822	193.897.005
PT Keyence Indonesia	277.500.000	343.438.700
PT LX Pantos Indonesia	213.533.509	90.744.844
PT Packaging Antar Nusa	182.941.662	10.849.217.645
Windy Pramadjaja	93.098.795	81.735.290
PT Djoni Textindo	80.513.400	-
PT Flint Group	73.200.149	-
PT Flexo Plate Digital	11.219.535	-
CV Kencana Prima Lintas Maju	-	229.763.400
PT Trimega Teguh Abadi	-	109.493.334
PT Global Econ Sentralindo	-	60.384.775
PT Pura Barutama	-	46.280.000
PT Wadah Makmur Abadi	-	65.135.620
PT Global Aspek Teknologi	-	29.260.000
Lain-lain (Dibawah Rp 10 Juta)	26.509.092	13.863.168
<b>Jumlah</b>	<b>1.775.432.564</b>	<b>12.425.019.535</b>

**12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	2022	2021
PT Chengtian Weiye Indonesia	447.270.600	311.805.754
PT Cakrawala Mega Indah	369.645.822	193.897.005
PT Keyence Indonesia	277.500.000	343.438.700
PT LX Pantos Indonesia	213.533.509	90.744.844
PT Packaging Antar Nusa	182.941.662	10.849.217.645
Windy Pramadjaja	93.098.795	81.735.290
PT Djoni Textindo	80.513.400	-
PT Flint Group	73.200.149	-
PT Flexo Plate Digital	11.219.535	-
CV Kencana Prima Lintas Maju	-	229.763.400
PT Trimega Teguh Abadi	-	109.493.334
PT Global Econ Sentralindo	-	60.384.775
PT Pura Barutama	-	46.280.000
PT Wadah Makmur Abadi	-	65.135.620
PT Global Aspek Teknologi	-	29.260.000
Lain-lain (Dibawah Rp 10 millions)	26.509.092	13.863.168
<b>Total</b>	<b>1.775.432.564</b>	<b>12.425.019.535</b>

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>2022</u>
<b>Liabilitas Jangka Pendek Pihak Ketiga</b>	
PT Marindo Investama	29.766.403
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.766.403</u></b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang Pihak Berelasi</b>	
PT Karya Permata Berkat Jaya	11.720.609.602
Ny. Ardarini	2.000.000.000
Tn. Richard	2.000.000.000
Tn. Mulyo Suseno	2.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.720.609.602</u></b>

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 14 Januari 2020 Nomor 001/SP/II/2020 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dana sebesar-sebesarannya Rp 15.000.000.000 kepada PT Karya Permata Berkat Jaya yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dengan tingkat bunga 1% per tahun, yang akan dibayarkan pada satu kali setiap akhir tahun pembukuan perusahaan atas sisa jumlah *outstanding* pada periode tersebut. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 001/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Ardarini dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp 2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 002/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Richard Willièm Moka dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp 2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 003/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Mulyo Suseno dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp 2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

**13. OTHER PAYABLES**

	<u>2021</u>	
		<b>Short-Term Liabilities Third Parties</b>
	58.721.310	PT Marindo Investama
	<b><u>58.721.310</u></b>	<b>Total</b>
		<b>Long-Term Payables Related Parties</b>
	4.657.713.766	PT Karya Permata Berkat Jaya
	524.903.323	Ms. Ardarini
		- Mr. Richard
		- Mr. Mulyo Suseno
	<b><u>5.182.617.089</u></b>	<b>Total</b>

Based on the Debt and Receivables Agreement Letter dated January 14, 2020 Number 001/SP/II/2020 the Company obtained a loan facility of up to Rp 15,000,000,000 to PT Karya Permata Berkat Jaya which was used for the development of the Company's business with an interest rate of 1% per year, which will be paid once at the end of the company's accounting year for the remaining amount outstanding in that period. The company pays the financing credit for a period of 60 months.

Based on the Debt and Receivables Agreement dated July 13, 2022 Number 001/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Ardarini with a maximum credit value of Rp 2,500,000,000 which was used for working capital for PT Pelita Teknologi Global with an interest rate of 1%. The company pays the financing credit for a period of 60 months.

Based on the Debt and Receivable Agreement Letter dated July 13, 2022 Number 002/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Richard Willièm Moka with a maximum credit value of Rp 2,500,000,000 which was used for working capital of PT Pelita Teknologi Global with an interest rate of 1%. The company pays the financing credit for a period of 60 months.

Based on the Debt and Receivables Agreement Letter dated July 13, 2022 Number 003/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Mulyo Suseno with a maximum credit value of Rp 2,500,000,000 which was used for working capital for PT Pelita Teknologi Global with an interest rate of 1%. The company pays the financing credit for a period of 60 months.



**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**14. BEBAN AKRUAL**

	<u>2022</u>
Bunga Pinjaman	669.731.800
Gaji dan Tunjangan	167.626.581
Bunga Sewa	136.401.034
<b>Jumlah</b>	<b><u>973.759.415</u></b>

**14. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2021</u>	
	442.048.253	<i>Interest Loan</i>
	115.260.764	<i>Salaries and Allowances</i>
	17.347.112	<i>Rent Interest</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>574.656.129</u></b>	<b>Total</b>

**15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK**

	<u>2022</u>
PT Clemont Finance Indonesia	9.747.713.500
PT Lunaria Annuu Teknologi	2.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.747.713.500</u></b>

PT Clemont Finance Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian Anjak Piutang antara PT Clemont Finance Indonesia dengan PT Pelita Teknologi Global No.FT2022070001 tanggal 04 Agustus 2022, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

• **Jangka Waktu Pinjaman**

Jangka waktu fasilitas anjak piutang ini adalah maksimal 2 (dua) tahun sejak di tanda tangani perjanjian ini yang akan di pertegas dalam Jadwal Perjanjian ini. Jika fasilitas ini masih diperlukan oleh Debitur dan atas dasar persetujuan Perusahaan Pembiayaan maka fasilitas dapat di perpanjang

• **Batas Pencairan**

Maksimum limit penarikan per konsumen (Client's Limit) adalah Rp 10.000.000.000,-. Jika penarikan tidak maksimum dan masih tersisa limit penarikan, maka sisa limit tersebut dapat digunakan oleh konsumen yang lain dengan catatan total penarikan fasilitas tidak melebihi Rp 10.000.000.000,-. Jangka Waktu Penarikan Fasilitas/Tenor 3 bulan dengan Tenor Jangka Waktu Invoice Maksimum 3 bulan, Jatuh Tempo 30 hari dari tanggal jatuh tempo invoice. Jatuh Tempo invoice : 22 Juli 2023.

**15. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS**

	<u>2021</u>	
	-	<i>PT Clemont Finance Indonesia</i>
	2.000.000.000	<i>PT Lunaria Annuu Teknologi</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.000.000.000</u></b>	<b>Total</b>

PT Clemont Finance Indonesia

Based on the Factoring Agreement between PT Clemont Finance Indonesia and PT Pelita Teknologi Global No.FT2022070001 dated August 4, 2022, with the following terms and conditions:

• **Loan Period**

The term of this factoring facility is a maximum of 2 (two) years since this agreement was signed which will be emphasized in the Schedule of this Agreement. If this facility is still required by the Debtor and based on the approval of the Financing Company, the facility can be extended

• **Limit**

The maximum value that can be disbursed for each withdrawal with one Disbursement Instruction Letter is Rp 10,000,000,000 (Ten Billion Rupiah). The maximum withdrawal limit per consumer (Client's Limit) is Rp 10,000,000,000.-. If the withdrawal is not the maximum and there is still a withdrawal limit remaining, then the remaining limit can be used by other consumers provided that the total facility withdrawal does not exceed Rp 10,000,000,000.-. Term of Facility Withdrawal/Tenor of 3 months with Maximum Tenor of Invoice Term of 3 months, Maturity 30 days from invoice due date. Due date of invoice: July 22, 2023.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

• **Bunga, Denda dan Biaya**

Tiap-tiap pencairan dan pembayaran transaksi keuangan melalui rekening perusahaan pembiayaan atau yang di tunjuk oleh perusahaan pembiayaan yang dikelola oleh perusahaan pembiayaan untuk kepentingan tertib administrasi dan keuangan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Suku bunga: sebesar 15,00% p.a (fix rate).
- b. Denda keterlambatan: bunga keterlambatan 3% per bulan dari Jumlah Penarikan (Rp).
- c. Biaya Origination:
  - a). Biaya provisi 0,50% dari jumlah penarikan.
  - b). Biaya Materai dan Notaris Rp 1.200.000.
  - c). Biaya Hukum : Biaya-biaya yang terjadi merupakan tanggung jawab Debitur (biaya-biaya Notaris/APHT/PNBP/Fidusia).
  - d). Biaya-biaya lainnya: Biaya-biaya yang terjadi berkaitan dengan fasilitas ini merupakan tanggung jawab Debitur.

• **Syarat Pencairan Kredit**

Harga Pembelian/Jumlah penarikan: Jangka waktu penarikan (tenor) maksimum 80% dari Jumlah Piutang Dagang Debitur ke konsumen.

Dokumen yang di serahkan :

1. Surat pengantar (Covering letter dari Debitur);
2. Copy invoice Tagihan Piutang Dagang yang telah di aksep oleh Konsumen.
3. *Introductory Letter* dari Debitur yang telah di setujui oleh Konsumen.

PT Lunaria Annuu Teknologi

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Pembiayaan Tagihan antara Perusahaan dengan PT Lunaria Annuu Teknologi No. LAT/RM/2022/0126 tanggal 11 Februari 2021, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

• **Jangka Waktu Pinjaman**

Berlaku efektif sejak tanggal 29 Juni 2021. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan dan bisa diperpanjang berdasarkan persetujuan para Pihak.

• **Interest, Fines and Fees**

Every disbursement and payment of financial transactions through a financing company account or designated by a financing company managed by a financing company for the benefit of orderly administration and finance with the following details:

- a. Interest rate: 15.00% p.a (fixed rate).
- b. Late fee: 3% late interest per month from the Withdrawal Amount (IDR).
- c. Origination Fee:
  - a). Provision fee of 0.50% of the withdrawal amount.
  - b). Stamp duty and notary fees IDR 1,200,000.
  - c). Legal Fees: Costs incurred are the responsibility of the Debtor (notary/APHT/PNBP/Fiduciary fees).
  - d). Other costs: The costs incurred in connection with this facility are the responsibility of the Debtor.

• **Credit Disbursement Terms**

Purchase Price/Amount of withdrawa: Withdrawal period (tenor) maximum 80% of the amount of trade receivables from debtors to consumers.

Submitted documents:

1. Cover letter (Covering letter from Debtor);
2. Copy of Accounts Receivable invoice that has been accepted by the Consumer.
3. *Introductory Letter* from the Debtor that has been approved by the Consumer.

PT Lunaria Annuu Teknologi

Based on the Receivables Financing Loan Agreement Letter between the Company and PT Lunaria Annuu Teknologi No. LAT/RM/2022/0126 dated February 11, 2021, with the following terms and conditions:

• **Loan Period**

Effective from 29 June 2021. This agreement is valid for 12 (twelve) months and can be extended based on the agreement of the Parties.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

• **Batas Pencairan**

Nilai maksimum yang dapat dicairkan setiap penarikan dengan satu Surat Instruksi Pencairan, yaitu sejumlah Rp 2.000.000.000,- (Dua Milyar Rupiah).

• **Bunga, Denda dan Biaya**

Kredit akan dilunasi oleh peminjam melalui rekening sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini, kepada penyedia pinjaman berdasarkan tagihan ditambah dengan:

- a. Suku bunga: sebesar 19,50% p.a
- b. Denda keterlambatan: 3x (tiga kali) dari suku bunga yang dihitung harian.
- c. Biaya Origination:
  - a). Sebesar 0,75% untuk tagihan dengan jatuh tempo 30 hari;
  - b). Sebesar 1,25% untuk tagihan dengan jatuh tempo 60 hari;
  - c). Sebesar 1,75% untuk tagihan dengan jatuh tempo 90 hari sd 180 hari; (dihitung dari nominal pencairan).
  - d). Biaya provisi sebesar 0,1% (dihitung per bulan).
  - e). Biaya administrasi sebesar 0,05% (dihitung dari nominal pencairan).

• **Syarat Pencairan Kredit**

Kredit akan dicairkan kepada peminjam setelah dipenuhinya hal berikut:

- a. Peminjam telah menyerahkan dokumen persyaratan yang ditentukan oleh penyedia pinjaman;
- b. Perjanjian ditandatangani para pihak;
- c. Tagihan terverifikasi oleh penyedia pinjaman.

Perusahaan telah melunasi Utang Lembaga Keuangan Non-Bank kepada PT Lunaria Annua Teknologi pada Agustus 2022.

• **Limit**

The maximum value that can be disbursed for each withdrawal with one Disbursement Instruction Letter is Rp 2,000,000,000 (Two Billion Rupiah).

• **Interest, Fines and Fees**

The credit will be repaid by the borrower through the account referred to this agreement, to the lender based on the bill plus:

- a. Interest rate: 19.50% p.a.
- b. Late fee: 3x (three times) of the interest rate calculated daily.
- c. Origination Fee:
  - a). 0.75% for bills with a maturity of 30 days;
  - b). 1.25% for bills with a maturity of 60 days;
  - c). 1.75% for bills with a maturity of 90 days to 180 days; (calculated from the nominal disbursement).
  - d). Provision fee of 0.1% (calculated monthly).
  - e). Administration fee of 0.05% (calculated from the nominal disbursement).

• **Credit Disbursement Terms**

Credit will be disbursed to the borrower after fulfilling the following:

- a. The borrower has submitted the required documents specified by the lender;
- b. The agreement is signed by the parties;
- c. Bills verified by lenders.

The Company has paid-off the Non-Bank Financial Institution Debt to PT Lunaria Annua Teknologi in August 2022.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**16. LIABILITAS SEWA**

	<u>2022</u>
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:	
2021	740.160.000
2022 - 2023	<u>6.943.550.420</u>
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	7.683.710.420
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(5.314.858.109)</u>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>2.368.852.311</u></b>

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan Sewa Mesin Colamark tanggal 29 September 2022 dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi Mesin Colamark yang menjadi objek adalah Cardsfix System 13844 169437-1 (Labeling Equipment/Packaging), Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157 terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024. Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333. Tingkat suku bunga 5,95% per tahun (Catatan 9).

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa kantor yang berlokasi di RPX Center Lantai 8, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta dengan total luas ruangan sebesar 194,61 m<sup>2</sup>. Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027. Dengan tingkat suku bunga 5,95% per tahun (Catatan 9)

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa kantor yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dengan jangka waktu mulai 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun (Catatan 9).

**16. LEASE LIABILITIES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:			Payments Due in the Year:
2021	740.160.000	740.160.000	2021
2022 - 2023	<u>6.943.550.420</u>	<u>844.020.345</u>	2022 - 2023
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	7.683.710.420	1.584.180.345	Present value on minimum payment Lease
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(5.314.858.109)</u>	<u>(856.108.950)</u>	Less portion of maturity in one year
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>2.368.852.311</u></b>	<b><u>728.071.395</u></b>	<b>Long-Term Portion</b>

Lease liabilities represent liabilities related to Colamark Machine Lease dated September 29, 2022 with CV Emcy Maha Tirta. The specifications of the object Colamark Machine are Cardsfix System 13844 169437-1 (Labeling Equipment/Packaging), Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157 commencing from September 29, 2022 and continuing until September 30, 2024. The machine rental price agreed in this Agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rate of Rp 83,333,333. Interest rate of 5.95% per annum (Note 9).

Rental liabilities represent liabilities in connection with the acquisition of right of-use assets related to office lease located at RPX Center 8th Floor, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta with total space of 194.61 m<sup>2</sup>. The lease period is for 5 (five) years starting from August 15, 2022 to August 14, 2027. With an interest rate of 5.95% per annum (Note 9).

Rental liabilities represent liabilities related to the acquisition of leasehold assets related to office lease located at Plaza Simatupang Building 2nd Floor Jalan TB Simatupang Blok IS Number 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta with a period starting from 22 January 2020 to January 21, 2023 with an interest rate of 12% per annum (Note 9).

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa pabrik yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten sejak tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 1.968.000.000 untuk jangka waktu selama 24 bulan dengan tingkat suku bunga 10,65% per tahun (Catatan 9).

Lease liabilities represent liabilities related to the acquisition of right-of-use assets related to factory lease located at Jalan Raya III Blok AE No.21, Industri Jatake Area Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency Banten Province since October 21, 2021 to September 30, 2023 with a rental price of Rp 1.968.000.000 for a period of 24 months, with interest rates 10,65% made annually (Note 9).

**17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

	<b>2022</b>
Rincian Utang Pembiayaan Berdasarkan Jatuh Tempo Tidak Lebih dari Satu Tahun	3.250.131.065
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	822.187.000
Nilai sekarang atas pembayaran minimum Utang Pembiayaan	4.072.318.065
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.250.131.065)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>822.187.000</b>

Perusahaan memiliki perjanjian Utang Pembelian Aset Tetap dengan PT Clemont Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin pabrik dengan jenis mesin FB 350 Flexo Printing Press sebesar Rp 7.500.000.000 untuk pembiayaan mesin pabrik dengan tingkat suku bunga sebesar 6,95% dalam jangka waktu pembiayaan mulai 24 September 2021 sampai tanggal 24 Agustus 2023.

Berikut syarat dan ketentuan *covenant*:

- a. Peminjam telah menyerahkan dokumen persyaratan yang ditentukan oleh penyedia pinjaman; Melakukan restrukturisasi permodalan dengan cara peningkatan modal dan perubahan susunan pemegang saham ("Restrukturisasi"). Dengan rencana Restrukturisasi tidak terdapat perubahan pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Melakukan penawaran umum perdana saham (*initial public offering*) yang target pencatatan akan dilakukan pada tahun 2022 atau tahun 2023 dengan menerbitkan dan menawarkan saham baru kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham yang akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("Penawaran Umum Perdana").

**17. PURCHASE OF FIXED ASSETS LIABILITIES**

	<b>2021</b>	
Rincian Utang Pembiayaan Berdasarkan Jatuh Tempo Tidak Lebih dari Satu Tahun	3.613.001.507	<i>Financing Details Based on the Maturity Not More Than One Year</i>
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	2.703.686.465	<i>More Than One Year and Less than Five Year</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum Utang Pembiayaan	6.316.687.972	<i>Present value on minimum payment Of Financing</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.613.001.507)	<i>Less portion of maturity in one year</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>2.703.686.465</b>	<b>Long-Term Portion</b>

The company has a Payables for Purchase of Fixed Assets agreement with PT Clemont Finance Indonesia to finance factory machines with the FB 350 Flexo Printing Press machine type in the amount of IDR 7,500,000,000 to finance factory machines with an interest rate of 6.95% in the financing period starting September 24, 2021 until August 24, 2023.

Following are the terms and conditions of the *covenant*:

- a. The borrower has submitted the required documents specified by the lender; Carry out capital restructuring by increasing capital and changing the composition of shareholders ("Restructuring"). With the Restructuring plan there is no change in controllers either directly or indirectly.
- b. Carrying out an initial public offering with the target of recording to be carried out in 2022 or 2023 by issuing and offering new shares to the public through an initial public offering which will be listed on PT Bursa Efek Indonesia ("Initial Public Offering").



**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari PT Clemont Finance Indonesia melalui surat No.022/BDG/SMEBB/ VII/2022, tanggal 16 Juni 2022, sehubungan dengan persetujuan perubahan Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka dan serta persetujuan anggaran dasar Perusahaan yang meliputi perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham, serta persetujuan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

The company has obtained approval from PT Clemont Finance Indonesia through letter No.022/BDG/ SMEBB/VII/2022, dated June 16, 2022, in connection with the approval of the change of the Company into a Public Company and the approval of the company's articles of association which includes changes in capital, composition of management and shareholders, as well as approval regarding the Initial Public Offering (IPO).

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk Perusahaan dilakukan oleh aktuaris independen Tubagus Syafril & Amran Nangasan dan KKA Bambang Sudradjad dengan No.2104/PSAK-TBA-AN/III/2023 dan No.1012/ TEK-BS/VIII/2022 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 34 dan 11 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

The amount of long-term employee benefits is calculated based on the applicable regulations, namely Law no. 11 of 2020 concerning "Creating Work". There is no special funding set aside in connection with the long-term employee benefits.

Actuarial calculations on long-term employee benefit liabilities for the Company are carried out by independent actuary Tubagus Syafril & Amran Nangasan and KKA Bambang Sudradjad with No.2104/PSAK-TBA-AN/III/2023 and No.1012/TEK-BS/VIII/2022 as of December 2022 and 2021.

The number of employees entitled to post-employment benefits are 34 and 11 employees as of December 31, 2022 and 2021 respectively.

The defined benefit pension plan exposes the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, life expectancy risk, and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Biaya Jasa	
Biaya Jasa Kini	187.296.237
Biaya Bunga	7.978.454
Biaya Jasa Lalu yang Vested	<u>(2.266.577)</u>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>193.008.114</u></b>
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti - neto:	
Kerugian (keuntungan)	
Aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(13.581.787)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(24.971.701)</u>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>(38.553.488)</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>154.454.626</u></b>

Beban imbalan pascakerja dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<b>Liabilitas imbalan pasti - awal</b>	<b>71.383.786</b>
Penyesuaian Liabilitas dari Pengakuan Masa Lalu	187.296.237
Biaya bunga	7.978.454
Biaya Jasa Lalu yang Vested (Keuntungan) dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(13.581.787)
(Keuntungan) dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas Pengalaman	<u>(24.971.701)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>225.838.412</u></b>

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2021</u>
Service Cost	
Current Service Cost	49.170.202
Interest Expense	1.967.032
Past Service Cost - Vested	-
<b>Sub Total</b>	<b><u>51.137.234</u></b>
Remeasurement of defined benefit liability - net:	
Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions	(4.037.121)
Actuarial losses (gains) arising from Demographic Assumptions	<u>(1.634.522)</u>
<b>Sub Total</b>	<b><u>(5.671.643)</u></b>
<b>Total</b>	<b><u>45.465.591</u></b>

Post-employment benefits expenses were allocated as general and administration expense (Note 23).

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	<u>2021</u>
<b>Defined benefit liability - beginning</b>	<b>25.918.195</b>
Adjusting Liability from Past Recognition	49.170.202
Interest expense	1.967.032
Past Service Cost - Vested	-
Actuarial losses (gains) arising from changes in financial Assumptions	(4.037.121)
Actuarial losses (gains) arising from Demographic assumptions	<u>(1.634.522)</u>
<b>Total</b>	<b><u>71.383.786</u></b>

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan KKA Bambang Sudrajad untuk tahun 2022 dan 2021. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits is calculated by independent actuaries Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and KKA Bambang Sudrajad for 2022 and 2021. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat Diskonto per tahun	7,05%	7,52% Discount Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	6%	8% Salary Increment Rate per Annum
Tingkat Pensiun Normal	56 Tahun	56 Tahun Normal Retirement Rate
Tingkat Mortalitas	TMI-2019	TMI-2019 Mortality Rate

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

The significant actuarial assumptions for determining the defined benefit liability are the discount rate, expected salary increase and mortality.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There is no change in the methods and assumptions used in the preparation of the sensitivity analysis from the previous year.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

A one percent change in the discount rate will have an impact on the present value of the employee benefit liability and current service costs:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kenaikan 1% Nilai kini	205.725.167	248.619.777 Increase 1%
Penurunan 1% Nilai kini	153.589.747	188.134.639 Decrease 1%

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

A one percent change in the discount rate will have an impact on the present value of the employee benefit liability and current service costs:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kenaikan 1% Nilai kini		Increase 1% Present value
Biaya jasa kini	17.795.154	15.696.699 Of current service cost
Penurunan 1% Nilai kini		Decrease 1% Present value
Biaya jasa kini	14.601.569	12.835.169 Of current service cost

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**19. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA****19. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNING****a. Modal Saham****a. Share Capital**

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Pemegang Saham/ Shareholder Name	Jumlah Saham/ Total Shares	Presentase Pemilik (%)/ Percentage of Ownership (%)	Modal Disetor/ Paid-up Capital
PT Karya Permata Berkas Jaya	48.048	79,287%	4.804.800.000
PT Aneka Taruna Selaras	3.030	5,000%	303.000.000
PT Baran Suryamas Lama	3.030	5,000%	303.000.000
PT Surya Pelangi Cahaya	3.030	5,000%	303.000.000
PT Wilmar Sejahtera Asia	3.030	5,000%	303.000.000
Mulyo Suseno	216	0,356%	21.600.000
Ardarini	216	0,356%	21.600.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>60.600</b>	<b>100,000%</b>	<b>6.060.000.000</b>

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 5 Oktober 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Barat yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0072223.AH.01.02.TAHUN 2022 dan AHU-AH.01.03-0299416 tahun 2022, tanggal 5 Oktober 2022. Para pemegang saham memutuskan:

- a. Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat (penawaran umum) dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Pelita Teknologi Global Tbk.
- c. Menyetujui perubahan permodalan, terdiri dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui pengeluaran saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan yaitu sebesar 200.000.000 saham dengan nilai nominal saham Rp 10,- yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum.

Based on Deed No. 28 dated October 5, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notary in West Jakarta City which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0072223.AH.01.02.YEAR 2022 and AHU-AH.01.03-0299416 year 2022, dated October 5, 2022. The shareholders decided:

- a. The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of the Company's Shares to the public (Public Offering) and listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.
- b. The change in the Company's status from Private Company to become Public Company and approved the change of the Company's name to become PT Pelita Teknologi Global Tbk.
- c. Approved the change in capital, consisting of an increase in the issued and paid-up capital of the Company through the issuance of new shares issued from the Company's portfolio, namely 200,000,000 shares with a nominal share value of Rp 10, - which will be offered to the public through a public offering.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- d. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham.
- e. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris  
Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Richard Willem Moka  
Hadi Avilla Tamzil

Board of Commissioners  
President Commissioner  
Independent Commissioner

Dewan Direksi  
Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Ardarini  
Mulyo Suseno  
Pri Hastanto  
Hasri Zulkarnaen

Board of Directors  
President Director  
Director  
Director  
Director

- g. Menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 100.000 menjadi sebesar Rp 10, sehingga setelah perubahan nilai nominal saham tersebut berlaku efektif susunan pemegang saham Perseroan menjadi seperti berikut:

**Nilai Nominal Rp 10,- Per Saham**  
**Nominal Value IDR 10,- Per Share**

<b>Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham/ Total Shares</b>	<b>Presentase Pemilik (%)/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Modal Disetor/ Paid-up Capital</b>
PT Karya Permata Berkat Jaya	480.480.000	79,287%	4.804.800.000
PT Surya Pelangi Cahaya	30.300.000	5,000%	303.000.000
PT Wilmar Sejahtera Asia	30.300.000	5,000%	303.000.000
PT Aneka Taruna Selaras	30.300.000	5,000%	303.000.000
PT Baran Suryamas Lama	30.300.000	5,000%	303.000.000
Mulyo Suseno	2.160.000	0,356%	21.600.000
Ardarini	2.160.000	0,356%	21.600.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>606.000.000</b>	<b>100,000%</b>	<b>6.060.000.000</b>



**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan akta No. 44 tanggal 30 November 2021 dari Notaris Joko Hanggono, SH., M.M., M.Kn., M.Hum. para pemegang saham sepakat untuk menempatkan modal dasar Perusahaan sebesar Rp 2.060.000.000 atau 20.600 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0069394.AH.01.02 tahun 2021 tanggal 3 Desember 2021.

Based on deed No. 44 dated November 30, 2021 from Notary Joko Hanggono, SH., M.M., M.Kn., M.Hum. the shareholders agreed to place the authorised capital of the Company in the amount of Rp 2,060,000,000 or 20,600 shares. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0069394.AH.01.02 of 2021 dated December 3, 2021.

**31 Desember 2021 / December 31, 2021**

<b>Pemegang Saham/ Shareholder Name</b>	<b>Jumlah /Saham Total Shares</b>	<b>Presentase Pemilik (%)/ Owner Percentage (%)</b>	<b>Modal Disetor/ Paid-up Capital</b>
PT Karya Permata Berkat Jaya	20.450	99,272%	2.045.000.000
Mulyo Suseno	75	0,364%	7.500.000
Ardarini	75	0,364%	7.500.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>20.600</b>	<b>100%</b>	<b>2.060.000.000</b>

Berdasarkan akta No. 08 tanggal 8 Juni 2021 dari Notaris Joko Hanggono, SH., M.M., M.Kn., M.Hum. para pemegang saham sepakat untuk menempatkan modal dasar Perusahaan sebesar Rp 2.060.000.000 atau 20.600 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032806.AH.01.02 tahun 2021 tanggal 8 Juni 2021.

Based on deed No. 08 dated June 8, 2021 from Notary Joko Hanggono, SH, M.M., M.Kn, M.Hum. the shareholders agreed to place the Company's authorised capital at Rp 2,060,000,000 or 20,600 shares. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032806.AH.01.02 of 2021 dated June 8, 2021.

Dari modal ditempatkan sebesar Rp 2.060.000.000 pemegang saham telah menyetorkan sebesar 60.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 26 November 2021 pemegang saham telah menyetorkan penuh modal sebesar Rp 2.060.000.000.

From the issued capital of Rp 2,060,000,000, the shareholders have deposited Rp 60,000,000 on December 31, 2020. On November 26, 2021, the shareholders have fully paid up the capital of Rp 2,060,000,000.

Sebagaimana telah dilakukan penegasan dan ratifikasi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 393 tanggal 29 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami SH, M.Hum, M.Kn bahwa penyetoran atas modal yang disetor oleh PT Karya Permata Berkat Jaya telah dilakukan dan telah dibuktikan dengan bukti setor tertanggal 26 November 2021 sebesar Rp 2.000.000.000 sehingga telah memenuhi ketentuan Pasal 33 ayat 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

As confirmed and ratified based on the Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 393 dated July 29, 2022 made by Notary Christina Dwi Utami SH, M.Hum, M.Kn that the deposit of paid-up capital by PT Karya Permata Berkat Jaya has been made and has been proven by proof of deposit dated November 26, 2021 amounting to Rp 2,000,000,000 so that it has fulfilled the provisions of Article 33 paragraph 3 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan akta No. 15 tanggal 14 Agustus 2020 dari Notaris Joko Hanggono, SH., M.M., M.Kn., M.Hum. para pemegang saham sepakat untuk menempatkan modal dasar Perusahaan sebesar Rp 60.000.000 atau 600 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056779.AH.01.02. tahun 2020 tanggal 19 Agustus 2020.

Based on deed No. 15 dated August 14, 2020 from Notary Joko Hanggono, SH, M.M., M.Kn, M.Hum. the shareholders agreed to place the Company's authorised capital at Rp 60,000,000 or 600 shares. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0056779.AH.01.02. of 2020 dated August 19, 2020.

**b. Saldo Laba**

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 606.000.000.

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Merupakan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

**b. Retained Earnings**

Appropriated

In accordance with the Limited Liability Company Law, the Company has established a general reserve until December 31, 2022 of Rp 606,000,000.

Unappropriated

Represents Retained Earnings which has not been determined by the Company.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo Laba	13.303.689.687	4.226.533.924 Retained Earning

**20. PENJUALAN**

	<u>2022</u>
Operating System & SIM card	122.540.937.500
Scratch Card	20.130.896.000
Fulfillment	4.271.228.920
Application	440.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>147.383.062.420</u></b>

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan dan rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
PT Indosat Tbk	146.943.062.420
PT Hutchison 3 Indonesia	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>146.943.062.420</u></b>

Tidak terdapat penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

**20. SALES**

	<u>2021</u>
Operating System & SIM card	26.270.100.000
Scratch Card	33.928.000.000
Fulfillment	6.258.377.200
Application	-
<b>Total</b>	<b><u>66.456.477.200</u></b>

Sales breakdown by customer and sales breakdown with a contribution value exceeding 10% of total sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>
PT Indosat Tbk	-
PT Hutchison 3 Indonesia	66.456.477.200
<b>Total</b>	<b><u>66.456.477.200</u></b>

There were no sales made with related parties in the years ended December 31, 2022 and 2021.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>2022</u>
<i>Scratch Card</i>	
Saldo awal bahan baku	10.149.287.859
Pembelian bahan baku	5.822.678.087
Saldo akhir bahan baku	<u>(2.732.182.444)</u>
<b>Bahan Baku yang Digunakan</b>	<b><u>13.239.783.502</u></b>
<i>Outsource</i>	232.433.550
<i>Security and Cleaning Expense</i>	38.351.600
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>13.510.568.652</u></b>
<i>Operating System &amp; SIM card</i>	
Saldo awal bahan baku	3.353.831.700
Pembelian bahan baku	100.869.202.319
Saldo akhir bahan baku	<u>(11.008.418.732)</u>
<b>Bahan Baku yang Digunakan</b>	<b><u>93.214.615.287</u></b>
<i>Direct Wages</i>	5.217.750.482
<i>Outsource</i>	2.108.220.001
<i>Freight Cost</i>	2.251.128.834
<i>Import Duty Cost</i>	280.851.803
<i>Consumable Factory</i>	1.012.521.979
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>104.091.281.887</u></b>
<i>Fulfillment</i>	
Saldo awal bahan baku	772.261.933
Pembelian bahan baku	2.437.956.460
Saldo akhir bahan baku	<u>(215.549)</u>
<b>Bahan Baku yang Digunakan</b>	<b><u>3.210.002.844</u></b>
<i>Consumable Factory</i>	1.012.521.979
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>4.222.524.823</u></b>
<b>Application</b>	<b><u>404.000.500</u></b>
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 8)	2.153.604.584
Perbaikan dan Perawatan Pabrik	990.545.994
Penyusutan Aset Hak-Guna Pabrik (Catatan 9)	1.599.535.300
Listrik Pabrik	893.088.387
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>5.636.774.265</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>126.846.434.647</u></b>

**22. BEBAN PENJUALAN**

Beban penjualan merupakan gaji yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan lepas (tidak terikat kontrak) terkait tambahan pekerjaan atas produksi untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 602.319.910 dan Rp 900.000.000.

**21. COST OF GOODS SOLD**

	<u>2021</u>
<i>Scratch Card</i>	
Beginning Balance of Raw Materials	-
Purchase of Raw Materials	34.816.620.945
Ending Balance of Raw Materials	<u>(10.149.287.859)</u>
<b>Materials Used</b>	<b><u>24.667.333.086</u></b>
<i>Outsource</i>	5.698.411.750
<b>Sub Total</b>	<b><u>30.365.744.836</u></b>
<i>Operating System &amp; SIM card</i>	
Beginning Balance of Raw Materials	-
Purchase of Raw Materials	22.627.666.681
Ending Balance of Raw Materials	<u>(3.353.831.700)</u>
<b>Materials Used</b>	<b><u>19.273.834.981</u></b>
<i>Direct Wages</i>	-
<i>Outsource</i>	1.417.939.920
<i>Freight Cost</i>	131.816.993
<i>Import Duty Cost</i>	169.513.290
<i>Consumable Factory</i>	325.493.639
<b>Sub Total</b>	<b><u>21.318.598.823</u></b>
<i>Fulfillment</i>	
Beginning Balance of Raw Materials	-
Purchase of Raw Materials	5.075.217.645
Ending Balance of Raw Materials	<u>(772.261.933)</u>
<b>Materials Used</b>	<b><u>4.302.955.712</u></b>
<i>Consumable Factory</i>	-
<b>Sub Total</b>	<b><u>4.302.955.712</u></b>
<b>Application</b>	<b><u>-</u></b>
<i>Depreciation of Fixed Assets</i> (Note 8)	61.344.965
<i>Factory Maintenance</i>	165.865.538
<i>Depreciation of Use-of-Right</i> Factory (Note 9)	222.647.333
<i>Electricity Factory</i>	-
<b>Sub Total</b>	<b><u>449.857.836</u></b>
<b>Total</b>	<b><u>56.437.157.207</u></b>

**22. SELLING EXPENSES**

Selling expenses represent salaries provided by the Company to freelance employees (not bound by a contract) in relation to additional work on production to generate income or sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 602,319,910 and Rp 900,000,000, respectively.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2022</u>
Gaji dan Tunjangan	1.180.254.288
Jamuan dan Konsumsi	765.921.307
Sewa Kendaraan	391.702.250
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 9)	342.568.499
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 8)	256.268.347
Imbalan Pascakerja (Catatan 18)	193.008.114
Beban Pajak	188.984.932
Persediaan Kantor	162.395.611
Services Charge	145.199.997
Transportasi	129.116.971
Perbaikan dan Pemeliharaan	94.753.802
Perjalanan Dinas	62.784.860
Listrik dan Air	60.362.291
Parkir	57.924.800
Kesehatan	53.053.108
Internet, Website & Telephone	48.416.470
Asuransi	40.218.509
Jasa Manajemen	20.000.000
Jasa Profesional	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.192.934.156</u></b>

**24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH**

	<u>2022</u>
Jasa Giro	25.951.366
Keuntungan Selisih Kurs	-
Cadangan Kerugian	-
Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	(85.248.903)
Pendapatan Lain-lain	14.335.475
<b>Jumlah</b>	<b><u>(44.962.062)</u></b>

Pendapatan lain-lain pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 14.335.475 dan Rp 37.374.161 merupakan pemulihan penghapusan piutang yang dapat ditagih dari PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia (Catatan 5).

**25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	<u>2022</u>
Bunga Utang Pembelian Aset Tetap	2.109.307.055
Bunga Lembaga Keuangan Non Bank	811.933.748
Beban Bunga Liabilitas Sewa	202.967.390
Bunga Utang Pemegang Saham	86.852.814
Selisih Kurs	63.974.496
Administrasi Bank	13.281.927
Pajak Jasa Giro	1.723.583
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.290.041.013</u></b>

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2021</u>	
788.140.901	Salaries and Allowances	
8.332.000	Entertainment and Consumption	
-	Rental Car	
222.996.252	Depreciation of Right-of-Use Asset (Note 9)	
14.703.262	Depreciation of Property, Plant and Equipment (Note 8)	
51.137.234	Post Employment Benefit (Note 18)	
108.873	Tax Expenses	
-	Supplies Office	
184.800.000	Services Charge	
1.682.000	Transportation	
-	Maintenance Office Expense	
-	Travelling (Official Travel Expense)	
89.889.494	Electricity and Water	
7.200.000	Parking	
-	Medical	
24.298.984	Internet, Website & Telephone	
-	Insurance expense	
-	Management fee expense	
42.100.000	Professional Fee	
<b>1.435.389.000</b>	<b>Total</b>	

**24. OTHER INCOME (CHARGES) - NET**

	<u>2021</u>	
6.644.807	Current Account Services	
750.000	Foreign Exchange Gain	
-	Provision for Impairment Loss of Receivables (Note 5)	
(51.709.636)	Other Income	
37.374.161	Total	

Other income in 2022 and 2021 amounting to Rp 14,335,475 and Rp 37,374,161, respectively, represents recovery of write-off of receivables from PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia (Note 5).

**25. INTEREST EXPENSE AND FINANCE COST**

	<u>2021</u>	
571.551.851	Interest on Purchase of Fixed Asset Liability	
390.000.000	Interest of Financial Institutions Non-Bank	
75.999.364	Interest Expense Lease Liabilities	
46.577.138	Interest on Shareholders' Debt	
-	Exchange Difference	
4.287.618	Bank Administration	
1.298.764	Current Account Tax	
<b>1.089.714.735</b>	<b>Total</b>	

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	<u>2022</u>
Saldo Awal	4.423.882
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 18)	38.553.489
Pajak Terkait	<u>(8.481.768)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>34.495.603</u></b>

**26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	<u>2021</u>
- <b>Beginning Balance</b>	
Remeasurement of Defined Employee Benefit Liability (Note 18)	5.671.643
Tax Related	<u>(1.247.761)</u>
<b>Total</b>	<b><u>4.423.882</u></b>

**27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

	<u>2022</u>
Lab a (Rugi) untuk Perhitungan Lab a Per Saham	9.315.490.754
Jumlah Saham	<u>Lembar/ Shares</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Lab a (Rugi) per saham	376.958.904
<b>Jumlah</b>	<b><u>24,71</u></b>

**27. EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

	<u>2021</u>
Earnings for calculating of earnings per share	5.057.287.956
Number of shares	<u>Lembar/ Shares</u>
Weighted average number of ordinary shares for calculating Earning per Share	25.726.027
<b>Total</b>	<b><u>196,58</u></b>

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusian pada laba (rugi) bersih per saham Perseroan.

At each reporting date, there are no potential share securities that could have a dilutive effect on the Company's net profit (loss) per share.

**28. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS  
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN  
NON-KAS**

	<u>2022</u>
Penambahan aset tetap melalui peningkatan utang lain-lain kepada pihak berelasi (Note 8)	3.000.000.000
Penambahan aset tetap melalui peningkatan utang pembelian aset tetap	-

**28. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON  
NONCASH INVESTING ACTIVITIES**

	<u>2021</u>
Additional fixed assets through other liabilities - to related parties (Note 8)	
Additional fixed assets through liabilities for purchase of property and equipment	7.500.000.000

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In operating activities, the Group has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.



**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah  
sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships  
between related parties are as follows:

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Pihak Berelasi/ Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Karya Permata Berkat Jaya	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham/ <i>Similar key management personnel and Shareholder</i>	Piutang Lain-lain dan Utang Lain-lain/ <i>Other Receivable and other Payable</i>
Ardarini	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham/ <i>Similar key management personnel and Shareholder</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payable</i>
Mulyo Suseno	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham/ <i>Similar key management personnel and Shareholder</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payable</i>
Richard Willem Moka	Manajemen Kunci/ <i>key management</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payable</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah  
sebagai berikut:

The balances and transactions with related  
parties are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Utang Lain-lain	17.720.609.602	5.182.617.089	<i>Other Payable</i>

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada  
Dewan Direksi untuk periode 31 Desember 2022  
dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company provides remuneration to the  
Board of Commissioners and Board of  
Directors for December 31, 2022 and 2021 as  
follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Dewan Direksi	250.000.000	233.791.666	<i>Board of Directors</i>
<b>Jumlah</b>	<b>250.000.000</b>	<b>233.791.666</b>	<b>Total</b>

**30. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**

**30. CATEGORY AND CLASS OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

**Aset Pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Assets Measured at Amortized Cost**

**31 Desember 2022**

**December 31, 2022**

**Aset Keuangan Lancar**  
Kas di Bank  
Piutang Usaha  
**Jumlah Aset Keuangan**

**Current Financial Assets**  
Cash and Bank  
Account Receivables  
**Total Financial Assets**

97.720.586	
17.122.142.682	
<b>17.219.863.268</b>	

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

<b>Liabilitas Keuangan</b>	<b>Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities at Atmorized Cost</b>	<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	1.775.432.564	Trade Account Payables to Third Parties
Beban Akrua	973.759.415	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa kepada Pihak Ketiga	7.683.710.420	Lease Liabilities to Third Parties
Utang Pembelian Aset Tetap	4.072.318.065	Purchase of Fixed Assets Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>14.505.220.464</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
	<b>Aset Pada Biaya Perolehan Diamortisasi / Assets at Cost Acquisition Amortised</b>	
<b>31 Desember 2021</b>		<b>December 31, 2021</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>		<b>Current Financial Asset</b>
Kas di Bank	2.503.488.151	Cash and Bank
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2.964.464.525	Account Receivables fro Third Parties
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>5.467.952.676</b>	<b>Total Financial Asset</b>
	<b>Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities at Atmorized Cost</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>		<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12.425.019.535	Account Payables to Third Parties
Beban Akrua	574.656.129	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa kepada Pihak Ketiga	1.584.180.345	Lease Liabilities to Third Parties
Utang Pembelian Aset Tetap	6.316.687.972	Purchase of Fixed Assets Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>20.900.543.981</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen Risiko Modal**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19)

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK**

**a. Capital Risk Management**

Companies manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances. The Company's capital structure consists of cash and bank (Note 4) and equity which consists of issued capital (Note 19).

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**i. Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dari umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan bank serta uang jaminan ditempatkan pada bank terpercaya atau perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit.

Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

**b. Financial Risk Management Objectives and Policies**

*The objective and policy of the Company's financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The company operates under the guidelines set by the Board of Directors*

**i. Credit Risk Management**

*Credit risk refers to the risk of partners failing to fulfill their contractual obligations resulting in losses for the Company.*

*Credit risk arises from receivable of customers. This risks mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as performed by the Company. The Company does not hold any collateral as security for it's receivable.*

*Trade and other receivables are with creditworthy debtors with good payment record with the Company. Cash and Bank equivalents and refundable deposits are placed with reputable banks with high credit ratings and no history of default.*

*The Company has a policy to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure.*

*Therefore, the Company has a policy to ensure transactions are carried out with customers who have a good credit history and reputation. Management conducts continuous monitoring to reduce credit risk exposure.*

*The carrying amount of financial assets in the financial statements net of allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.*

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**ii. Manajemen Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**iii. Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga**

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

**ii. Liquidity Risk Management**

The primary responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established a liquidity risk management framework that is appropriate for the Company's short, medium and long-term liquidity management and funding requirements.

The Company manages liquidity risk by maintaining adequate bank deposits and facilities by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**iii. Liquidity Risk and Interest Rate Table**

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial liabilities with the Company's agreed payment period. The table has been prepared based on discounted cash flows from financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. Contract maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari- 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total
Tanpa Bunga/ Non-interest Bearing				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga/ Account Payable to Third Parties	1.775.432.564	-	-	1.775.432.564
Beban Akrua/ Accrued Expenses	973.759.416	-	-	973.759.416
Instrumen Tingkat/ Interest Rate Instrument				
Bunga Variabel / Variable Interest Rate	202.967.390	-	-	202.967.390
Utang Pembelian Aset Tetap / Purchase Payable Property Plant and Equipment	-	3.250.131.065	822.187.000	4.072.318.065
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.952.159.370</b>	<b>3.250.131.065</b>	<b>822.187.000</b>	<b>7.024.477.435</b>

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari- 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total
Tanpa Bunga / <i>non-Interest</i> Utang Usaha kepada Pihak Ketiga / <i>Accounts</i> <i>Payable to Third Parties</i>	12.425.019.535	-	-	12.425.019.535
Beban Akrua/ <i>Accrual</i> <i>Expenses</i>	574.656.129	-	-	574.656.129
Instrumen Tingkat Bunga Variabel/ <i>Interest Rate</i> <i>instrument variable</i> Utang Pembelian Aset Tetap/ <i>Purchase of Property</i> <i>and Equipment Liabilities</i>	-	3.613.001.507	2.703.686.465	6.316.687.972
<b>Jumlah/Total</b>	<b>12.999.675.664</b>	<b>3.613.001.507</b>	<b>2.703.686.465</b>	<b>19.316.363.636</b>

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

**c. Fair Value of Financial Instruments**

Management believes that the carrying values of financial assets and liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because they are short-term maturities or use market interest rates.

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN**

Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-32/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 200.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Februari 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 2023, 606.000.000 saham milik Pemegang Saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

On January 31, 2023, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-32/D.04/2023 to conduct an initial public offering of 200,000,000 shares to the public. On February 8, 2023, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at February 8, 2023, 606,000,000 shares owned by the founding Shareholders have been listed on the Indonesia Stock Exchange.



**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**33. IKATAN**

**a). Perjanjian Kerjasama dengan PT Indosat Tbk**

- Berdasarkan Surat Perjanjian No. CTR009549 perihal Kontrak Induk Untuk Pengadaan Barang Jasa pada tanggal 14 April 2022 antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang yang berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 untuk jangka waktu 3 tahun atau sampai dengan selesainya jasa berdasarkan PO terakhir yang dikeluarkan selama jangka waktu kontrak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak.
- Teknis
  - 1) Melakukan produksi 3 in 1 voucher data sesuai spesifikasi Indosat.
  - 2) Mampu mengirimkan voucher fisik ke Gudang indosat di Daan Mogot sesuai dengan timeline dengan syarat dan ketentuan dari Indosat
  - 3) Sesuai kepada QC proses untuk mencegah ratio kerusakan dibawah 0,1% sesuai dengan petunjuk kerja.
- Ketentuan Pengiriman

*Supplier* wajib mengatur pengiriman fisik dari *deliverable* sebagaimana diatur dalam *statement of work* terkait, dengan pengiriman dari titik asal sampai dengan diterima pertama kali atau sampai dengan waktu yang disepakati dalam *statement of work*, termasuk kerugian dan kerusakan terhadap *deliverables*, pembayaran atas seluruh biaya sehubungan dengan transportasi transit, asuransi, *demurrage*, penyimpanan, pungutan dan pajak.

**33. COMMITMENTS**

**a). Cooperation Agreement with PT Indosat Tbk**

- Based on Agreement Letter No. CTR009549 regarding Master Contract for Procurement of Goods and Services dated April 14, 2022 between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, the parties agree to procure goods with effect from March 1, 2022 for a period of 3 years or until the completion of services based on the last PO issued during the contract period and can be extended based on written agreement of the parties.
- Technical
  - 1) Perform production of 3 in 1 data vouchers according to Indosat specifications.
  - 2) Able to deliver physical vouchers to Indosat warehouse in Daan Mogot in accordance with the time line and terms and conditions of Indosat.
  - 3) In accordance with QC process to prevent damage ratio below 0.1% in accordance with work instructions.
- Delivery Terms

*The Supplier shall arrange for the physical delivery of the deliverables as set out in the relevant statement of work, with delivery from the point of origin until first receipt or until the time agreed in the statement of work, including loss and damage to the deliverables, payment of all costs in respect of transit transport, insurance, demurrage, storage, levies and taxes.*

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Penyimpanan di gudang *supplier*
  - a. Sebelum pengiriman *Deliverables*, *Supplier* wajib mengatur penyimpanan dari *Deliverables* di gudang *supplier*, termasuk :
    - i. Memelihara Gudang-gudang *supplier*
    - ii. Memastikan bahwa semua *Deliverables* dikemas secara cukup dan disimpan untuk menghindari kerusakan; dan
    - iii. Memastikan identifikasi dan pemeriksaan yang wajar atas material dan *invoice* terkait atau dokumen lainnya.
  - b. Penyimpanan di gudang *supplier* dan pengiriman *Deliverables* dari gudang *supplier* ke site terkait menjadi biaya dan resiko *supplier*.
- Storage in *supplier's* warehouse
  - a. Prior to delivery of the *Deliverables*, *Supplier* shall organise the storage of the *Deliverables* in *supplier's* warehouse, including :
    - i Maintaining the *supplier's* warehouses.
    - ii Ensuring that all *Deliverables* are adequately packed and stored to avoid damage; and
    - iii Ensure reasonable identification and inspection of materials and related invoices or other documents.
  - b. Storage in the *supplier's* Warehouse and delivery of *Deliverables* from the *supplier's* warehouse to the relevant site shall be at the *supplier's* cost and risk.

**b). Perjanjian Kerjasama dengan PT Hutchison 3 Indonesia**

- Berdasarkan Surat Perjanjian No. 427/LGL-AMD10/PT Pelita Teknologi Global Tbk/RW/SCM/VIII/21 tertanggal 23 Agustus 2021 antara Perusahaan dengan PT Hutchison 3 Indonesia, telah sepakat sebagaimana diubah (Perjanjian) dan Para Pihak bermaksud untuk melakukan perubahan atas perjanjian dengan melakukan perubahan atas Annex B (Daftar Harga dan Periode Pengiriman) telah terjadi kesepakatan Pengadaan Kartu SIM adalah sebagai berikut:

Harga Kartu SIM Native 64K 3 in 1 : IDR 1.875/Buah

**b). Cooperation Agreement with PT Hutchison 3 Indonesia**

- Based on Agreement Letter No. 427/LGL-AMD10/PT Pelita Teknologi Global Tbk /RW/SCM/VIII/21 dated August 23, 2021 between the Company and PT Hutchison 3 Indonesia, it has been agreed as amended (Agreement) and the Parties intend to amend the agreement by amending Annex B (Price List and Delivery Period) there is an agreement on SIM Card Procurement as follows:

Native 64K 3 in 1 SIM Card Price: IDR 1,875/Piece

Jumlah Pesanan Pembelian/ <i>Purchase Order Quantity</i>	Periode Pengiriman Pesanan Pertama/ <i>First Order Delivery Period</i>	Periode Pengiriman Pesanan Tambahan/ <i>Additional Order Delivery Period</i>
1 s.d 500.000 <i>1 up to 500,000</i>	3 minggu <i>3 weeks</i>	2 minggu <i>2 weeks</i>
500.001 s.d 1.000.000 <i>500,001 up to 1,000,000</i>	4 minggu <i>4 weeks</i>	3 minggu <i>3 weeks</i>
Lebih dari 1.000.000 <i>More than 1,000,000</i>	5 minggu <i>5 weeks</i>	4 minggu <i>4 weeks</i>

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Berdasarkan Perjanjian No. 644/LGL-AMD/PT Pelita Teknologi Global Tbk/ CFO/SCM/XII/21 tertanggal Agustus 23, 2021 antara Perusahaan dengan PT Hutchison 3 Indonesia, telah terjadi kesepakatan Pengadaan Produk *Voucher* yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

Spesifikasi *Voucher*:

- Tidak ada pembungkus plastik individu.
- Uang dibungkus per 50 Kartu.
- Pernis anti air.
- Harga belum termasuk PPN.
- 310 GSM.
- Label awal panel dengan 3 kali ditekan keras.
- Mikroteks*.

Perjanjian Jasa Logistik

- Berdasarkan Perjanjian No. 223/LGL-AMD7/PT Pelita Teknologi Global/LCH/PROC/IV/21 tertanggal 28 April 2021 antara Perusahaan dengan PT Hutchison 3 Indonesia, telah terjadi kesepakatan Jasa Logistik yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.
- Simulasi
  - Hasil keluaran kitting Desember 2020: 2.000.000 unit Paket Perdana.
  - Hasil keluaran kitting di bulan Januari 2021: 3.000.000 unit Paket Perdana.
- Berdasarkan Surat Perjanjian No. 346/LGL-AMD8/PT Pelita Teknologi Global Tbk/RW/SCM/VII/21 tertanggal 1 Juli 2021 antara Perusahaan dengan PT Hutchison 3 Indonesia, telah terjadi kesepakatan Jasa Logistik pada tanggal 2 Februari 2021 atas penyediaan jasa di teritori bagi pelanggan termasuk hak dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Jasa sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, dan terakhir diubah pada tanggal 28 April 2021.

- Based on Agreement No. 644/LGL-AMD/PT Pelita Teknologi Global Tbk/ CFO/ SCM/XII/21 dated August 23, 2021 between the Company and PT Hutchison 3 Indonesia, there is an agreement for the Procurement of *Voucher Products* which is valid until December 31, 2021.

*Voucher Specifications:*

- No individual plastic wrapping.*
- Money wrapped per 50 Cards.*
- Waterproof varnish.*
- Price excludes VAT.*
- 310 GSM.*
- Panel scratch label with 3 times hard pressed.*
- Microtext.*

*Logistics Services Agreement*

- Based on Agreement No. 223/LGL-AMD7/PT Pelita Teknologi Global/LCH/PROC/IV/21 dated April 28, 2021 between the Company and PT Hutchison 3 Indonesia, there is a *Logistics Services agreement* valid until December 31, 2021.
- Simulation*
  - December 2020 kitting output: 2,000,000 units Prime Package.*
  - Kitting output in January 2021: 3,000,000 units of Starter Packs*
- Based on Agreement Letter No. 346/LGL-AMD8/PT Pelita Teknologi Global Tbk/RW/SCM/VII/21 dated July 1, 2021 between the Company and PT Hutchison 3 Indonesia, there was an agreement for *Logistics Services on February 2, 2021 for the provision of services in the territory for customers including rights and obligations under the Services Agreement as amended from time to time, and last amended on April 28, 2021.*

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**c). Perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan perjanjian No. 369/PKS/ITP-DLOG/ 2022-4200065292 tanggal 2 September 2022 antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk telah terjadi kesepakatan untuk mengadakan Kerjasama Pemberian Jasa Pengembangan Aplikasi New Management Report. Jangka Waktu Perjanjian terhitung sejak tanggal Surat Konfirmasi sampai dengan tanggal ditandatanganinya berita acara Go Live.

**Pelaksanaan Pengembangan Aplikasi:**

Vendor wajib menyediakan/menghadirkan petugas yang berkompeten di bidang teknologi informasi terutama mengenai Aplikasi New Management Report untuk melakukan pengembangan aplikasi di tempat yang ditunjuk oleh BCA, selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja terhitung sejak tanggal Surat Konfirmasi. Jangka waktu pengembangan aplikasi sesuai dengan jumlah *mandays* atau akan diselesaikan selambat-lambatnya pada bulan Juni 2023.

Dalam hal aplikasi telah dilakukan pengembangan dan aplikasi dapat beroperasi dalam kondisi baik dan sesuai dengan spesifikasi dan ketentuan dalam perjanjian ini, maka Para Pihak akan menandatangani berita acara Go Live.

Apabila setelah dilakukan pengembangan namun aplikasi tidak dapat beroperasi sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian ini, maka vendor harus menyerahkan hasil pengembangan aplikasi yang sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) kali 24 (dua puluh empat) jam terhitung sejak permintaan perbaikan dari BCA.

Vendor wajib melaporkan kepada BCA setiap kejadian kritis yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional BCA, selama pengerjaan pekerjaan sedang berlangsung.

**c). Agreement with PT Bank Central Asia Tbk**

Based on agreement No. 369/PKS/ ITP-DLOG/2022-4200065292 dated September 2, 2022 between the Company and PT Bank Central Asia Tbk, there was an agreement to establish Cooperation in Providing Services for the Development of New Management Report Application. The term of the agreement is from the date of the Confirmation Letter until the date of signing the Go Live minutes.

**Application Development Implementation:**

Vendors are required to provide/present officers who are competent in the field of information technology, especially regarding the New Management Report Application, to carry out application development at a place appointed by BCA, no later than 14 (fourteen) working days from the date of the Confirmation Letter. The application development period is in accordance with the number of mandays or will be completed no later than June 2023.

In the event that the application has been developed and the application can operate in good condition and in accordance with the specifications and conditions in this agreement, the Parties will sign the Go Live minutes.

If after development but the application cannot operate in accordance with the provisions in this Agreement, the vendor must submit the results of application development in accordance with the provisions in this agreement no later than 3 (three) times 24 (twenty four) hours from the request for improvement from BCA.

Vendors are required to report to BCA any critical events that may affect BCA's operational activities, while the work is in progress.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dalam hal vendor tidak dapat memenuhi baik sebagian maupun seluruh, kewajiban-kewajibannya maka BCA berhak melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a). mengenakan denda sebesar 1‰ (satu per mil) dari total biaya jasa pengembangan aplikasi sebelum Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini per hari keterlambatan dengan maksimum denda sebesar 5% (lima persen) dari total biaya jasa pengembangan aplikasi (sebelum PPN) atau
- b). Mengakhiri Perjanjian ini dan vendor wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah dibayar oleh BCA ditambah membayar denda sebesar 11‰ (sebelas per mil) dari total biaya jasa pengembangan aplikasi (sebelum PPN) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini dengan maksimum denda sebesar 5% dari total biaya jasa pengembangan aplikasi (sebelum PPN).

Berdasarkan perjanjian No. 381/PKS/ITP-DLOG/2022-4200065698 tanggal 13 September 2022 antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk telah terjadi kesepakatan untuk mengadakan Kerjasama Pemberian Jasa Pengembangan Aplikasi *New Management AMS (Audit Management System)*. Jangka Waktu Perjanjian terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2022 Surat Konfirmasi No.131/LOI/ITP-DLOG/2022 sampai dengan tanggal ditandatangani berita acara *Go Live*.

**d). Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin dengan CV Emcy Maha Tirta**

- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin *Colamark* tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi Mesin *Colamark* yang menjadi objek dalam Perjanjian adalah *Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging*.

*In the event that the vendor is unable to fulfill either part or all of its obligations, BCA has the right to do the following:*

- a). *Impose a fine of 1‰ (one per mil) of the total application development service fee before Value Added Tax (VAT) as referred to in this Agreement per day of delay with a maximum fine of 5% (five per cent) of the total application development service fee (before VAT) or*
- b). *Terminate this Agreement and the vendor is obliged to return all fees paid by BCA plus pay a penalty of 11‰ (eleven per mil) of the total cost of application development services (before VAT) as referred to in this Agreement with a maximum penalty of 5% of the total cost of application development services (before VAT).*

*Based on agreement No. 381/PKS/ITP-DLOG/2022-4200065698 dated September 13, 2022 between the Company and PT Bank Central Asia Tbk, there was an agreement to establish Cooperation in Providing Development Services for New Management AMS (Audit Management System) Application. The term of the Agreement is from August 9, 2022 Confirmation Letter No.131/LOI/ITP-DLOG/2022 until the date of signing the Go Live minutes.*

**d). Machine Lease Agreement with CV Emcy Maha Tirta**

- *Based on the Colamark Machine Lease Agreement dated September 29, 2022, there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specification of Colamark Machine which is the object of the Agreement is Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging.*



**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri lebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian. Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin Trimat tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi mesin *trimat* yang menjadi objek dalam Perjanjian adalah *Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000)*, *SIM Kitting Automation T17156*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri terlebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian ini. Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333.
- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin *Trimat* tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi mesin *trimat* yang menjadi objek dalam Perjanjian adalah *Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000)*, *SIM Kitting Automation T17157*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri terlebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian ini. Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333.

*This Agreement is valid for a period of 24 (twenty four) months, commencing on September 29, 2022 and continuing until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in the Agreement. The machine rental price agreed in this Agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rental of Rp 83,333,333.*

- *Based on the Trimat Machine Lease Agreement dated September 29, 2022, there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specification of Trimat machine which is the object of the Agreement is Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156. This Agreement is valid for a period of 24 (twenty-four) months, commencing on September 29, 2022 and continues until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in this Agreement. The machine rental price agreed in this Agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rental of Rp 83,333,333.*
- *Based on the Trimat Machine Lease Agreement dated September 29, 2022, there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specification of Trimat machine which is the object of the Agreement is Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. This Agreement shall be valid for a period of 24 (twenty four) months, commencing on September 29, 2022 and continues until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in this Agreement. The machine rental price agreed in this Agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rental of Rp 83,333,333.*

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**e). Perjanjian Sewa- Menyewa Kantor dengan PT Sentra Bhanuadi**

Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Kantor No. 038/SBA-PTG/PKS/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Sentra Bhanuadi. Lokasi kantor berada di RPX Center Lantai 8, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta dengan total luas ruangan sebesar 194,61 m<sup>2</sup>. Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027. Biaya sewa sebesar Rp 130.000/m<sup>2</sup>/bulan untuk tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 2 (dua), Rp 150.000/m<sup>2</sup>/bulan untuk tahun ke 3 (tiga) sampai dengan tahun ke 4 (empat), dan Rp 160.000/m<sup>2</sup>/bulan untuk tahun ke 5 (lima) belum termasuk PPN 11%.

**f). Perjanjian Kerjasama Sewa-Menyewa Kantor dan Pabrik**

- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Gedung Kantor Nomor 003/PK-BM/PTG/I/2020 antara Perusahaan dengan PT Marindo Investama tanggal 21 Januari 2020, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan gedung yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan selama 36 bulan sejak tanggal 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 792.000.000 untuk jangka waktu selama 36 bulan.
- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Gedung Kantor Nomor 003/PK-BM/PTG/I/2020 antara Perusahaan dengan PT Marindo Investama tanggal 21 Januari 2020, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan gedung yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan selama 36 bulan sejak tanggal 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 792.000.000 untuk jangka waktu selama 36 bulan.

**e). Office Lease Agreement with PT Sentra Bhanuadi**

Based on Office Lease Agreement No. 038/SBA-PTG/PKS/VIII/2022 dated August 1, 2022, there was an agreement between the Company and PT Sentra Bhanuadi. The office location is at RPX Center 8<sup>th</sup> Floor, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta with a total space of 194.61 m<sup>2</sup>. The lease period is for 5 (five) years starting from August 15, 2022 until August 14, 2027. Rental fee of Rp 130,000/m<sup>2</sup>/month for year 1 (one) to year 2 (two), Rp 150,000/m<sup>2</sup>/month for year 3 (three) to year 4 (four), and Rp 160,000/m<sup>2</sup>/month for year 5 (five) excluding 11% VAT.

**f). Office and Factory Lease Cooperation Agreement**

- Based on the Office Building Lease Agreement Letter Number 003/PK-BM/PTG/I/2020 between the Company and PT Marindo Investama dated January 21, 2020, there was an agreement to lease the building located at Plaza Simatupang Building 2nd Floor Jalan TB Simatupang Blok IS Number 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta for 36 months from January 22, 2020 to January 21, 2023 with a rental price of Rp 792,000,000 for a period of 36 months.
- Based on the Office Building Lease Agreement Letter Number 003/PK-BM/PTG/I/2020 between the Company and PT Marindo Investama dated January 21, 2020, there was an agreement to lease the building located at Plaza Simatupang Building 2nd Floor Jalan TB Simatupang Blok IS Number 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta for 36 months from January 22, 2020 to January 21, 2023 with a rental price of Rp 792,000,000 for a period of 36 months.

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
and for the Years then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Pabrik antara Perusahaan dengan Indra Gunawan tanggal 21 Juli 2021, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan pabrik seluas 4.057 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Propinsi Banten sejak tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 1.968.000.000 untuk jangka waktu selama 24 bulan.
- Based on the Factory Lease Agreement letter between the Company and Indra Gunawan dated July 21, 2021, there is an agreement to lease a factory covering an area of 4,057 m<sup>2</sup> located at Jalan Raya III Blok AE No.21, Jatake Industrial Estate, Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten Province from October 21, 2021 to September 30, 2023 with a rental price of Rp 1,968,000,000 for a period of 24 months.



**PT Pelita Teknologi Global Tbk**

**Kantor Pusat:**

Jl. Gatot Subroto KM 5, No 66  
Kroncong, Jatiuwung, Tangerang Banten 15134  
Telepon & Faks: +62 - 217694639  
Email: [corsec@pelitateknologi.com](mailto:corsec@pelitateknologi.com)  
Web: [www.pelitateknologi.com](http://www.pelitateknologi.com)  
Kantor Operasional:

**Gedung RPX Centre 7 Lt. 8**

Jl. Ciputat Raya No. 99 RT.005/RW.008  
Pondok Pinang, Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

**Pabrik:**

Jl. Industri Raya III, Kawasan Industri Jatake  
Blok AE No.20-21, Bunder, Cikupa  
Kabupaten Tangerang, Banten 15710